

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT  
BERAKSARA JAWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN  
*TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* PADA SISWA  
KELAS VII-A DI SMP NEGERI 1 SIGALUH  
KABUPATEN BANJARNEGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh

**Aditya Prabhakti**

NIM 07205241009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Beraksara Jawa dengan Menggunakan Metode Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VII-A di SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Desember 2013

Pembimbing I,

Hesti Mulyani, M. Hum.

NIP. 19610313 198811 2 002

Yogyakarta, Oktober 2013

Pembimbing II,




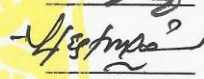
Nurhidayati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 19780610 200112 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Beraksara Jawa dengan Menggunakan Metode Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VII-A di SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara* ini telah dipertahankan di Dewan Penguji pada 24 Desember 2013, dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

| Nama                       | Jabatan            | Tanda tangan  | Tanggal   |
|----------------------------|--------------------|---|-----------|
| Dr. Suwardi, M.Hum.        | Ketua Penguji      |    | 13-1-2014 |
| Nurhidayati, S.Pd., M.Hum. | Sekretaris Penguji |    | 20-1-2014 |
| Drs. Mulyana, M.Hum.       | Penguji I          |   | 16-1-2014 |
| Dra. Hesti Mulyani, M.Hum. | Penguji II         |  | 17-1-2014 |

Yogyakarta, Januari 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Prabhakti

NIM : 07205241009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh. Apabila ternyata pada kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis,



Aditya Prabhakti

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Prabhakti

NIM : 07205241009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh. Apabila ternyata pada kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis,

Aditya Prabhakti

## **MOTTO**

Sesungguhnya perbuatan itu bergantung pada niat, dan sesungguhnya setiap orang mendapat apa yang diniatkanya. HR Bukhari

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk:

orang tuaku Bapak Parno dan Ibu Kartinah, dan kedua adiku tercinta Asih Iska Wulandari dan Mentari Ardiana Wulandari, terima kasih atas kasih sayang dan doa tulus yang selalu mengalir untukku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Beraksara Jawa dengan Menggunakan Metode Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VII-A di SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara*.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Dr. Suwardi, M.Hum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.

Rasa hormat, ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Ibu Hesti Mulyani, M.Hum dan Ibu Nurhidayati, M. Hum yang dengan sabar dan penuh kasih sayang telah memberi bimbingan, arahan, dan motivasi yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala SMP Negeri 1 Sigaluh, Ibu Indrianti Trisnaningrum, S.Pd.. yang telah memberikan izin penelitian di SMP Negeri 1 Sigaluh. Demikian pula kepada guru mata pelajaran Bahasa Jawa SMP Negeri 1 Sigaluh, Ibu Marfungah, S.Pd. dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Sigaluh, khususnya kelas VII-A yang telah bersedia bekerja sama dalam penelitian yang penulis lakukan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah 2007, khususnya kelas A atas kebersamaannya selama ini. Teman-teman ( Junet, Gani, Weli, Tridina, Andika, Joko, Uki, Marno, Pak Dhe Inung, Sabar, Omeng, Yogo, Bakti, Esti, Mayan, Iqbal, Somed, Dadang, Mas



Mustam, Restu, Kharis, Erve, Rara, Tika), serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang telah memberikan doa, bantuan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aditya', written in a cursive style.

Aditya Prabhakti

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                             | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                       | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                        | iii     |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                       | iv      |
| HALAMAN MOTTO .....                            | v       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                      | vi      |
| KATA PENGANTAR .....                           | vii     |
| DAFTAR ISI.....                                | ix      |
| DAFTAR TABEL.....                              | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                          | xv      |
| ABSTRAK .....                                  | xvi     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                        | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah.....                 | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                  | 3       |
| C. Batasan Masalah.....                        | 4       |
| D. Rumusan Masalah .....                       | 4       |
| E. Tujuan Penelitian .....                     | 4       |
| F. Manfaat Penelitian .....                    | 5       |
| G. Batasan Penelitian .....                    | 6       |
| BAB II KAJIAN TEORI .....                      | 8       |
| A. Deskripsi Teori.....                        | 8       |
| 1. Pengertian Menulis .....                    | 8       |
| 2. Aksara Jawa .....                           | 9       |
| 3. Pembelajaran Kooperatif.....                | 18      |
| 4. TGT ( <i>Teams Games Tournament</i> ) ..... | 22      |
| B. Penelitian yang Relevan .....               | 32      |

|  |     |
|--|-----|
| C. Kerangka Berpikir.....  | 33  |
| D. Hipotesis.....  | 33  |
| BAB III METODE PENELITIAN.....   | 34  |
| A. Desain Penelitian.....  | 34  |
| B. <i>Setting</i> Penelitian.....  | 35  |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....   | 36  |
| D. Prosedur Penelitian.....  | 37  |
| E. Teknik Pengumpul Data.....  | 49  |
| F. Instrumen Penelitian.....   | 51  |
| G. Validitas dan Reliabilitas Data.....  | 57  |
| 1. Validitas .....   | 57  |
| 2. Reliabilitas .....  | 58  |
| H. Teknik Analisis Data.....   | 58  |
| I. Indikator Keberhasilan .....  | 59  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....  | 60  |
| A. <i>Setting</i> Penelitian.....  | 60  |
| B. Hasil Penelitian .....  | 61  |
| 1. Hasil Pratindakan .....   | 61  |
| 2. Hasil Siklus I.....   | 66  |
| 3. Hasil Hasil Siklus II .....   | 78  |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....   | 89  |
| 1. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Aksara Jawa<br>Melalui Metode <i>Teams Games Tournament</i> ..... | 89  |
| 2. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Aksara Jawa<br>Melalui Metode <i>Teams Games Tournament</i> ..... | 94  |
| BAB V PENUTUP.....   | 104 |
| A. Simpulan .....  | 104 |
| B. Implikasi.....  | 105 |
| C. Saran.....  | 105 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....   | 106 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 107 |
| LAMPIRAN.....        | 109 |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tabel 1 : Aksara <i>Legena</i> dan <i>Pasangan</i> .....   | 10      |
| 2. Tabel 2 : <i>Sandhangan Swara</i> .....  | 12      |
| 3. Tabel 3 : <i>Sndhangan Wyanjana</i> .....  | 13      |
| 4. Tabel 4 : <i>Sandhangan Panyigeging Wanda</i> .....  | 14      |
| 5. Tabel 5 : Angka Jawa .....   | 14      |
| 6. Tabel 6 : Wujud Aksara <i>Murda</i> , Aksara <i>Murda Pasangan</i> ,<br>dan Contoh Pemakaiannya..... | 17      |
| 7. Tabel 7 : Aksara <i>Rekan</i> .....  | 17      |
| 8. Tabel 8 : Model Pembelajaran Kooperatif .....  | 21      |
| 9. Tabel 9 : Pembagian Kelompok.....  | 25      |
| 10. Tabel 10 : Lembar Skor Permainan .....  | 29      |
| 11. Tabel 11 : Menghitung Poin-Poin Turnamen .....  | 30      |
| 12. Tabel 12 : Lembar Rangkuman Tim .....   | 31      |
| 13. Tabel 13 : Jadwal Penelitian .....  | 36      |
| 14. Tabel 14 : Format Lembar Pengamatan Siswa .....   | 51      |
| 15. Tabel 15 : Pedoman Penilaian untuk Setiap Nomor (Tahap<br>Pratindakan).....                         | 53      |
| 16. Tabel 16 : Pedoman Penilaian untuk Setiap Nomor (Siklus<br>I).....                                  | 54      |
| 17. Tabel 17 : Pedoman Penilaian untuk Setiap Nomor (Siklus<br>II).....                                 | 55      |
| 18. Tabel 18 : Daftar Nilai Tes Pratindakan .....   | 64      |
| 19. Tabel 19 : Pembagian Kelompok.....  | 68      |
| 20. Tabel 20 : Penempatan Meja Turnamen .....   | 69      |
| 21. Tabel 21 : Lembar Skor Meja Turnamen 1 .....  | 70      |
| 22. Tabel 22 : Lembar Skor Meja Turnamen 2.....   | 71      |
| 23. Tabel 23 : Lembar Skor Meja Turnamen 3.....   | 71      |
| 24. Tabel 24 : Lembar Skor Meja Turnamen 4.....   | 72      |

|  |     |
|--|-----|
| 25. Tabel 25 : Lembar Skor Meja Turnamen 5 .....   | 72  |
| 26. Tabel 26 : Lembar Rangkuma Tim <i>Werkudara</i> .....                                | 73  |
| 27. Tabel 27 : Daftar Nilai Siklus I.....  | 75  |
| 28. Tabel 28 : Pembagian Kelompok.....   | 81  |
| 29. Tabel 29 : Penempatan Meja Turnamen .....  | 82  |
| 30. Tabel 30 : Lembar Skor Meja Turnamen 1 .....   | 83  |
| 31. Tabel 31 : Lembar Skor Meja Turnamen 2.....  | 83  |
| 32. Tabel 32 : Lembar Skor Meja Turnamen 3.....  | 84  |
| 33. Tabel 33 : Lembar Skor Meja Turnamen 4.....  | 84  |
| 34. Tabel 34 : Lembar Skor Meja Turnamen 5.....  | 85  |
| 35. Tabel 35 : Lembar Rangkuman Tim Gareng .....   | 85  |
| 36. Tabel 36 : Daftar Nilai Siklus II.....   | 87  |
| 37. Tabel 37 : Format Lembar Pengamatan Siswa .....                                      | 92  |
| 38. Tabel 38 : Daftar Nilai Tes Siswa dari Pratindakan, Siklus I,<br>dan Siklus II ..... | 101 |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Gambar 1 : Penempatan Meja Turnamen .....  | 27      |
| 2. Gambar 2 : Contoh Kartu Soal dan Kartu Jawaban.....  | 27      |
| 3. Gambar 3 : Desain Penelitian Tindakan .....  | 35      |
| 4. Gambar 4 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Ketepatan Menulis<br>Aksara <i>Lêgêna</i> , <i>Pasangan</i> , dan <i>Sandhangan</i> dari<br>Pratindakan, Siklus I, ke Siklus II ..... | 100     |
| 5. Gambar 5 : Peningkatan Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I,<br>dan Siklus II .....   | 103     |

## DAFTAR DIAGRAM

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Diagram 1 : Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Tahap<br>Pratindakan ..... | 95      |
| 2. Diagram 2 : Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Siklus I                   | 95      |
| 3. Diagram 3 : Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Siklus II                  | 96      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| LAMPIRAN I RPP .....                                     | 109     |
| LAMPIRAN II <i>TEAMS GAMES TOURNAMENT</i> .....          | 143     |
| LAMPIRAN III CATATAN LAPANGAN.....                       | 158     |
| LAMPIRAN IV LEMBAR PENGAMATAN SISWA .....                | 170     |
| LAMPIRAN V DAFTAR NAMA DAN NILAI SISWA KELAS VII-A ..... | 177     |
| LAMPIRAN VI DOKUMENTASI PENELITIAN .....                 | 189     |
| LAMPIRAN VII SURAT-SURAT PENELITIAN .....                | 193     |

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT  
BERAKSARA JAWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN *TEAMS  
GAMES TOURNAMENT (TGT)* PADA SISWA KELAS VII-A  
DI SMP NEGERI 1 SIGALUH KABUPATEN BANJARNEGARA**

Oleh:  
Aditya Prabhakti  
NIM 07205241009

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis aksara Jawa siswa. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa, yaitu dengan menerapkan metode *Teams Games Tournament (TGT)* dalam pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 23 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat komponen kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data digunakan analisis deskriptif. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas demokratik dan validitas proses. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode.

Hasil penelitian ini adalah metode pembelajaran dengan metode *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten. Hasil proses menunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan dan antusias siswa terhadap proses pembelajaran menulis aksara dengan metode *Teams Games Tournament (TGT)*. Hasil prestasi ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari hasil sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Nilai rata-rata siswa kelas VII-A yang berjumlah 23 siswa pada tahap pratindakan sebesar 70,7, pada siklus I sebesar 82,2, dan pada akhir siklus II sebesar 83,4. Siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada akhir tindakan atau siklus II yaitu sebanyak 21 siswa atau 91%, sedangkan 2 siswa atau 9% tidak mencapai nilai KKM.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Jawa adalah salah satu mata pelajaran muatan lokal yang dilaksanakan di daerah Jawa Tengah. Menulis aksara Jawa merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Jawa. Sehubungan dengan kompleksnya kegiatan yang diperlukan untuk kegiatan menulis aksara Jawa, maka diperlukan proses belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh. Selain itu, dalam menulis aksara Jawa juga membutuhkan adanya pemahaman, latihan, kemampuan, dan pengajaran menulis aksara Jawa yang baik. Menulis aksara Jawa yang baik adalah dapat menuliskan tulisan yang tepat sesuai dengan tata penulisan aksara Jawa.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini masih banyak permasalahan dalam proses pembelajaran menulis aksara Jawa. Hasil pengamatan di kelas serta diskusi dengan guru, dalam proses belajar menulis aksara Jawa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sigaluh tahun ajaran 2012/2013 ada beberapa kendala. Salah satu kendala adalah siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Jawa. Hal tersebut disebabkan mata pelajaran bahasa Jawa tidak diikutsertakan dalam UAN. Terbatasnya waktu pembelajaran juga memungkinkan kurangnya bimbingan latihan menulis aksara Jawa yang intensif terhadap siswa. Dampak dari hal tersebut adalah kurangnya kemampuan siswa untuk menulis aksara Jawa.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya variasi metode pembelajaran dan penggunaan media dalam proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Sigaluh. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. PTK merupakan serangkaian tindakan penelitian di dalam kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran. Diawali dengan mengadakan perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran ataupun menggunakan media pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan dengan mengaplikasikan suatu metode pembelajaran yang mewajibkan siswa untuk berperan aktif dan kreatif. Apabila belajar aktif mendominasi aktivitas pembelajaran, maka siswa akan dapat menggunakan potensi otak untuk memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru dipelajari. Dari pertimbangan di atas maka diperlukan suatu alternatif lain, yaitu bagaimana cara penyampaian suatu materi agar siswa merasa senang dan paham terhadap materi yang akan dipelajarinya. Di samping itu, siswa tidak merasa bosan selama kegiatan belajar mengajar. Alternatif itu adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

*Teams Games Tournament* (TGT) pada mulanya dikembangkan oleh David de Vries dan Keith Edwards. TGT juga merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins (Slavin, 2008: 13). Metode pembelajaran TGT adalah salah satu tipe atau metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan,

melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan terdapat unsur permainan pada proses pembelajarannya. Di samping itu, TGT juga dapat menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar pada diri siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, metode pembelajaran sudah sepantasnya mengalami perubahan dengan meninggalkan metode pembelajaran kuno dan menerapkan metode pembelajaran yang baru dan efektif. Metode pembelajaran yang terkesan membosankan digantikan dengan metode pembelajaran yang lebih kreatif sehingga siswa lebih berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Namun, perlu disadari bahwa untuk mengubah metode pembelajaran juga bukan hal yang mudah. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut.

1. Minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jawa masih kurang.
2. Kemampuan menulis aksara Jawa siswa rendah.
3. Perlunya bimbingan dan latihan menulis aksara Jawa yang lebih intensif bagi siswa.

4. Perlunya media pembelajaran yang lebih menarik.
5. Perlunya variasi metode pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan untuk lebih memfokuskan topik masalah agar dalam pengkajiannya lebih jelas dan terarah. Untuk itu pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan kemampuan menulis aksara Jawa dengan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas VII-A di SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa dengan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2012/2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa dengan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2012/2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat khususnya bagi bidang yang terkait, sehingga proses penelitian yang dilakukan tidak sia-sia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan keterampilan penulisan aksara Jawa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baru dalam pembelajaran teori penulisan aksara Jawa dengan metode *Teams Games Tournament*.

### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini secara langsung dalam praktik pembelajaran. Penelitian ini dapat bermanfaat praktis pada siswa, guru, dan instansi sekolah.

- a. Bagi siswa kelas VII-A, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat beraksara Jawa sesuai dengan tata penulisan aksara Jawa.
- b. Bagi guru dan calon guru bahasa Jawa, penelitian ini diharapkan menjadi referensi tindakan dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat beraksara Jawa.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, diharapkan dapat menjadi pemacu untuk mengembangkan penelitian dan

penulisan karya ilmiah lainnya sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan.

### **G. Batasan Istilah**

Batasan istilah berisi batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian agar antara peneliti dan pembaca memiliki pemahaman atau persepsi yang sama. Supaya tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap istilah yang ada dalam penelitian ini, peneliti membatasi istilah-istilah tersebut. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran ke dalam bentuk simbol-simbol grafik atau aksara untuk menjadi kesatuan bahasa yang dimengerti, sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol bahasa tersebut.
2. Aksara Jawa yang digunakan pada penelitian ini adalah aksara Jawa *lêgêna* dan pasangan-nya, *sandhangan swârâ*, *sandhangan wyanjânâ*, *sandhangan panyigênging wandâ*, dan *pâdâ*.
3. Pembelajaran kooperatif adalah metode belajar yang mana siswa bekerja dalam satu kelompok kecil dengan cara saling membantu satu sama lainnya dalam dunia pendidikan.
4. *Teams Games Tournament (TGT)* adalah metode pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat permainan dalam bentuk turnamen akademik yang memberikan peluang bagi setiap siswa untuk melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.



5. Kartu soal yang digunakan pada penelitian ini adalah kartu dengan tulisan Latin yang bertuliskan kata dan kalimat. Kata dan kalimat yang terdapat pada kartu soal tersebut menggunakan *krama inggil*. Hal tersebut berdasarkan kesepakatan peneliti dengan kolaborator. Penggunaan *krama inggil* pada siswa SMP Negeri 1 Sigaluh yang masih kurang, menjadi alasan digukannya *krama inggil* pada kartu soal.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Menulis**

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya (Suparno dan Yunus dalam Hadisubroto, 2007: 96). Santosa (2008: 6-14) mengemukakan bahwa menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil. Menulis, di samping sebagai proses, juga merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Menulis melibatkan cara berpikir yang teratur dan 5 persyaratan yang berkaitan dengan teknik penulisan, yaitu. (1) Adanya kesatuan gagasan, (2) penggunaan kalimat yang jelas, (3) penyusunan paragraf dengan baik, (4) penerapan kaidah ejaan yang benar, dan (5) penguasaan kosakata yang memadai (Hastuti dalam Hadisubroto, 2007: 98).

Kemampuan menulis, menurut Sabarti, dkk. (1994: 2), merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan menulis diperlukan adanya kompleksitas untuk menyusun karangan secara baik yang meliputi: (1) keterampilan gramatikal, (2) penuangan isi, (3) keterampilan stilistika, (4) keterampilan mekanis, dan (5) keterampilan memutuskan (Heaton dalam Hadisubroto, 2008: 142).

Hernowo (2002: 116) mengemukakan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis merupakan serangkaian kegiatan untuk mengemukakan suatu ide atau gagasan

dalam bentuk lambang bahasa tulis agar dapat dibaca oleh orang lain. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah bentuk upaya dari seorang individu dalam berinteraksi dengan menggunakan bahasa (*non-universal*) berupa tulisan sebagai media komunikasi.

Pengertian menulis dalam penelitian ini adalah kegiatan mengungkapkan pikiran ke dalam bentuk simbol-simbol grafik atau aksara untuk menjadi kesatuan bahasa yang dimengerti, sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol bahasa tersebut. Aksara yang digunakan dalam penelitian ini adalah aksara Jawa. Menulis aksara Jawa yang baik adalah dapat menuliskan bentuk tulisan yang sesuai dengan tata penulisan yang tepat. Selain itu, dalam menulis aksara Jawa juga membutuhkan adanya pemahaman, latihan, kemampuan, dan pengajaran menulis aksara Jawa yang baik.

## 2. Aksara Jawa

Menurut Darusuprpta (1995: 5), *carakan* (abjad Jawa) yang digunakan di dalam ejaan bahasa Jawa pada dasarnya terdiri atas dua puluh aksara pokok yang bersifat silabis (bersifat kesukukataan). Masing-masing aksara pokok mempunyai aksara *pasangan*, yakni aksara yang berfungsi untuk menghubungkan suku-kata tertutup konsonan dengan suku-kata berikutnya, kecuali suku kata yang tertutup *wignyan* pengganti *sigêgan* *h* ( ᮊ ), *layar* pengganti *sigêgan* *r* ( ᮊ ᮃ ᮃ ), dan *cêcak* pengganti *sigêgan* *ng* ( ᮊ ᮃ ᮃ ).

1) Aksara Jawa *Lêgêna* dan *Pasangan*-nya

Keseluruhan aksara Jawa *lêgêna* dan *pasangan*-nya berjumlah 20 macam.

Berikut ini adalah aksara pokok yang terdaftar di dalam *carakan* beserta aksara *pasangan*-nya.

Tabel 1: *Aksârâ Jâwâ Legênâ dan Pasangan*

| <i>Aksârâ Jâwâ Legênâ dan Pasangan</i> |                      |                       |                      |                        |
|--|----------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| ᮊᮧ ...ᮊᮧ<br><i>hâ (â)</i>              | ᮊᮦ ...<br><i>nâ</i>  | ᮊᮦ ...<br><i>câ</i>   | ᮊᮦ ...<br><i>ra</i>  | ᮊᮦ ...<br><i>kâ</i>    |
| ᮊᮦ ...<br><i>dâ</i>                    | ᮊᮦ ...<br><i>tâ</i>  | ᮊᮦ ...ᮊᮦ<br><i>sâ</i> | ᮊᮦ ...<br><i>wâ</i>  | ᮊᮦ ...<br><i>lâ</i>    |
| ᮊᮦ ...ᮊᮦ<br><i>pâ</i>                  | ᮊᮦ ...<br><i>dhâ</i> | ᮊᮦ ...<br><i>jâ</i>   | ᮊᮦ ...<br><i>yâ</i>  | ᮊᮦ ...ᮊᮦ<br><i>nyâ</i> |
| ᮊᮦ ...<br><i>mâ</i>                    | ᮊᮦ ...<br><i>gâ</i>  | ᮊᮦ ...<br><i>bâ</i>   | ᮊᮦ ...<br><i>thâ</i> | ᮊᮦ ...<br><i>ngâ</i>   |

Ketentuan dalam penulisan *pasangan* dalam aksara Jawa oleh Darusuprpta, dkk (1995: 5) terdapat 6 ketentuan. Uraianya dari keenam ketentuan tersebut adalah.

- a) Terdapat tiga (3) *pasangan* berupa huruf potongan, ditulis di belakang huruf yang diberi *pasangan*, yaitu huruf *hâ*...ᮊᮧ dan huruf *pâ*...ᮊᮦ. dan *sâ* ...ᮊᮦ



- f) Terdapat lima (5) *pasangan* yang memiliki bentuk tersendiri tetapi penulisannya di bawah huruf yang di-*pasang*-kan, yaitu huruf *cå*..., huruf *då*..., huruf *jå*..., huruf *må*... dan huruf *bå*...

Contoh : *sampun dangu* : ꦱꦩꦥꦸꦤ꧀ꦢꦁꦸ

*panen jambu* : ꦥꦤꦺꦤ꧀ꦗꦩꦧꦸ

## 2) *Sandhangan*

*Sandhangan*, yaitu penanda bunyi pada *aksårå Jåwå* yang menandai *aksårå* itu sehingga berbunyi lain dari asalnya. *Sandhangan* ada tiga macam (Mulyani, 2009: 43), yaitu *sandhangan swårå*, *sandhangan wyanjånå*, dan *sandhangan panyigênging wandå*.

- a) *Sandhangan swårå* adalah tanda yang dipergunakan untuk mengubah vokal dasar aksara Jawa baku. *Sandhangan swårå* terdiri atas *wulu* (untuk penanda vokal i), *suku* (untuk penanda vokal u), *pêpêt* (untuk penanda vokal ê), *taling* (sebagai penanda huruf é atau è), dan *taling-tarung* (untuk penanda vokal o).

Tabel 2: *Sandhangan swårå*

| <i>Sandhangan Swårå</i> |             |              |               |                      |
|-------------------------|-------------|--------------|---------------|----------------------|
| .. .                    | ... ꦶ       | .... ...     | ꦲ... .        | ꦲ... . 2             |
| <i>wulu</i>             | <i>Suku</i> | <i>pêpêt</i> | <i>taling</i> | <i>taling-tarung</i> |




Contoh:

- 1) (*wulu*) *iki pipi* : ꦲꦶꦏꦶꦥꦶꦥꦶ

- 2) (*suku*) *tuku buku* : ທຸກທຸກ
- 3) (*pêpêt*) *mênêng* : ມີນີ
- 4) (*taling*) *réné dhéwé* : ທຸກທຸກທຸກ
- 5) (*taling-tarung*) *toko loro* : ທຸກທຸກທຸກ

b) *Sandhangan wyanjānā* atau *mandāswārā*, terdiri atas *cākra*, *kêrêt*, dan *péngkal*. *Cākra* adalah tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *rā* yang melekat pada konsonan, *kêrêt* adalah tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *rê* yang melekat pada konsonan, sedangkan *péngkal* adalah tanda yang dipergunakan sebagai pengganti *panjangan y*.

Tabel 3: *Sandhangan Wyanjånå*

| <i>Sandhangan Wyanjănå</i>  |   |   |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <i>cåkrå</i>  | <i>kêrêt</i>  | <i>péngkal</i>  |

Contoh:

- 1) (*cakra*) *cakra* : ဃဏ
- 2) (*kêrêt*) *trêsna* : ဣဃ
- 3) (*péngkal*) *tyas* : ဣဏဃ

c) *Sandhangan panyigênging wandå* adalah tanda konsonan yang dipergunakan untuk menutup suku kata *Sandhangan panyigênging wandå* terdiri atas *wignyan, layar, dan cêcak*.













Tabel 6: Wujud Aksara *Murdā*, Aksara *Murdā Pasangan*, dan Contoh Pemakaiannya

| Wujud aksara <i>murdā</i> | Aksara <i>murdā pasangan</i> | Contoh pemakaian                        |
|---------------------------|------------------------------|---|
| 𑊘𑊙𑊚<br><i>Nā</i>          | ... 𑊛                        | 𑊘𑊙𑊚𑊛𑊙𑊚𑊙𑊚𑊙𑊚<br><i>Nabi Nuh</i>           |
| 𑊛𑊙<br><i>Kā</i>           | ... 𑊛                        | 𑊛𑊙𑊚𑊛𑊙𑊚𑊙𑊚𑊙𑊚<br><i>Kali Krasak</i>        |
| 𑊛𑊙<br><i>Tā</i>           | ... 𑊛                        | 𑊛𑊙𑊚𑊛𑊙𑊚𑊙𑊚𑊙𑊚<br><i>Tawangmangu</i>        |
| 𑊛𑊙<br><i>Sā</i>           | ....<br>𑊛                    | 𑊛𑊙𑊚𑊛𑊙𑊚𑊙𑊚𑊙𑊚<br><i>Sasrākusumā</i>        |
| 𑊛𑊙<br><i>Pā</i>           | ....𑊛                        | 𑊛𑊙𑊚𑊛𑊙𑊚𑊙𑊚𑊙𑊚<br><i>Pangeran Pekik</i>     |
| 𑊛𑊙<br><i>Gā</i>           | ... ..                       | 𑊛𑊙𑊚𑊛𑊙𑊚𑊙𑊚𑊙𑊚<br><i>Gusti Gāndākusuman</i> |
| 𑊛𑊙<br><i>Bā</i>           | ....𑊛                        | 𑊛𑊙𑊚𑊛𑊙𑊚𑊙𑊚𑊙𑊚<br><i>Babad Banyuwangi</i>   |

6) *Aksārā swārā*






*Aksārā swārā* adalah aksara yang dipergunakan untuk menuliskan aksara suara dari abjad lain (Mulyani, 2009: 43). Jumlahnya ada 5, yaitu: /a/ 𑊛 disebut

*akârâ*, /i/  disebut *ikârâ*, /e/  disebut *ékârâ*, /u/  disebut *ukârâ*, /o/  disebut *okârâ*.

### 7) *Aksârâ rékan*

*Aksârâ rékan*, yaitu aksara buatan untuk penulisan huruf yang berasal dari bahasa asing, terutama bahasa Arab. Huruf tersebut dibuat karena abjad Jawa yang jumlahnya 20 belum mencukupi. *Aksârâ rékan* bentuknya berupa aksara Jawa tetapi di atasnya diberi *cêcak* 3. *Aksârâ rékan* ada 5 macam adalah sebagai berikut.

Tabel 7: *Aksârâ Rékan*

| <i>Aksârâ Rékan</i>   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|  |  |  |  |  |
| <i>khâ</i>  | <i>dzâ</i>  | <i>fâ/vâ</i>  | <i>zâ</i>   | <i>ghâ</i>  |

Penulisan aksara Jawa pada penelitian ini adalah menulis kalimat beraksara Jawa. Aksara Jawa yang digunakan adalah aksara Jawa *lêgêna* dan pasangan-nya, *sandhangan swârâ*, *sandhangan wyanjânâ*, *sandhangan panyigênging wandâ*, dan *pâdâ*.

### 3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan metode belajar yang mana siswa bekerja dalam satu kelompok kecil dengan cara saling membantu satu sama lainnya dalam dunia pendidikan. Menurut Slavin (2008: 4), pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama

lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.

Roger dan David (dalam Suprijono, 2009: 58) menyatakan bahwa tidak semua belajar kelompok dapat dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Suprijono (2009: 59) menyatakan lima unsur tersebut adalah:

1. *positive interdependence* (saling ketergantungan positif);
2. *personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan);
3. *face to face promotive interaction* (interaksi promotif);
4. *interpersonal skill* (komunikasi antaranggota); dan
5. *group processing* (pemrosesan kelompok).

Unsur pertama pembelajaran kooperatif adalah saling ketergantungan positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif ada dua pertanggungjawaban kelompok. Pertama, mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok. Kedua, menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yang ditugaskan tersebut.

Unsur kedua pembelajaran kooperatif adalah tanggung jawab individual. Pertanggungjawaban muncul jika dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan kelompok. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggung jawab perseorangan adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Artinya, setelah mengikuti kelompok belajar bersama anggota kelompok dapat menyelesaikan tugas yang sama.

Unsur ketiga pembelajaran kooperatif adalah interaksi promotif. Interaksi promotif penting, karena menghasilkan ketergantungan positif. Ciri dari interaksi promotif adalah: (a) saling membantu secara efektif dan efisien, (b) saling memberi informasi dan sarana yang diperlukan, (c) memproses informasi bersama secara efektif dan efisien, (d) saling mengingatkan, (e) saling membantu, merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan masalah yang dihadapi, (f) saling percaya, dan (g) saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

Unsur keempat proses pembelajaran kooperatif adalah keterampilan sosial. Untuk mengordinasikan kegiatan peserta didik dalam pencapaian tujuan, peserta didik harus : (a) saling mengenal dan mempercayai, (b) mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, (c) saling menerima dan saling mendukung, (d) mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

Unsur kelima pembelajaran kooperatif adalah pemrosesan kelompok. Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok. Tujuan dari pemrosesan kelompok adalah meningkatkan efektifitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kegiatan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok.

Berdasarkan Anonim (<http://www.artikelbagus.com/2011/06/kelebihan-dan-kelemahan-model.html>, diunduh pada tanggal 21 Januari 2012), pembelajaran kooperatif mempunyai keunggulan dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain. Kelebihan dari pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut.

1. Mengurangi rasa kantuk

Rasa kantuk dalam pembelajaran dapat ditanggulangi dengan cara belajar berkelompok. Dengan belajar berkelompok, siswa lebih aktif karena mempunyai rekan belajar. Demikian pula ada kesempatan bersenda gurau sesedikit mungkin untuk mengalihkan kebosanan.

2. Merangsang motivasi belajar

Belajar berkelompok dapat menumbuhkan motivasi untuk bersaing. Jika sudah menghabiskan waktu dan tenaga yang sama, tetapi ada teman yang mendapat nilai lebih baik, maka akan timbul keinginan untuk mengejar. Apabila sudah berada pada nilai teratas, tentu siswa akan mempertahankan nilai tersebut agar tidak dikalahkan siswa yang lain.

3. Ada tempat bertanya

Belajar berkelompok memudahkan siswa untuk bertanya dan ada orang lain yang dapat mengoreksi kesalahan anggota kelompok. Belajar sendiri sering menimbulkan pertanyaan yang tidak mampu untuk dijawab sendiri. Dalam belajar berkelompok, permasalahan yang sebelumnya tidak dapat diselesaikan sendiri dapat dicarikan solusinya. Jika terdapat lima orang dalam satu kelompok, maka ada lima orang yang mempunyai ide, pendapat, kreativitas, dan tingkat pengetahuan yang berbeda. Siswa yang memiliki kemampuan lebih menjadi tempat bertanya. Hal tersebut disebabkan tidak adanya tekanan jika bertanya pada teman sebaya.

4. Kesempatan melakukan diskusi

Belajar berkelompok memungkinkan anggota kelompok untuk berdiskusi dan menjelaskan suatu teori kepada teman belajar. Pada kesempatan ini akan ada suatu teori yang dijelaskan dengan bahasa sendiri. Setiap anggota kelompok belajar berkesempatan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk lisan secara ekspresif.

5. Membantu timbulnya asosiasi dengan peristiwa lain yang mudah diingat

Belajar berkelompok dapat merangsang timbulnya asosiasi terhadap peristiwa lain yang memudahkan siswa untuk mengingat kembali. Misalnya, jika terdapat perbedaan pendapat antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain, maka akan timbul perdebatan. Setelah perdebatan dilakukan, biasanya siswa akan mudah mengingat apa yang dibicarakan daripada mengingat masalah lain yang lewat begitu saja. Peristiwa tersebut melekat kuat pada ingatan siswa.

Menurut Suprijono (2009: 65), untuk mencapai hasil maksimal dalam pembelajaran kooperatif guru wajib memahami sintak model pembelajaran kooperatif. Berikut ini diuraikan fase-fase dari pembelajaran kooperatif.

**Tabel 8. Model Pembelajaran Kooperatif**

| Fase-fase   | Perilaku Guru  |
|---|--|
| Fase 1: <i>present goals and set</i><br>Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik                 | Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar.  |
| Fase 2: <i>present information</i><br>Menyajikan informasi  | Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.   |
| Fase 3: <i>organize student into learning teams</i><br>Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar | Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tatacara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien. |
| Fase 4: <i>assist team to work and study</i><br>Membantu kerja tim dan belajar                              | Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.  |
| Fase 5: <i>test on the material</i><br>Mengevaluasi   | Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran.   |
| Fase 6: <i>provide recognition</i><br>Memberikan pengakuan atau penghargaan                                 | Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan hasil prestasi individu maupun kelompok.   |

Pembelajaran kooperatif pada penelitian ini dapat menumbuhkan sikap saling membantu secara efektif dan efisien, saling memberi informasi dan sarana yang diperlukan, saling membantu, merumuskan dan mengembangkan

argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan masalah yang dihadapi, dan saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama. Hal itu dikarenakan pada penelitian ini belajar secara kelompok dan masing-masing kelompok akan dipertandingkan dalam sebuah turnamen.

Metode *Student Team Learning* adalah teknik pembelajaran kooperatif, (Slavin, 2008: 10). Dalam metode *Student Team Learning*, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa bukan melakukan sesuatu sebagai tim, melainkan belajar sesuatu sebagai tim. Tiga konsep penting dalam metode *Student Team Learning* adalah penghargaan bagi tim, tanggung jawab individu, dan kesempatan sukses yang sama. Metode tersebut dikembangkan menjadi 5 variasi, yaitu sebagai berikut.

1. *Student Team-Achievement Division* (STAD),
2. *Teams-Games-Tournament* (TGT),
3. *Jigsaw II*,
4. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan
5. *Team Accelerated Instruction* (TAI).

#### **1. TGT (*Teams Games Tournament*)**

TGT adalah metode pembelajaran yang menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka (Slavin, 2008: 166). Metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dibagi menjadi enam tahap pembelajaran, yaitu (a) presentasi kelas, (b) tim, (c) *game*, (d) *tournament*, (e)



penghargaan, dan (f) materi (Slavin, 2008: 166). Tahap-tahap tersebut harus dilakukan secara runtut pada proses pembelajaran *Teams Games Tournament*.

a. Tahap presentasi kelas

Materi dalam TGT pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Perbedaan presentasi kelas dengan pengajaran biasa adalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit TGT. Dengan cara itu, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memperhatikan penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan membantu mereka mengerjakan permainan dan skor permainan mereka menentukan skor tim mereka.

b. Tahap tim

Tim adalah kelompok siswa yang terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan etnis. Fungsi utama dari tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk dapat mengerjakan permainan dengan baik.

c. Tahap *game*

*Game* merupakan permainan yang dilakukan dalam TGT. *Game* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi kelas dan pelaksanaan kerja tim. Permainan dalam metode pembelajaran kooperatif model TGT dapat berupa permainan yang mudah dan banyak dikenal. Permainan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kartu soal.

d. Tahap *tournament*

*Tournament* adalah suatu struktur ketika permainan berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan. Pada turnamen guru menunjuk siswa untuk berada pada meja turnamen. Lima siswa berprestasi tinggi sebelumnya pada meja 1, tiga berikutnya pada meja 2, dan seterusnya. Komposisi yang seimbang memungkinkan para siswa dari semua tingkat kinerja sebelumnya berkontribusi secara maksimal terhadap skor tim mereka jika mereka melakukan yang terbaik.

e. Tahap penghargaan (*rewards*)

Pemberian penghargaan (*rewards*) berdasarkan pada rerata poin yang telah diperoleh dari permainan. Tim yang memperoleh nilai atau skor tertinggi adalah tim yang menjadi juara atau pemenang.

f. Tahap materi

TGT dapat digunakan bersama materi-materi kurikulum yang dirancang khusus untuk pembelajaran tim siswa. Selain itu dapat juga digunakan bersama materi-materi yang diadaptasi dari buku teks atau dapat juga dengan materi yang dibuat oleh guru.

Slavin dalam Ekocin (<http://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model->

pembelajaran-teams-games-tournaments-tgt-2/, diunduh pada tanggal 21 Januari 2012) menuliskan laporan hasil *riset* tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap pencapaian belajar siswa. Hasil dari riset tersebut secara implisit mengemukakan keunggulan dan kekurangan pembelajaran TGT, sebagai berikut:

- a. para siswa di dalam kelas-kelas yang menggunakan TGT memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak dari kelompok rasial mereka daripada siswa yang ada dalam kelas tradisional;
- b. meningkatkan persepsi siswa bahwa hasil yang mereka peroleh bergantung dari kinerja dan bukan pada keberuntungan;
- c. TGT meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain (kerja sama verbal dan nonverbal, kompetisi yang lebih sedikit); dan
- d. keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar bersama, tetapi menggunakan waktu yang lebih banyak.

Sedangkan untuk kekurangan dari metode Teams Games Tournament, adalah sebagai berikut.

- a. Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan tersebut dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam melakukan pembagian kelompok. Waktu yang dihabiskan cukup banyak sehingga melewati waktu yang telah ditentukan.
- b. Masih adanya siswa berkemampuan tinggi yang kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, adalah tugas guru untuk membimbing, agar siswa dengan kempuan akademik

tinggi mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa lain.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan oleh guru pada pembelajaran. TGT melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.

## 2. Langkah-Langkah Memulai TGT (*Teams Games Tournament*)

Pembelajaran di sekolah khususnya dalam mata pelajaran bahasa Jawa, TGT (*Teams Games Tournament*) baik digunakan untuk menghafal dan menulis aksara Jawa. Permainan akademis pada TGT dapat membuat siswa lebih berani menunjukan kemampuan untuk bersaing dengan siswa lain.

Untuk memulai permainan dalam TGT siswa kelas VII-A yang berjumlah 23 dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok tersebut adalah, Yudhistira 4 anggota, Werkudara 5 anggota, Arjuna 5 anggota, Nakula 5 anggota dan Sadewa 4 anggota. Satu kelompok dengan kelompok yang lainnya harus mempunyai kemampuan akademik yang merata. Hal ini supaya turnamen dapat berlangsung seimbang. Kelompok tersebut harus terdiri seorang siswa berprestasi tinggi, seorang berprestasi rendah, dan dua atau tiga berprestasi sedang (Slavin, 2008:149). Kriteria siswa antara yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah didasarkan pada nilai tes pada tahap pratindakan. Berikut tabel pembagian kelompok pada kelas VII-A.

**Tabel 9: Pembagian Kelompok**

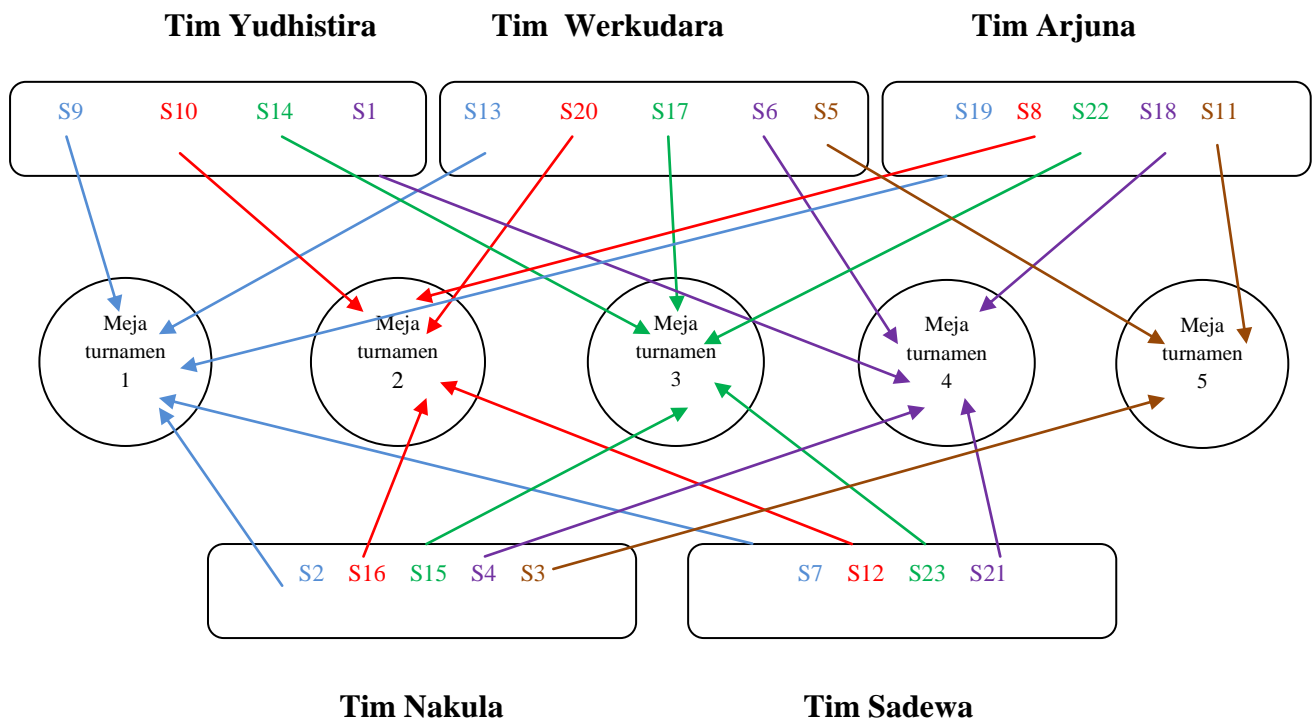
| No. | Yudhistira | Werkudara  | Arjuna     | Nakula    | Sadewa     |
|-----|------------|------------|------------|-----------|------------|
| 1   | <b>S22</b> | <b>S16</b> | <b>S20</b> | <b>S3</b> | <b>S13</b> |

| Tabel lanjutan |     |     | Arjuna | Nakula | Sadewa |
|----------------|-----|-----|--------|--------|--------|
| 2              | S9  | S12 | S4     | S10    | S15    |
| 3              | S17 | S5  | S7     | S19    | S8     |
| 4              | S14 | S6  | S1     | S18    | S23    |
| 5              |     |     | S11    | S21    | S2     |

Siswa dengan kemampuan akademik tinggi pada tabel di atas diberi warna biru. Warna merah, hijau, dan ungu adalah untuk kriteria siswa dengan kemampuan sedang. Warna coklat adalah untuk siswa dengan kemampuan akademik rendah. Setiap anggota dari kelima kelompok tersebut akan dipertandingkan dalam sebuah meja turnamen sesuai dengan kriteria kemampuan akademik masing-masing. Sehingga terdapat 5 meja turnamen dalam permainan tersebut.

Siswa dengan kemampuan akademik tinggi (warna biru pada tabel di atas) akan bertanding mewakili kelompoknya di meja 1. Siswa dengan kemampuan sedang I (warna merah) akan bertanding pada meja 2. Siswa dengan kemampuan sedang II (warna hijau) akan bertanding pada meja 3. Siswa dengan kemampuan sedang III (warna kuning) akan bertanding pada meja 4, sedangkan untuk siswa dengan kemampuan akademik rendah (warna coklat pada tabel di atas) akan dipertandingkan di meja 5. Berikut ini gambar penempatan meja pada TGT.

Gambar. 1: Penempatan Meja Turnamen (Slavin, 2008:164)



Permainan yang digunakan pada TGT adalah kartu soal. Setiap kartu soal memiliki skor yang berbeda-beda, pada kartu soal no. 1 mempunyai skor 1, no. 2 mempunyai skor 2, no. 3 mempunyai skor 3, no. 4 mempunyai skor 4, dan kartu soal no. 5 mempunyai skor 5. Perbedaan skor pada setiap nomor berdasarkan pada tingkat kesulitan soal. Kartu soal no. 1 mempunyai tingkat kesulitan yang paling rendah, sedangkan kartu soal no. 5 mempunyai tingkat kesulitan yang paling tinggi. Kartu soal yang dibagikan pada setiap meja turnamen itu dengan yang lain adalah sama dan memiliki skor yang sama. Berikut contoh kartu soal dan kartu jawaban yang digunakan dalam permainan.

Gambar 2: Contoh Kartu Soal dan Kartu Jawaban



Permainan dimulai dengan langkah-langkah berikut ini. Pertama, setiap pemain dalam tiap meja menentukan dulu pembaca soal dan pemain yang pertama dengan cara undian. Kemudian, pemain yang menang undian mengambil kartu undian yang berisi nomor soal dan diberikan kepada pembaca soal. Pembaca soal akan membacakan soal sesuai dengan nomor undian yang diambil oleh pemain. Selanjutnya, soal dikerjakan secara mandiri oleh pemain. Setelah waktu untuk mengerjakan soal selesai, maka pemain akan membacakan hasil pekerjaannya yang akan dicocokkan oleh pembaca soal apakah benar atau tidak jawabanya.

Setelah itu, pembaca soal akan membuka kunci jawaban dan skor hanya diberikan jika menjawab dengan benar. Permainan dilanjutkan pada kartu soal berikutnya sampai semua kartu soal habis dibacakan, posisi pemain diputar searah jarum jam agar setiap peserta dalam satu meja turnamen dapat berperan sebagai pembaca soal, pemain, dan penantang. Permainan dapat dilakukan berkali-kali dengan syarat bahwa setiap peserta harus mempunyai kesempatan yang sama sebagai pemain dan pembaca soal.

Pembaca soal dalam permainan bertugas untuk membaca soal dan membuka kunci jawaban saja, tidak boleh ikut menjawab atau memberikan jawaban pada peserta lain. Setelah semua kartu soal selesai dijawab, setiap pemain dalam satu meja menghitung jumlah kartu yang dijawab dan menentukan berapa poin turnamen yang diperoleh. Poin turnamen dicatat pada lembar skor permainan seperti pada tabel 9.

Tabel 10: Lembar Skor Permainan

| Lembar Skor Meja Turnamen 1 |            |                 |    |     |    |   |             |               |
|-----------------------------|------------|-----------------|----|-----|----|---|-------------|---------------|
| Nama Pemain                 | Nama Tim   | Skor Kartu Soal |    |     |    |   | Jumlah Skor | Poin Turnamen |
|                             |            | I               | II | III | IV | V |             |               |
| S9                          | Yudhistira |                 |    |     |    |   |             |               |
| S13                         | Werkudara  |                 |    |     |    |   |             |               |
| S19                         | Arjuna     |                 |    |     |    |   |             |               |
| S2                          | Nakula     |                 |    |     |    |   |             |               |
| S7                          | Sadewa     |                 |    |     |    |   |             |               |

Pada lembar skor permainan di atas, jumlah kartu yang berhasil dijawab oleh pemain akan dicatat pada tabel di atas sesuai dengan nomor soal dan skor soal. Kemudian setelah selesai turnamen, jumlah skor yang diperoleh dijumlahkan yang kemudian ditentukan berapa poin turnamen yang didapaknya

Penentuan poin yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok didasarkan pada jumlah kartu yang diperoleh (Slavin dalam <http://rudy-unesa.blogspot.com/p/pembelajaran-kooperatif-tipe-teams.html>, diunduh pada tanggal 21 Januari 2012). Siswa yang berhasil menjawab kartu soal terbanyak akan mendapatkan poin turnamen sebesar 60 poin, sedangkan untuk siswa yang berhasil menjawab kartu soal terbanyak kedua akan mendapatkan 40 poin, ketiga mendapatkan 30 poin, keempat 20 poin dan terakhir 10 poin. Apabila terdapat siswa yang berhasil menjawab kartu soal dengan jumlah yang sama maka digunakan tabel 10 untuk menentukan poin bagi setiap siswa.

Tabel 11: Menghitung Poin-poin Turnamen

| Peringkat<br>Pemain | Kemungkinan 1       | Kemungkinan 2        | Kemungkinan 3     | Kemungkinan 4     | Kemungkinan 5                | Kemungkinan 6               | Kemungkinan 7 | Kemungkinan 8 | Kemungkinan 9                     |
|---------------------|---------------------|----------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|-----------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------|
|                     | Tidak ada yang seri | Seri nilai tertinggi | Seri nilai tengah | Seri nilai rendah | Seri nilai tertinggi 3 macam | Seri nilai terendah 3 macam | Seri 4 macam  | Seri 5 macam  | Seri nilai tertinggi dan terendah |
| Pertama             | 60                  | 50                   | 60                | 60                | 50                           | 60                          | 40            | 40            | 50                                |
| Kedua               | 40                  | 50                   | 40                | 40                | 50                           | 40                          | 40            | 40            | 50                                |
| Ketiga              | 30                  | 30                   | 40                | 30                | 50                           | 20                          | 40            | 40            | 30                                |
| Keempat             | 20                  | 20                   | 20                | 20                | 30                           | 20                          | 40            | 40            | 20                                |
| Kelima              | 10                  | 10                   | 10                | 20                | 20                           | 20                          | 20            | 40            | 20                                |

Tabel diatas menunjukkan poin-poin turnamen yang diperoleh pemain apabila terjadi jumlah skor yang sama. Apabila tidak terjadi jumlah skor yang sama antara pemain satu dengan pemain yang lain dalam satu meja turnamen maka digunakan kemungkinan 1 untuk menentukan poin turnamen yang diperoleh. Jika terjadi Seri nilai tertinggi maka digunakan kemungkinan 2 untuk menentukan poin turnamen yang diperoleh. Sampai dengan kemungkinan 8 apabila terjadi seri nilai tertinggi dan terendah.

Selanjutnya, setiap pemain kembali kepada kelompok asalnya dan melaporkan poin turnamen yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan. Ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota



kelompoknya pada tabel yang telah disediakan. Berikut lembar rangkuman tim yang digunakan untuk mencatat poin yang diperoleh setiap anggota kelompok.

Tabel 12: **Lembar Rangkuman Tim**

| <b>Kelompok Yudhistira</b> |                      |
|----------------------------|----------------------|
| <b>Nama Anggota</b>        | <b>Poin Turnamen</b> |
| <b>S9</b>                  |                      |
| <b>S10</b>                 |                      |
| <b>S14</b>                 |                      |
| <b>S1</b>                  |                      |
| <b>Total Skor Tim</b>      |                      |
| <b>Rata-rata Tim</b>       |                      |

Rata-rata skor kelompok dihitung dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok dibagi dengan banyaknya anggota kelompok. Kelompok dengan nilai rata-rata tertinggi akan akan mendapatkan penghargaan dan dinobatkan sebagai juara pertama.

TGT pada penelitian ini merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang sangat bermanfaat bagi siswa. Adanya permainan dalam bentuk turnamen akademik yang dilaksanakan pada akhir pokok bahasan, memberikan peluang bagi setiap siswa untuk melakukan yang terbaik bagi kelompoknya. Dengan demikian, akan terjadi suatu kompetisi atau pertarungan dalam hal akademik, setiap siswa berlomba-lomba untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Di samping itu, TGT juga dapat menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar pada diri siswa.

## B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) disertai Media Gambar Cetak sebagai Upaya dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Geografi pada Kompetensi Dasar Atmosfer Bagi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2008/2009” oleh Indah Kusumawati tahun 2009. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar geografi dengan kompetensi dasar atmosfer bumi pada siswa kelas X Di SMA negeri 2 Sukoharjo.

Pada akhir tindakan penelitian ini, terdapat peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari nilai tes pada siklus 1 tingkat ketuntasan belajar adalah sebesar 88, 1% dengan nilai rata-rata siswa 69, 9 dan terjadi peningkatan pada siklus 2, yakni sebesar 100% dengan nilai rata-rata siswa 75. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 7, 03%.

Hal yang membedakan dari penelitian yang dilakukan oleh Indah Kusumawati adalah pada subjek dan objek penelitian. Pada penelitian dilakukan mengambil subjek penelitian siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Sigaluh dengan masalah yang diteliti adalah keterampilan menulis aksara Jawa pada mata pelajaran bahasa Jawa. Objek penelitian berupa proses pembelajaran kemampuan menulis aksara Jawa dengan baik dan benar melalui metode *Teams Games Tournament* (TGT).

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan secara sistematis dan terarah pada terjadinya proses belajar. Metode ceramah sering dipandang sudah biasa bahkan cenderung membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu berdampak pada siswa terutama dalam hal keaktifan siswa menjadi pasif.

Melihat permasalahan yang ada maka perlu adanya variasi dalam kegiatan belajar mengajar, baik mengenai penggunaan metode maupun media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Dalam penelitian ini digunakan metode pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament* (TGT). TGT (*Teams GameTournament*) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Metode *Teams Games Tournament* itu diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan menulis kalimat beraksara Jawa pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2012/2013?

### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan suatu hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan ini adalah metode pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat beraksara Jawa siswa kelas VII-A SMP N 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

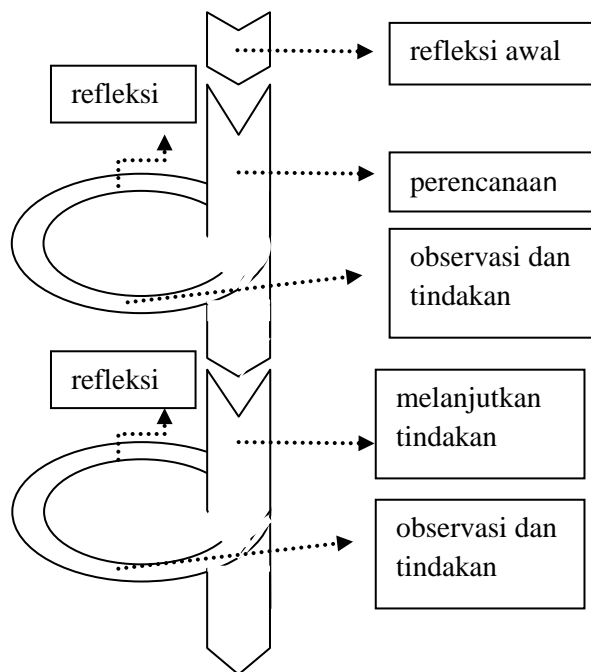
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian tindakan kelas ini, yaitu meningkatkan keterampilan menulis kalimat beraksara Jawa siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament*.

Menurut Kemmis dan Burns (dalam Madya, 2006: 59), empat aspek pokok dalam penelitian tindakan adalah perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut penjelasan keempat aspek tersebut.

- a) Perencanaan  
Rencana tindakan ini disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang telah dirumuskan. Rencana tindakan berupa langkah-langkah tindakan secara sistematis dan rinci.
- b) Tindakan  
Tindakan atau *acting* adalah tindakan yang dilakukan secara terkendali, variasi praktik yang cermat, serta mengandung inovasi dan pembaharuan.
- c) Observasi  
Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun.
- d) Refleksi  
Refleksi dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekurangan baik proses maupun hasilnya yang belum menunjukkan hasil maksimal.

Berikut ini bagan dasar penelitian tindakan yang telah dimodifikasi dari Burns (dalam Madya, 2006: 67):

Gambar 3: **Desain Penelitian Tindakan**



## B. *Setting* Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII-A 1 SMP N 1 Sigaluh. Secara geografis SMP N 1 Sigaluh terletak di Jl. Raya Bojanegara Km 5. SMP N 1 Sigaluh terdiri atas 18 kelas, dengan 6 tingkat kelas VII, 6 tingkat kelas VIII dan IX. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran bahasa Jawa SMP Negeri 1 Sigaluh yang juga berlaku sebagai kolabolator bernama ibu Marfungah, S. Pd. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada rendahnya keterampilan menulis kalimat beraksara Jawa pada siswa kelas VII-A 1 SMP N 1 Sigaluh.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2012 yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Adapun pelaksanaan tindakan dilakukan selama lima (5) minggu. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran bahasa Jawa kelas VII-A 1 SMP N 1 Sigaluh. Alokasi waktu sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) tiap minggu yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yakni hari Senin pukul 09. 30-10. 50 WIB. Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru sebagai kolaborator.

Tabel 13: Jadwal Penelitian

| No. | Hari dan Tanggal        | Kegiatan                    |
|-----|-------------------------|-----------------------------|
| 1.  | Senin, 15 Oktober 2012  | Pratindakan                 |
| 2.  | Senin, 22 Oktober 2012  | Siklus I pertemuan pertama  |
| 3.  | Senin, 29 Oktober 2012  | Siklus I pertemuan kedua    |
| 4.  | Senin, 5 November 2012  | Siklus II pertemuan pertama |
| 5.  | Senin, 12 Novemver 2012 | Siklus II pertemuan kedua   |

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 23 siswa pada tahun 2012/2013. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran bahasa Jawa khususnya dalam menulis kalimat beraksara Jawa dengan menggunakan *Teams Games Tournament* pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara.

Pemilihan subjek pada kelas VII-A adalah karena siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara memiliki kemampuan menulis kalimat beraksara Jawa yang masih kurang dibandingkan kelas VII yang lainnya. Hal tersebut menjadikan kelas VII-A cocok untuk penelitian dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament*, dengan harapan agar kemampuan siswa dalam menulis kalimat beraksara Jawa menjadi lebih meningkat.

#### **D. Prosedur penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam satu kelas untuk diamati dan dicatat perkembangan yang terjadi. Langkah kerja dalam pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan berpedoman pada rencana penelitian. Penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini ada dua siklus. Dilaksanakannya siklus II adalah sebagai pemantapan dari kemampuan siswa dalam menulis aksara Jawa dari hasil siklus I.

##### **1. Pratindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini dibagi menjadi tiga. Pertama adalah tahap penentuan kolabolator, yang kedua adalah observasi, dan yang ketiga adalah melakukan tes pratindakan.

##### **a. Penentuan Kolabolator**

Penelitian yang dilakukan membutuhkan kolabolator. Kolabolator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah salah satu guru bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Sigaluh. Kolaborasi antara peneliti dengan guru bahasa Jawa kelas VII-A yang bernama Ibu Marfungah S. Pd. adalah untuk menghindari munculnya pandangan

individualistik yang bertentangan dengan tujuan penelitian tindakan kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Burn (dalam Madya, 2006: 51) yang mendukung penelitian tindakan kolaboratif, mengingat bahwa pandangan individualistik bertentangan dengan tujuan asli penelitian tindakan, yang diharapkan menghasilkan perubahan dalam situasi sosial sebagai hasil dari pemecahan masalah dan kolaborasi kelompok.

Pada penelitian ini guru ,aya pelajaran Bahasa Jawa kelas VII-A berperan sebagai kolaborator, sedangkan peneliti sebagai pengajar. Ibu Marfungah S. Pd. selaku guru mata pelajaran menghendaki peneliti untuk megajar menggunakan metode TGT. Hal tersebut dikarenakan Ibu Marfungah S. Pd. tidak menguasai metode TGT.

#### b. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan lapangan terhadap siswa yang dijadikan subjek penelitian dan mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan tentang pelaksanaan pengajaran menulis aksara Jawa.
- 2) Merencanakan pelaksanaan pemecahan masalah.
- 3) Mendiskusikan dengan guru tentang rencana tindakan.

#### c. Tahap Tes

Tahap tes, yaitu tes yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan menjabarkan kemampuan awal siswa. Soal berupa kalimat beraksara Latin untuk dialihaksarakan ke dalam aksara Jawa. Tingkat kesulitan dari soal tahap



pratindakan sama dengan soal tes siklus I dan siklus II, yakni berupa aksara *lêgêna*, *pasangan* aksara Jawa, dan *sandhangan* aksara Jawa. Hal itu disebabkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat beraksara Jawa sebelum dan sesudah dilakukannya metode *Teams Games Tournament*. Berdasarkan hasil diskusi dengan kolaborator hasil dari tes pratindakan dijadikan pedoman pengelompokan siswa dalam permainan TGT.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan masalah yang dihadapi. Peneliti membuat rencana pengajaran yang pada dasarnya mencerminkan upaya perbaikan terhadap keadaan sebelumnya. Oleh karena itu, dari segi siswa kriteria keberhasilan upaya perbaikan tersebut adalah penguasaan materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat beraksara Jawa siswa. Jika dilihat dari segi guru kriteria keberhasilan upaya tersebut adalah dipelorehnya kemajuan dalam penanganan masalah yang dihadapinya. Pada tahap perencanaan perlu disiapkan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Persiapan materi: mempersiapkan materi aksara Jawa.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan. RPP merupakan pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis kalimat beraksara Jawa.
- c) Sistem penilaian berisi tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai oleh peneliti terhadap siswa dalam menulis kalimat beraksara Jawa.

- d) Soal latihan, berupa mengalihaksarakan dari aksara Latin menjadi aksara Jawa. Bentuk soal berupa paragraf yang berjumlah 5 kalimat. Setiap anggota kelompok wajib mengerjakan satu kalimat dari 5 kalimat tersebut. Soal latihan diberikan kepada tiap kelompok. Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok Yudhistira (4 siswa), Werkudara (5 siswa), Arjuna (5 siswa), Nakula (5 siswa), dan Sadewa (4 siswa).
- e) Kartu soal dan lembar kerja, kartu soal terdiri atas kartu soal dan kartu jawaban yang masing-masing berjumlah 20 kartu. Kartu soal berupa kartu yang berisi kata ditulis dengan huruf Latin yang harus diubah penulisanya dengan menggunakan aksara Jawa pada lembar kerja. Kartu jawaban berupa kunci jawaban dari kartu soal, sedangkan lembar kerja adalah media untuk mengerjakan soal. Lembar kerja berbentuk kertas ukuran HVS A4 sedangkan kartu soal dan jawaban terbuat dari kertas manila yang berukuran 4 cm x 7 cm.
- f) Permainan yang digunakan dalam TGT adalah siswa menulis kata pada lembar kerja menggunakan aksara Jawa yang terdapat pada kartu soal kemudian dicocokkan dengan kartu jawaban.
- g) Persiapan tes, tes adalah soal yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus, digunakan sebagai bahan pembanding antara sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan. Tes berupa 5 soal mengalihaksarakan dari aksara Latin ke dalam aksara Jawa.

## b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament*. Pelaksana tindakan atau yang mengajar adalah peneliti yang juga bertugas sebagai pengamat yang mengamati tindakan. Hal itu disebabkan karena guru bahasa Jawa merasa bahwa peneliti lebih mengerti metode *Teams Games Tournament*, sehingga menyerahkan proses pembelajaran kepada peneliti untuk menjadi guru. Guru bahasa Jawa bertindak sebagai kolabolator dan mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu tanggal 22 Oktober 2012 dan 29 Oktober 2012. Langkah-langkah pembelajaran menulis kalimat beraksara Jawa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* adalah sebagai berikut.

### 1. Pertemuan Pertama

- a) Peneliti mengawali pelajaran dengan apersepsi mengenai aksara Jawa.
- b) Peneliti menerangkan tentang konsep metode *Teams Games Tournament* yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus pertama.
- c) Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok Yudhistira (4 siswa), Werkudara (5 siswa), Arjuna (5 siswa), Nakula (5 siswa), dan Sadewa (4 siswa).
- d) Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk belajar secara kelompok dan mengerjakan latihan.

e) Peneliti membahas soal-soal latihan yang dikerjakan secara berkelompok.

f) Peneliti menutup pelajaran.

## 2. Pertemuan Kedua

a) Peneliti mengulas kembali pelajaran pada pertertemuan sebelumnya.

b) Peneliti menginstruksikan siswa untuk bergabung pada kelompok masing-masing.

c) Peneliti menerangkan langkah-langkah metode *Teams Games Tournament*.

d) Peneliti memberikan kesempatan untuk tanya jawab mengenai pelaksanaan metode *Teams Games Tournament*.

e) Peneliti membagi siswa ke dalam meja turnamen untuk mewakili kelompoknya dalam permainan kartu soal.

f) Peneliti membagikan lembar skor, kartu soal, dan lembar kerja pada tiap meja turnamen.

g) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas sebelum permainan dimulai.

h) Peneliti memberikan tanda permainan dimulai, permainan berlangsung selama 25 menit.

i) Setelah permainan selesai setiap meja turnamen mengumpulkan lembar skor kepada peneliti.

j) Peneliti memberikan tes kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, yaitu sebanyak 5 soal untuk mengalihaksarakan dari huruf latin ke dalam aksara Jawa.

k) Peneliti mengumumkan pemenang TGT dan memberikan penghargaan.

l) Peneliti dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu.

c. Pengamatan

Pelaksanaan tindakan juga diikuti pengamatan yang berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait bersama prosesnya. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama guru. Kegiatan pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan merupakan upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran dan permasalahan yang muncul saat pembelajaran menulis kalimat beraksara Jawa berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mendokumentasikan setiap kegiatan dengan kamera, lembar pengamatan siswa, lembar catatan lapangan, dan tes.

Hasil dari pengamatan pada siklus I, yaitu dalam pembelajaran masih mengalami beberapa masalah. Beberapa siswa masih mengalami beberapa kesulitan, yaitu dalam penulisan *pasangan*, *sandhangan*, dan penggunaan *adeg-adeg* pada awal penulisan kalimat beraksara Jawa. Siswa masih bingung dengan aturan main turnamen. Siswa juga masih sering bertanya pada saat permainan berlangsung, sehingga proses *game* belum terlalu lancar. Rata-rata nilai tes mengalami peningkatan dibandingkan pada tahap pratindakan, yaitu dari 70. 7 menjadi 82. 2.

d. Refleksi

Setelah penelitian tindakan siklus I selesai, tahap berikutnya adalah merefleksi seluruh pelaksanaan tindakan proses pembelajaran menulis kalimat beraksara Jawa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament*. Refleksi dilaksanakan sebagai upaya penilaian terhadap proses tindakan yang

telah diberikan. Refleksi dilakukan melalui diskusi antara pihak yang terkait, yaitu kolabolator dan peneliti. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah ada implementasi tindakan dan hasil evaluasi.

Pada siklus I, sikap siswa mengikuti pembelajaran lebih disiplin jika dibandingkan pada tahap pratindakan, meskipun ada beberapa siswa yang masih belum memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang pada tahap pratindakan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I sudah mulai aktif dan berani bertanya jika merasa belum mengerti. Peneliti sempat menghentikan proses berlangsungnya turnamen karena ada siswa yang masih kebingungan. Kemampuan menulis kalimat beraksara Jawa siswa masih ada beberapa kesulitan, yaitu dalam penulisan *pasangan* dan *sandhangan*. Ada beberapa siswa yang masih kesulitan membedakan *sandhangan pepet* dan *taling*. Selain itu ada juga yang masih tidak menggunakan *adeg-adeg* pada awal penulisan kalimat.

Suatu perbaikan tindakan dilakukan dalam siklus berikutnya, yaitu peneliti lebih menekankan contoh-contoh kata dan kalimat yang terdapat *pasangan*, *sandhangan pepet*, dan *taling* serta mengingatkan dalam penulisan kalimat harus disertai *adeg-adeg*. Peneliti juga menerangkan tentang peraturan turnamen. Peneliti juga lebih memotivasi siswa supaya lebih giat dan tekun dalam belajar menulis aksara Jawa, karena aksara Jawa merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan.

Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan pihak yang terkait, yaitu guru sebagai kolabolator. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan sesudah ada

implementasi tindakan dan hasil evaluasi. Berdasarkan tahap tersebut kemungkinan suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan. Hasil refleksi tersebut kemudian digunakan untuk merencanakan pada siklus II, sedangkan tindakan yang kurang berhasil dapat diganti atau diperbaiki pada siklus II.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus II merefleksi siklus I untuk dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan. Peneliti membuat rencana pengajaran yang pada dasarnya mencerminkan upaya perbaikan terhadap rencana keadaan sebelumnya. Peneliti menekankan penggunaan *pasangan*, *sandhangan pepet*, dan *taling* serta penggunaan *adeg-adeg* untuk mengawali kalimat pada siklus II. Hal itu berkaitan dengan hasil refleksi siklus I. Pada tahap perencanaan perlu disiapkan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Persiapan materi: mempersiapkan materi aksara Jawa.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru bahasa Jawa. Materi pembelajaran yang lebih ditekankan pada penulisan *pasangan* dan *sandhangan*.
- c) Sistem penilaian berisi tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai oleh peneliti terhadap siswa dalam menulis aksara Jawa.
- d) Soal latihan, soal latihan diberikan kepada tiap kelompok, yaitu berupa mengalihaksarakan dari aksara Latin menjadi aksara Jawa. Soal berupa paragraf yang berjumlah 5 kalimat. Setiap anggota kelompok wajib mengerjakan satu kalimat dari 5 kalimat tersebut.

- e) Kartu soal dan lembar kerja, kartu soal pada siklus II jumlahnya sama dengan siklus I, yaitu 20 kartu, lembar kerja masih sama dengan siklus I.
- f) Permainan yang digunakan dalam TGT adalah siswa menulis kata pada lembar kerja menggunakan aksara Jawa yang terdapat pada kartu soal kemudian dicocokkan dengan kartu jawaban.
- g) Membagi siswa menjadi 5 kelompok, pembagian anggota dan nama kelompok berbeda dengan siklus I. Hal itu dilaksanakan supaya siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainya. Penentuan anggota kelompok berdasarkan nilai tes pada siklus I. Kelompok tersebut yaitu, kelompok Semar (5 siswa), Gareng (5 siswa), Petruk (5 siswa), Bagong (4 siswa), dan Limbuk (4 siswa).
- h) Persiapan tes, tes adalah soal yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus, digunakan sebagai bahan pembandingan antara sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan. Tes berupa 5 soal mengalihaksarakan dari aksara latin ke dalam aksara Jawa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah yang digunakan dalam siklus II sama seperti yang digunakan pada siklus I, tindakan yang dilakukan adalah penggunaan metode *Teams Games Tournament* dalam proses peningkatan pembelajaran menulis aksara Jawa. Pelaksanaan siklus II lebih ditekankan pada materi *pasangan* dan *sandhangan* aksara Jawa. Pelaksana tindakan adalah peneliti, sedangkan guru bahasa Jawa sebagai kolabolator. Kolabolator bertugas mengamati tindakan yang dilaksanakan oleh pelaksana tindakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan tanggal 5 November 2012 dan 12 November 2012. Langkah-langkah pembelajaran



menulis kalimat beraksara Jawa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* adalah sebagai berikut.

#### 1. Pertemuan Pertama

- a) Peneliti mengawali pelajaran dengan apersepsi mengenai *sandhangan* dan *pasangan*.
- b) Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penggunaan *adeg-adeg*, *pepet*, dan *taling* serta peletakan *pasangan*.
- c) Peneliti memberikan contoh penulisan *pasangan* ke dalam kata dan kalimat bertuliskan aksara Jawa.
- d) Peneliti menerangkan tentang konsep metode *Teams Games Tournament* yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus pertama.
- e) Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok Semar (5 siswa), Gareng (5 siswa), Petruk (5 siswa), Bagong (4 siswa), dan Limbuk (4 siswa).
- f) Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk belajar secara berkelompok dan mengerjakan latihan.
- g) Peneliti membahas soal-soal latihan yang dikerjakan secara berkelompok.
- h) Peneliti menutup pelajaran.

#### 2. Pertemuan Kedua

- a) Peneliti mengulas kembali pelajaran pada pertertemuan sebelumnya.
- b) Peneliti menginstruksikan siswa untuk bergabung pada kelompok masing-masing.
- c) Peneliti menerangkan langkah-langkah metode *Teams Games Tournament*.

- d) Peneliti memberikan kesempatan untuk tanya jawab mengenai pelaksanaan metode *Teams Games Tournament*.
- e) Peneliti membagi siswa ke dalam meja turnamen untuk mewakili kelompoknya dalam permainan kartu soal. Setiap meja diisi oleh 5 peserta yang masing-masing mewakili kelompoknya.
- f) Peneliti membagikan lembar skor, kartu soal, dan lembar kerja pada tiap meja turnamen.
- g) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas sebelum permainan dimulai.
- h) Peneliti memberikan tanda permainan dimulai, permainan berlangsung selama 25 menit.
- i) Setelah permainan selesai setiap meja turnamen mengumpulkan lembar skor kepada peneliti.
- j) Peneliti memberikan tes kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, yaitu sebanyak 5 soal mengalihaksarakan dari huruf Latin ke dalam aksara Jawa.
- k) Peneliti mengumumkan pemenang TGT dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara pertama dan kedua.
- l) Peneliti dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini aspek-aspek yang diamati sama halnya pada siklus I yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan pembelajaran pada siklus II berjalan lancar, siswa aktif dalam mengikuti pelajaran, siswa sudah mampu menuliskan aksara Jawa dengan tepat. Turnamen berjalan lancar, siswa

tidak lagi mengalami masalah ketika turnamen berlangsung. Nilai rata-rata tes siswa juga meningkat menjadi 84. 9 dan sudah memenuhi standar minimum KKM SMP Negeri 1 Sigaluh yaitu 75, sehingga penelitian ini berhenti pada siklus II karena sudah mencapai target penelitian.

#### d. Refleksi

Hasil refleksi atas tindakan yang telah dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut. Pada umumnya siswa telah mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Perhatian siswa meningkat dibandingkan siklus I, proses pembelajaran sudah kondusif, pada siklus I masih ada beberapa yang tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, tetapi pada siklus II perhatian siswa sudah kondusif. Siswa mengalami peningkatan dalam pelaksanaan turnamen pada siklus I, yaitu peneliti sempat menghentikan pertandingan karena ada siswa yang masih bingung, tetapi pada siklus II turnamen berjalan lancar. Hasil siklus II mengalami peningkatan pada siklus I, nilai rata-rata tes pada siklus I adalah 82. 2, sedangkan pada siklus II adalah 84. 9.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (penerapan metode *Teams Games Tournament* dan pengamatan siswa), catatan lapangan, tes, dan dokumentasi. Semua teknik pengumpulan data tersebut dipergunakan untuk memperoleh data tentang hasil penelitian tindakan. Hasilnya dipadukan dan dianalisis untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian berupa data kualitatif meliputi ekspresi, sikap, aktifitas, perhatian, motivasi, dan kepercayaan diri dari siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku anak didik, tanggapan siswa, dan penilaian siswa terhadap metode yang digunakan saat pembelajaran menulis aksara Jawa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati kesesuaian tahapan-tahapan pembelajaran dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang telah disepakati. Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan harus diarahkan pada tujuan meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa.

b. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran menulis kalimat beraksara Jawa berlangsung. Pencatatan dilakukan dengan mengamati semua aktivitas, kendala, maupun permasalahan yang dialami oleh subjek penelitian pada saat kegiatan pembelajaran menulis kalimat beraksara Jawa berlangsung. Pengamatan terhadap setiap peningkatan keterampilan menulis kalimat beraksara Jawa perlu dicatat secara cermat untuk mendapatkan deskripsi yang optimal.

c. Tes

Tes merupakan alat penilaian hasil belajar yang digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan penguasaan bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis kalimat aksara Jawa.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Teams Game Tournament*. Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk memberikan gambaran dan bukti pelaksanaan penelitian secara konkret mengenai kegiatan dan aktifitas siswa di kelas selama proses pembelajaran menulis kalimat beraksara Jawa dilakukan.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Instrumen penelitian ini ada 3 macam, yaitu 1) lembar pengamatan, 2) catatan lapangan, dan 3) tes. Uraianya adalah sebagai berikut.

#### a. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat aktifitas siswa ketika proses pembelajaran menulis kalimat beraksara Jawa di kelas. Lembar pengamatan tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan aktifitas siswa pada tiap siklus. Adapun lembar pengamatan yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel. 14: **Format Lembar Pengamatan Siswa**

Petunjuk pengisian: berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada hasil pengamatan sesuai keadaan selama proses pembelajaran berlangsung.

| No. | Aspek yang diamati                                  | Jumlah siswa |      |     | Ket. |
|-----|---|--------------|------|-----|------|
|     |   | 1-7          | 8-14 | >15 |      |
| 1.  | Siswa memulai pelajaran dengan tertib.              |              |      |     |      |
| 2.  | Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan. |              |      |     |      |

Tabel lanjutan

| No. | Aspek yang diamati   | Jumlah siswa |      |     | Ket. |
|-----|--|--------------|------|-----|------|
|     |  | 1-7          | 8-14 | >15 |      |
| 3.  | Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.                                 |              |      |     |      |
| 4.  | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.                                |              |      |     |      |
| 5.  | Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan yang berkaitan dengan tugas. |              |      |     |      |
| 6.  | Siswa bertanya pada teman ketika mengalami kesulitan.                              |              |      |     |      |
| 7.  | Siswa menjawab pertanyaan guru.  |              |      |     |      |
| 8.  | Siswa menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya.                             |              |      |     |      |
| 9.  | Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.                     |              |      |     |      |
| 10. | Siswa melakukan interaksi dengan guru.   |              |      |     |      |
| 11. | Siswa melakukan interaksi dengan siswa.  |              |      |     |      |
| 12. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama teman.                   |              |      |     |      |
| 13. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru.                    |              |      |     |      |
| 14. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan.      |              |      |     |      |
| 15. | Siswa dapat menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran.                 |              |      |     |      |
| 16. | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.                               |              |      |     |      |

b. Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat persoalan-persoalan yang perlu dicatat namun tidak terdapat pada lembar pengamatan siswa. Catatan itu mencakup kesan dan penafsiran terhadap peristiwa yang terjadi di kelas ketika tindakan dilaksanakan.

c. Tes

Tes yang diberikan berupa tes mengalihaksarakan dari huruf Latin ke dalam aksara Jawa. Dalam penelitian ini digunakan dua macam tes, yaitu tes yang diberikan pada pratindakan dan tes pada akhir tindakan siklus I dan siklus II. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis kalimat dengan menggunakan aksara Jawa.

Aspek yang dinilai di antaranya ketepatan penulisan *lêgêna*, *pasangan* aksara Jawa, dan *sandhangan* aksara Jawa. Penilaian dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru mata pelajaran. Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel di bawah.









Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor maksimal pada soal setiap siklus berbeda, dari tahap pratindakan sampai siklus II jumlah skor maksimal meningkat, sebagai pemantapan tingkat kesulitan dari soal tersebut tidak mengalami peningkatan. Hal tersebut dihitung berdasarkan sifat dari aksara Jawa yaitu silabis, yakni satu aksara melambangkan satu suku kata. Soal pratindakan, *post-test* siklus I, dan *post-test* II berupa aksara *lêgêna*, pasangan aksara Jawa, *sandhangan* aksara Jawa, dan aksara *swara*. Pada soal pratindakan jumlah skor maksimal adalah 114, jumlah skor maksimal tes siklus I adalah 118, dan jumlah skor maksimal tes siklus II adalah 143.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Data**

### **1. Validitas Penelitian**

Burn dalam Madya (2006: 40), menyatakan beberapa validitas dalam penelitian tindakan, yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogik. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas demokratik dan validitas proses.

#### **a) Validitas demokratik**

Validitas demokratik berkaitan dengan jangkauan kekolaboratifan penelitian dan penyatuan berbagai pendapat atau saran yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas. Validitas yang ingin dicapai dengan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan kolaborasi dengan guru bahasa Jawa kelas VII SMP Negeri 1 Sigaluh sebagai kolaborator. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian berhak menyumbangkan gagasan, usulan perbaikan

tentang pelaksanaan penelitian tindakan.

b) Validitas proses

Validitas proses memunculkan kemampuan tindakan penelitian. Validitas proses akan tercapai apabila peneliti dengan kolaborator secara intensif bekerja sama mengikuti tahap-tahap dalam proses penelitian. Kedudukan guru bahasa Jawa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh sebagai kolabolator, sedangkan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

## 2. Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2004: 178). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode diperoleh dari catatan lapangan, lembar pengamatan, dan dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan bahan penelitian sehingga ditemukan metode pembelajaran yang tepat. Teknik analisis deskriptif adalah teknik pengolahan data dengan cara mendeskripsikan peningkatan aktifitas pembelajaran, perilaku, motivasi, serta

peningkatan keterampilan menulis kalimat beraksara Jawa siswa dari hasil pengamatan guru dan siswa, observasi penerapan metode *Teams Games Tournament*, catatan lapangan, serta tes.

Hasil pengamatan dan catatan lapangan menggambarkan peningkatan proses pembelajaran menulis kalimat beraksara Jawa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, sedangkan tes menghasilkan data berwujud data atau nilai memahami aksara Jawa. Nilai tersebut akan menggambarkan adanya perubahan kemampuan baik berupa penurunan maupun peningkatan keterampilan menulis kalimat beraksara Jawa siswa sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan. Semakin banyak nilai yang diperoleh siswa, maka semakin banyak pula penguasaan siswa terhadap materi aksara Jawa yang disampaikan oleh guru, dan sebaliknya.

## **I. Indikator Keberhasilan**

Untuk keberhasilan penelitian dapat dilihat dari peningkatan dua segi, yaitu segi proses dan segi produk. Peningkatan dua segi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut, antara lain: peningkatan selama proses pembelajaran, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa lain, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan pemahaman materi siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Keberhasilan Hasil (Produk)

Keberhasilan Hasil (Produk) pada penelitian ini adalah adanya peningkatan skor penilaian. Sebanyak 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan metode *Teams Games Tournament* dapat memiliki nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Jawa pada SMP N 1 Sigaluh, yaitu 75. Indikator keberhasilan juga dilihat dari perkembangan proses pembelajaran di kelas, yaitu siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. *Setting Penelitian***

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII-A 1 SMP N 1 Sigaluh. Secara geografis SMP N 1 Sigaluh terletak di Jl. Raya Bojanegara Km 5. SMP N 1 Sigaluh terdiri atas 18 kelas, dengan masing-masing 6 tingkat untuk kelas VII, VIII, dan IX. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 1 Sigaluh diberikan untuk siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan alokasi waktu yang sama untuk setiap pertemuannya, yaitu 2 jam pelajaran selama satu minggu.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti melibatkan bantuan guru bahasa Jawa SMP Negeri 1 Sigaluh Ibu Marfungah, S. Pd selaku kolabolator. Kesepakatan antara peneliti dan kolabolator menetapkan tahap pratindakan dilaksanakan 1 pertemuan yaitu 2 x 40 menit sedangkan setiap siklus dilaksanakan dalam 2 pertemuan, yaitu 4 x 40 menit. Adapun jadwal mata pelajaran bahasa Jawa untuk kelas VII-A, yaitu setiap hari Senin pukul 09. 30 WIB sampai 10. 50 WIB.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas adalah kelas VII-A yang terdiri atas 23 siswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian diketahui bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Jawa di kelas VII-A guru menghadapi beberapa masalah. Masalah-masalah tersebut, antara lain:

1. minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jawa masih kurang;
2. kemampuan menulis aksara Jawa siswa rendah;

3. kurangnya bimbingan dan latihan menulis aksara Jawa yang intensif bagi siswa;
4. kurangnya media pembelajaran yang menarik;
5. kurangnya variasi metode pembelajaran.

Adanya permasalahan tersebut, peneliti dan guru mengupayakan peningkatan kemampuan menulis aksara Jawa dengan menggunakan metode yang tepat. Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus sebanyak dua kali pertemuan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* dengan materi aksara *lêgêna*, *pasangan*, dan *sandhangan*.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tahap Pratindakan**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pembelajaran menulis aksara Jawa di kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh dengan menggunakan metode diskusi yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan pratindakan dilaksanakan pada hari Senin, 15 Oktober 2012. Pratindakan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan menulis aksara Jawa siswa dan proses pembelajaran menulis aksara Jawa di kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh. Selain itu, observasi dilakukan melalui catatan lapangan, lembar pengamatan siswa, dan dokumentasi.



Perencanaan dalam pratindakan penelitian dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru bahasa Jawa. Dalam perencanaan pratindakan, terdapat beberapa hal yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a) persiapan materi yang akan disampaikan oleh peneliti,
- b) persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,
- c) persiapan alat pengumpul data penelitian, seperti: catatan lapangan, lembar pengamatan, tes, dan dokumentasi (kamera digital).

Pembelajaran menulis aksara Jawa dalam kegiatan pratindakan, guru membuka pelajaran dengan apersepsi mengenai aksara Jawa. Pembelajaran dilanjutkan materi mengenai *aksara lêngêna*, *sandhangan* dan *pasangan* dalam aksara Jawa. Siswa diberi contoh mengenai penggunaan *sandhangan* dan *pasangan*. Dalam proses pembelajaran terlihat siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat jika mendapat materi menulis aksara Jawa. Hal tersebut terlihat pada respon atau interaksi yang mereka berikan kepada peneliti yaitu siswa cenderung diam dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis aksara Jawa dalam tahap pratindakan berlangsung kurang kondusif. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami peletakan *pasangan* dan penggunaan beberapa *sandhangan*. Suasana kelas menjadi gaduh, siswa yang belum hafal aksara Jawa saling bertanya kepada temannya. Kemudian peneliti memberikan kesempatan siswa untuk maju ke depan kelas guna menuliskan beberapa kata yang menggunakan *pasangan* dan *sandhangan*. Namun hanya 3 siswa yang berani maju untuk menulis di papan tulis. Kemudian dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis aksara

Jawa. Soal tes berjumlah 5, yaitu mengalihaksarakan dari kalimat berhuruf Latin ke dalam aksara Jawa, waktu yang disediakan 30 menit.

Hasil pembelajaran menulis aksara Jawa siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Sigaluh dianggap mencapai ketuntasan belajar jika telah memenuhi Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) 75. Pedoman penilaian pada tes tahap pratindakan berdasarkan pada halaman 51-54, juga digunakan untuk tes pada siklus I dan siklus II. Penilaian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru mata pelajaran. Hasil pembelajaran pada kegiatan pratindakan dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 18: Daftar Nilai Tes Pratindakan

| No.                      | Nama | Aspek yang dinilai   |   |    |            |   |                 |            |   |    |            |                   |   |            |   |   | Skor | Nilai |
|--------------------------|------|----------------------|---|----|------------|---|-----------------|------------|---|----|------------|-------------------|---|------------|---|---|------|-------|
|                          |      | No. soal 1           |   |    | No. soal 2 |   |                 | No. soal 3 |   |    | No. soal 4 |                   |   | No. soal 5 |   |   |      |       |
|                          |      | L                    | P | S  | L          | P | S               | L          | P | S  | L          | P                 | S | L          | P | S |      |       |
| 1.                       | S1   | 8                    | 0 | 4  | 3          | 0 | 2               | 10         | 0 | 7  | 10         | 0                 | 5 | 12         | 0 | 5 | 66   | 57.89 |
| 2.                       | S2   | 11                   | 2 | 7  | 8          | 3 | 6               | 12         | 2 | 12 | 13         | 2                 | 7 | 13         | 2 | 7 | 107  | 93.86 |
| 3.                       | S3   | 4                    | 0 | 3  | 6          | 0 | 3               | 9          | 0 | 6  | 4          | 0                 | 2 | 0          | 0 | 0 | 37   | 32.46 |
| 4.                       | S4   | 8                    | 1 | 7  | 6          | 0 | 4               | 12         | 2 | 6  | 10         | 2                 | 7 | 0          | 0 | 0 | 65   | 57.02 |
| 5.                       | S5   | 11                   | 0 | 8  | 0          | 0 | 0               | 0          | 0 | 0  | 13         | 1                 | 4 | 12         | 0 | 6 | 55   | 48.25 |
| 6.                       | S6   | 9                    | 0 | 10 | 5          | 1 | 4               | 12         | 2 | 13 | 0          | 0                 | 0 | 0          | 0 | 0 | 56   | 49.12 |
| 7.                       | S7   | 9                    | 2 | 8  | 6          | 3 | 6               | 10         | 2 | 12 | 12         | 2                 | 7 | 13         | 2 | 7 | 101  | 88.60 |
| 8.                       | S8   | 10                   | 2 | 7  | 8          | 3 | 4               | 12         | 2 | 8  | 13         | 2                 | 3 | 13         | 2 | 5 | 94   | 82.46 |
| 9.                       | S9   | 11                   | 2 | 8  | 8          | 3 | 6               | 13         | 2 | 13 | 13         | 2                 | 8 | 13         | 2 | 7 | 111  | 97.37 |
| 10.                      | S10  | 6                    | 0 | 6  | 6          | 3 | 6               | 10         | 1 | 12 | 11         | 0                 | 7 | 13         | 1 | 8 | 90   | 78.95 |
| 11.                      | S11  | 10                   | 0 | 8  | 6          | 0 | 2               | 10         | 0 | 7  | 4          | 0                 | 2 | 0          | 0 | 0 | 49   | 42.98 |
| 12.                      | S12  | 10                   | 1 | 6  | 8          | 3 | 6               | 12         | 2 | 13 | 11         | 1                 | 6 | 13         | 0 | 7 | 99   | 86.84 |
| 13.                      | S13  | 11                   | 2 | 7  | 8          | 3 | 6               | 12         | 2 | 13 | 13         | 2                 | 7 | 13         | 2 | 8 | 109  | 95.61 |
| 14.                      | S14  | 8                    | 0 | 7  | 4          | 0 | 4               | 8          | 0 | 12 | 11         | 1                 | 7 | 11         | 1 | 5 | 79   | 69.30 |
| 15.                      | S15  | 11                   | 2 | 6  | 8          | 3 | 4               | 9          | 0 | 5  | 9          | 0                 | 5 | 12         | 0 | 6 | 80   | 70.18 |
| 16.                      | S16  | 8                    | 1 | 7  | 8          | 3 | 6               | 12         | 2 | 13 | 11         | 1                 | 8 | 10         | 1 | 6 | 97   | 85.09 |
| 17.                      | S17  | 8                    | 0 | 5  | 3          | 0 | 4               | 10         | 0 | 9  | 10         | 0                 | 7 | 12         | 0 | 7 | 75   | 65.79 |
| 18.                      | S18  | 8                    | 0 | 7  | 4          | 0 | 1               | 0          | 0 | 0  | 5          | 0                 | 3 | 12         | 0 | 6 | 46   | 51.11 |
| 19.                      | S19  | 11                   | 2 | 8  | 8          | 3 | 6               | 12         | 2 | 11 | 13         | 2                 | 8 | 13         | 2 | 7 | 108  | 94.74 |
| 20.                      | S20  | 8                    | 1 | 9  | 6          | 2 | 6               | 12         | 2 | 13 | 12         | 4                 | 0 | 13         | 1 | 5 | 94   | 82.46 |
| 21.                      | S21  | 8                    | 0 | 4  | 3          | 0 | 2               | 10         | 0 | 7  | 10         | 0                 | 5 | 12         | 0 | 5 | 66   | 57.89 |
| 22.                      | S22  | 8                    | 1 | 4  | 6          | 0 | 4               | 10         | 1 | 9  | 10         | 0                 | 6 | 9          | 0 | 6 | 74   | 64.91 |
| 23.                      | S23  | 9                    | 1 | 9  | 7          | 2 | 6               | 12         | 2 | 13 | 11         | 0                 | 6 | 4          | 0 | 2 | 84   | 73.68 |
| Jumlah <i>Lêgêna</i>     |      | 205                  |   |    | 135        |   |                 | 230        |   |    | 242        |                   |   | 223        |   |   | 1035 | 70,72 |
| Jumlah <i>Pasangan</i>   |      | 20                   |   |    | 35         |   |                 | 26         |   |    | 24         |                   |   | 16         |   |   | 121  |       |
| Jumlah <i>Sandhangan</i> |      | 155                  |   |    | 98         |   |                 | 231        |   |    | 128        |                   |   | 115        |   |   | 727  |       |
| Nilai rata-rata          |      | <i>Aksara Lêgêna</i> |   |    |            |   | <i>Pasangan</i> |            |   |    |            | <i>Sandhangan</i> |   |            |   |   |      |       |
|                          |      | 77,5                 |   |    |            |   | 43,8            |            |   |    |            | 71,8              |   |            |   |   |      |       |

**Keterangan:**

L = *lêgêna*, P = *pasangan*, S = *sandhangan*, BT = belum tuntas, T = tuntas

Skor total = skor *lêgêna* + skor *pasangan* + skor *sandhangan*

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis kalimat beraksara Jawa pada siswa dikatakan masih belum memenuhi KKM. Hasil perolehan nilai kegiatan pratindakan memiliki 3 aspek penilaian, yaitu ketepatan penulisan *nglêgêna*, ketepatan penulisan *pasangan*, dan ketepatan penulisan *sandhangan*.

Nilai rata-rata siswa dalam ketepatan penulisan aksara *lêgêna* adalah 77,5. Nilai rata-rata siswa dalam ketepatan penulisan *pasangan* adalah 43,8. Nilai rata-rata siswa dalam ketepatan penulisan *sandhangan* adalah 71,8. Dari ketiga aspek tersebut, penulisan aksara pasangan mendapatkan nilai rata-rata yang paling rendah yaitu sebesar 43,8. Hasil pembelajaran menulis aksara Jawa siswa kelas VII-A pada kegiatan pratindakan menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas sebesar 70,7. Siswa dianggap mencapai ketuntasan belajar jika telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP N 1 Sigaluh sebesar 75. Siswa yang tuntas pada tahap pratindakan berjumlah 10 siswa dengan prosentase ketuntasan 43%. Siswa yang belum tuntas berjumlah 13 siswa dengan prosentase ketuntasan 57%.

Dari hasil tersebut, maka perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis aksara Jawa. Tindakan yang diberikan dalam tindakan ini adalah penggunaan metode *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran. Alasan penggunaan metode pembelajaran TGT karena merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang bermanfaat bagi siswa.

## 2. Tahap Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Sebelum memberikan tindakan kepada siswa di kelas, peneliti dan kolaborator menyusun rencana pembelajaran. Perencanaan pada siklus pertama peneliti dan kolaborator akan melakukan pembelajaran keterampilan menulis aksara Jawa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament*. Waktu pembelajaran dalam satu kali pertemuan adalah 2 x 40 menit, dalam siklus pertama akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2012 pada jam ke-3 dan ke-4 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 pada jam yang sama. Pada tahap perencanaan perlu disiapkan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Persiapan materi: mempersiapkan materi aksara Jawa;
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan RPP merupakan pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis aksara Jawa.
- c) Sistem penilaian berisi tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai oleh peneliti terhadap siswa dalam menulis aksara Jawa.
- d) Soal latihan, soal latihan diberikan kepada tiap kelompok, yaitu berupa mengalihaksarakan dari aksara Latin ke aksara Jawa. Bentuk soal berupa paragraf yang berjumlah 5 kalimat. Setiap anggota kelompok wajib mengerjakan satu kalimat dari 5 kalimat tersebut.
- e) Kartu soal dan lembar kerja, kartu soal terdiri atas kartu soal dan kartu jawaban yang masing-masing berjumlah 20 kartu. Kartu soal berupa kartu

yang berisi kata dengan menggunakan huruf Latin yang harus ditulis menggunakan aksara Jawa pada lembar kerja. Kartu jawaban berupa kunci jawaban dari kartu soal sedangkan lembar kerja adalah media untuk mengerjakan soal. Lembar kerja berbentuk kertas HVS A4 sedangkan kartu soal dan jawaban terbuat dari kertas manila.

- f) Permainan yang digunakan dalam TGT adalah siswa menulis kata pada lembar kerja menggunakan aksara Jawa yang terdapat pada kartu soal kemudian dicocokkan dengan kartu jawaban.
- g) Membagi siswa menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok Yudhistira (4 siswa), Werkudara (5 siswa), Arjuna (5 siswa), Nakula (5 siswa), dan Sadewa (4 siswa). Pembagian kelompok ditentukan oleh peneliti berdasarkan nilai tes pada tahap pratindakan.
- h) Persiapan tes, tes adalah soal yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus, digunakan sebagai bahan pembandingan antara sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan. Tes berupa 5 soal mengalihaksarakan dari aksara Latin ke dalam aksara Jawa.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### **1. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama siklus I dimulai dengan salam, presensi, dan apersepsi penggunaan *pasangan* dan *sandhangan*. Dilanjutkan dengan diskusi bersama siswa tentang aksara Jawa dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penggunaan *sandhangan*

serta peletakan *pasangan*. Peneliti memberikan contoh penulisan *sandhangan taling* dan penggunaan *pasangan* ke dalam kata dan kalimat bertuliskan aksara Jawa.

Kemudian guru menerangkan tentang metode *Teams Games Tournament*. Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok. Pengelompokan tersebut berdasarkan nilai tes pratindakan. Kelompok tersebut adalah kelompok Yudhistira (4 siswa), Werkudara (5 siswa), Arjuna (5 siswa), Nakula (5 siswa), dan Sadewa (4 siswa). Berikut tabel pembagian kelompok beserta anggota kelompoknya.

Tabel 19: **Pembagian Kelompok**

| No. | Yudhistira | Werkudara | Arjuna | Nakula | Sadewa |
|-----|------------|-----------|--------|--------|--------|
| 1   | S22        | S16       | S20    | S3     | S13    |
| 2   | S9         | S12       | S4     | S10    | S15    |
| 3   | S17        | S5        | S7     | S19    | S8     |
| 4   | S14        | S6        | S1     | S18    | S23    |
| 5   |            |           | S11    | S21    | S2     |

Peneliti memberikan materi dan latihan kepada masing-masing kelompok. Materi yang diberikan oleh guru adalah penggunaan *pasangan* dan *sandhangan* beserta contohnya. Latihan yang diberikan berjumlah 5 soal mengalihaksarakan kalimat berhuruf Latin menjadi aksara Jawa. Siswa tampak lebih serius ketika belajar dalam kelompok masing-masing. Peneliti memberikan kesempatan tanya jawab sebelum menutup pelajaran. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan pertama dan menerangkan pelaksanaan *Teams Games Tournament* yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran diakhiri dengan salam penutup.

## 2. Pertemuan Kedua

Peneliti membuka pelajaran dengan salam, presensi, dan apersepsi pelajaran minggu lalu, yaitu materi mengenai *sandhangan* dan *pasangan*. Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Guru memberikan penjelasan mengenai langkah kerja metode *Teams Games Tournament* dan mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai TGT.

Siswa kelas VII-A dibagi menjadi 5 kelompok. Guru memperkenalkan kartu soal sebagai media kartu yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran TGT. Kartu soal terdiri atas 2 kartu, yakni kartu soal dan kartu jawaban. Kartu soal bertuliskan aksara Latin dan kartu jawaban bertuliskan aksara Jawa, serta lembar kerja untuk menuliskan jawaban. Selain kartu soal guru juga memperkenalkan lembar skor yang akan digunakan untuk mencatat hasil skor yang diperoleh dalam permainan.

Sebelum permainan dimulai guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk belajar dan diskusi mengenai materi aksara Jawa secara berkelompok selama 10 menit. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam meja turnamen, pada meja 1 sampai 4 terdapat 5 siswa disetiap mejanya dan pada meja 5 hanya terdapat 3 siswa. Hal itu disebabkan jumlah siswa pada kelas VII-A 23 siswa. Berikut tabel penempatan siswa di meja turnamen;

Tabel 20: **Penempatan Meja Turnamen**

| No. | Meja 1 | Meja 2 | Meja 3 | Meja 4 | Meja 5 |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1   | S9     | S12    | S23    | S1     | S5     |
| 2   | S13    | S16    | S15    | S21    | S11    |



Tabel lanjutan

| No. | Meja 1 | Meja 2 | Meja 3 | Meja 4 | Meja 5 |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 3   | S19    | S8     | S14    | S4     | S3     |
| 4   | S2     | S20    | S17    | S18    |        |
| 5   | S7     | S10    | S22    | S6     |        |

Guru membagikan kartu soal dan lembar skor pada tiap meja turnamen. Setiap meja diberi 20 kartu soal yang harus dikerjakan oleh peserta dan lembar kerja untuk mengerjakan kartu soal kepada masing-masing peserta. Guru memberikan tanda bahwa permainan dimulai. Siswa sangat berantusias mengikuti permainan ini. Permainan selesai dalam waktu yang ditentukan, yaitu 25 menit. Siswa mengumpulkan lembar skor kepada guru. Pedoman penilaian kelompok berdasarkan teori dari Slavin, yang bisa dilihat pada halaman 26-27. Berikut tabel lembar skor turnamen yang dikumpulkan oleh siswa.

Tabel 21: Lembar Skor Meja Turnamen 1

| Lembar Skor Meja Turnamen 1 |            |      |    |     |    |   |            |               |
|-----------------------------|------------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                      | Tim        | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                             |            | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S22                         | Yudhistira | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 20            |
| S16                         | Werkudara  | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 50            |
| S20                         | Arjuna     | 1    | 2  | -   | 4  | - | 7          | 10            |
| S3                          | Nakula     | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 30            |
| S13                         | Sadewa     | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 50            |

Tabel 22: **Lembar Skor Meja Turnamen 2**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 2</b> |            |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|------------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim        | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |            | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S9                                 | Yudhistira | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 30            |
| S12                                | Werkudara  | 1    | 2  | -   | 4  | 5 | 12         | 60            |
| S4                                 | Arjuna     | 1    | 2  | 3   | -  | - | 6          | 10            |
| S10                                | Nakula     | 1    | -  | 3   | 4  | - | 8          | 20            |
| S15                                | Sadewa     | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 40            |

Tabel 23: **Lembar Skor Meja Turnamen 3**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 3</b> |            |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|------------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim        | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |            | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S17                                | Yudhistira | 1    | -  | 3   | 4  | - | 8          | 60            |
| S5                                 | Werkudara  | -    | 2  | 3   | -  | - | 5          | 30            |
| S7                                 | Arjuna     | 1    | -  | -   | -  | - | 1          | 10            |
| S19                                | Nakula     | 1    | 2  | -   | -  | - | 3          | 20            |
| S8                                 | Sadewa     | 1    | 2  | -   | 4  | - | 7          | 40            |

Tabel 24: **Lembar Skor Meja Turnamen 4**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 4</b> |            |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|------------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim        | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |            | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S14                                | Yudhistira | 1    | -  | 3   | -  | - | 4          | 40            |
| S6                                 | Werkudara  | 1    | 2  | -   | -  | - | 3          | 30            |
| S1                                 | Arjuna     | 1    | -  | -   | -  | - | 1          | 20            |
| S18                                | Nakula     | -    | 2  | 3   | -  | - | 5          | 60            |
| S23                                | Sadewa     | 1    | -  | -   | -  | - | 1          | 20            |

Tabel 25: **Lembar Skor Meja Turnamen 5**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 5</b> |        |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S11                                | Arjuna | 1    | 2  | -   | -  | - | 3          | 60            |
| S21                                | Nakula | 1    | -  | -   | -  | - | 1          | 30            |
| S2                                 | Sadewa | -    | 2  | -   | -  | - | 2          | 40            |

Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru memberikan tes kepada siswa, yaitu sebanyak 5 soal mengalihaksarakan dari aksara Latin ke dalam aksara Jawa. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes adalah 30 menit. Guru dan peneliti mengolah lembar skor secara bersama dan menentukan kelompok Werkudara sebagai juara pertama dengan skor rata-rata tim 42, 5.

Berikut tabel lembar kelompok Werkudara yang berhasil menjadi juara pertama.

Tabel 26: **Lembar Rangkuman Tim Werkudara**

| <b>Lembar Rangkuman Tim Werkudara</b> |               |
|---------------------------------------|---------------|
| Nama Anggota                          | Poin Turnamen |
| S16                                   | 50            |
| S12                                   | 60            |
| S5                                    | 30            |
| S6                                    | 30            |
| <b>Total Skor Tim</b>                 | <b>170</b>    |
| <b>Rata-rata Tim</b>                  | <b>42,5</b>   |

Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari itu. Peneliti menutup pelajaran dengan salam penutup. Setelah siswa diberi tindakan melalui metode *Teams Games Tournament*, tindakan tersebut ternyata dapat memberikan hasil yang cukup baik. Partisipasi sikap, perilaku, dan perhatian siswa cenderung meningkat. Siswa yang pada awalnya kurang berminat mulai rajin untuk berlatih menulis aksara Jawa. Partisipasi dari siswa mulai aktif, mereka mau bertanya apabila masih bingung dan masih ada yang belum jelas.

### **c. Pengamatan**

#### **1. Keberhasilan proses**

Setelah siswa diberi tindakan melalui metode *Teams Games Tournament*, tindakan tersebut ternyata dapat memberikan hasil yang baik. Perhatian dan partisipasi siswa pada siklus I meningkat dibandingkan dengan tahap pratindakan. Perhatian siswa pada proses pembelajaran siklus I meningkat, siswa lebih

konsentrasi pada saat peneliti menerangkan materi. Hal itu berbeda pada tahap pratindakan yang beberapa siswa kurang perhatian dan banyak siswa yang bercerita dengan teman sebangku pada saat peneliti memberikan materi.

Siswa juga lebih berpartisipasi ketika peneliti memberi pertanyaan, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, siswa maju ke depan kelas untuk menuliskan kata berakarsa Jawa sesuai dengan perintah peneliti. Pada saat pratindakan siswa cenderung pasif ketika peneliti memberikan pertanyaan dan siswa saling menunjuk siswa lain ketika peneliti menyuruh siswa maju ke depan kelas.

Siswa melakukan latihan dalam menulis aksara Jawa dengan tenang dan lancar. Kemampuan siswa dalam membedakan antara aksara Jawa yang satu dengan yang lain sudah cukup baik, begitu juga dalam mengenal *pasangan* aksara Jawa. Siswa juga aktif dalam pembelajaran menulis aksara Jawa, mereka bersedia bertanya apabila masih bingung dalam materi yang diberikan oleh peneliti.

Siswa dalam melaksanakan pembelajaran *Teams Games Turnament* masih mengalami beberapa kesulitan. Ada beberapa siswa yang berebut untuk mendapatkan giliran dalam pembacaan soal. Hal itu dapat diselesaikan oleh peneliti dengan cara mengentikan pertandingan dan menerangkan kembali aturan permainan TGT. Siswa dapat menyelesaikan *game* yang diberikan oleh peneliti dengan lancar.

## 2. Keberhasilan Produk

Tindakan menulis aksara Jawa dengan menggunakan metode TGT dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Berikut ini hasil nilai siswa pada siklus I.

Tabel 27: **Daftar Nilai Tes Siklus I**

|                   | Nama | Aspek yang dinilai |   |   |            |   |    |            |   |    |            |   |   |            |   |   | Skor | Nilai  |
|-------------------|------|--------------------|---|---|------------|---|----|------------|---|----|------------|---|---|------------|---|---|------|--------|
|                   |      | No. soal 1         |   |   | No. soal 2 |   |    | No. soal 3 |   |    | No. soal 4 |   |   | No. soal 5 |   |   |      |        |
|                   |      | L                  | P | S | L          | P | S  | L          | P | S  | L          | P | S | L          | P | S |      |        |
| 1.                | S1   | 8                  | 4 | 8 | 11         | 3 | 9  | 13         | 2 | 10 | 8          | 3 | 5 | 14         | 4 | 7 | 109  | 92. 37 |
| 2.                | S2   | 8                  | 3 | 8 | 11         | 2 | 11 | 13         | 1 | 10 | 8          | 3 | 8 | 14         | 4 | 8 | 112  | 94. 92 |
| 3.                | S3   | 8                  | 4 | 7 | 11         | 3 | 10 | 13         | 2 | 11 | 8          | 3 | 6 | 14         | 3 | 7 | 109  | 92. 82 |
| 4.                | S4   | 8                  | 4 | 8 | 11         | 3 | 11 | 13         | 2 | 12 | 8          | 3 | 8 | 14         | 2 | 7 | 114  | 96. 61 |
| 5.                | S5   | 8                  | 3 | 7 | 11         | 2 | 11 | 12         | 2 | 12 | 6          | 2 | 7 | 14         | 3 | 8 | 108  | 91. 53 |
| 6.                | S6   | 5                  | 1 | 4 | 9          | 0 | 8  | 10         | 0 | 7  | 6          | 1 | 5 | 11         | 1 | 6 | 74   | 62. 71 |
| 7.                | S7   | 8                  | 3 | 8 | 11         | 2 | 9  | 12         | 1 | 13 | 8          | 2 | 7 | 13         | 3 | 7 | 107  | 90. 68 |
| 8.                | S8   | 8                  | 4 | 6 | 10         | 1 | 9  | 13         | 1 | 10 | 8          | 1 | 6 | 14         | 2 | 7 | 100  | 84. 75 |
| 9.                | S9   | 8                  | 3 | 8 | 11         | 3 | 9  | 13         | 2 | 12 | 7          | 2 | 8 | 14         | 4 | 9 | 113  | 95. 76 |
| 10.               | S10  | 8                  | 4 | 8 | 11         | 3 | 11 | 13         | 2 | 12 | 8          | 3 | 7 | 14         | 4 | 9 | 117  | 99. 15 |
| 11.               | S11  | 7                  | 0 | 4 | 10         | 1 | 7  | 12         | 1 | 8  | 8          | 1 | 5 | 13         | 0 | 4 | 81   | 68. 64 |
| 12.               | S12  | 9                  | 2 | 5 | 10         | 2 | 10 | 13         | 2 | 12 | 8          | 2 | 8 | 14         | 2 | 9 | 108  | 91. 53 |
| 13.               | S13  | 8                  | 4 | 6 | 11         | 3 | 9  | 13         | 2 | 10 | 8          | 3 | 6 | 14         | 4 | 7 | 108  | 91. 53 |
| 14.               | S14  | 4                  | 0 | 3 | 10         | 0 | 6  | 11         | 0 | 6  | 8          | 0 | 2 | 9          | 0 | 4 | 63   | 53. 39 |
| 15.               | S15  | 8                  | 4 | 5 | 10         | 1 | 7  | 13         | 0 | 9  | 6          | 0 | 4 | 12         | 2 | 9 | 90   | 76. 27 |
| 16.               | S16  | 8                  | 4 | 8 | 11         | 2 | 11 | 11         | 2 | 11 | 8          | 3 | 8 | 14         | 4 | 7 | 112  | 94. 92 |
| 17.               | S17  | 8                  | 4 | 6 | 11         | 3 | 9  | 7          | 2 | 8  | 8          | 2 | 7 | 12         | 3 | 8 | 98   | 83. 05 |
| 18.               | S18  | 4                  | 0 | 4 | 11         | 1 | 5  | 9          | 0 | 6  | 5          | 0 | 2 | 6          | 0 | 3 | 56   | 47. 46 |
| 19.               | S19  | 8                  | 4 | 8 | 11         | 2 | 10 | 13         | 2 | 12 | 7          | 2 | 8 | 14         | 3 | 9 | 113  | 95. 76 |
| 20.               | S20  | 6                  | 0 | 5 | 8          | 1 | 8  | 11         | 0 | 9  | 8          | 0 | 5 | 13         | 0 | 8 | 82   | 69. 49 |
| 21.               | S21  | 4                  | 0 | 3 | 11         | 1 | 9  | 8          | 0 | 6  | 5          | 0 | 4 | 9          | 0 | 4 | 64   | 54. 24 |
| 22.               | S22  | 8                  | 0 | 8 | 11         | 0 | 9  | 11         | 0 | 12 | 8          | 0 | 8 | 10         | 0 | 7 | 92   | 77. 97 |
| 23.               | S23  | 8                  | 3 | 8 | 10         | 1 | 9  | 13         | 2 | 6  | 8          | 2 | 6 | 14         | 4 | 8 | 102  | 86. 44 |
| Jumlah Lègèna     |      | 167                |   |   | 242        |   |    | 270        |   |    | 178        |   |   | 290        |   |   | 1147 | 82,2   |
| Jumlah Pasangan   |      | 58                 |   |   | 40         |   |    | 28         |   |    | 41         |   |   | 52         |   |   | 219  |        |
| Jumlah Sandhangan |      | 145                |   |   | 207        |   |    | 224        |   |    | 148        |   |   | 162        |   |   | 886  |        |
| Nilai rata-rata   |      | Aksara Lègèna      |   |   | Pasangan   |   |    |            |   |    | Sandhangan |   |   |            |   |   |      |        |
|                   |      | 92,3               |   |   | 59,5       |   |    |            |   |    | 80,2       |   |   |            |   |   |      |        |

**Keterangan:**

L = *lêgêna*, P = *pasangan*, S = *sandhangan*, BT = belum tuntas, T = tuntas

Skor total = skor *lêgêna* + skor *pasangan* + skor *sandhangan*



#### d. Refleksi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas VII-A pada siklus I, peneliti dan kolabolator mengadakan diskusi guna mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil refleksi atas tindakan yang telah dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Pada umumnya siswa dapat mengikuti pembelajaran menulis aksara Jawa sesuai dengan rancangan tindakan yang telah disusun, namun masih ada beberapa kesulitan oleh siswa. Siswa kesulitan dalam penulisan *pasangan* dan membedakan *sandhangan taling* dan *pêpêt*. Selain itu ada beberapa siswa yang masih lupa tidak menggunakan *adêg-adêg* dalam penulisan kalimat.
- 2) Hasil nilai rata-rata sudah memenuhi standar KKM, tetapi dari tiga aspek penilaian yaitu aspek *lêgêna*, *pasangan*, dan *sandhangan*, aspek *pasangan* masih di bawah kriteria KKM, yaitu hanya mencapai 59,5. Pencapaian nilai tersebut menyebabkan diperlukan perbaikan terutama pada pemahaman penulisan *pasangan* aksara Jawa.
- 3) Sikap, perhatian, partisipasi, dan perilaku siswa cenderung meningkat. Siswa yang pada mulanya gaduh dan tidak bersemangat mulai rajin untuk melakukan latihan menulis aksara Jawa. Perhatian siswa juga meningkat setiap peneliti menyampaikan materi karena jika tidak memperhatikan keterangan yang disampaikan oleh peneliti, mereka akan mendapat nilai yang rendah. Partisipasi siswa juga aktif, para siswa mulai mau bertanya apabila ada yang masih belum jelas. Perilaku siswa juga cenderung meningkat kearah yang positif dan sudah mulai fokus belajar.



- 4) Metode *Teams Games Tournamnet* yang digunakan dalam proses pembelajaran telah memotivasi siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam belajar menulis aksara Jawa.
- 5) Suatu perbaikan tindakan dilakukan dalam siklus berikutnya, yaitu peneliti lebih menekankan contoh-contoh kata dan kalimat yang mengandung *pasangan*, *sandhangan pêpêt* dan *taling* serta mengingatkan dalam penulisan kalimat harus disertai *adêg-adêg*. Peneliti juga menerangkan lebih detail tentang peraturan turnamen. Peneliti juga lebih memotivasi siswa supaya lebih giat dan tekun dalam belajar menulis aksara Jawa, karena aksara Jawa merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan.

### **3. Hasil Siklus II**

#### **a. Rencana Tindakan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I telah dikemukakan bahwa untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa diperlukan adanya siklus II. Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti bersama dengan kolabolator merencanakan strategi dan perlengkapan mengajar yang akan dilaksanakan dalam tindakan siklus II. Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 November 2012 pada jam ke-3 dan ke-4 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 November 2012 dijam yang sama.

Sesuai dengan hasil refleksi siklus I, maka dalam perencanaan siklus II peneliti mengadaptasi rencana pembelajaran siklus I. pada siklus II materi pembelajaran lebih ditekankan pada ketepatan penulisan *pasangan* aksara Jawa.

Peneliti membuat soal latihan kelompok pada siklus II dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I. Hal tersebut disebabkan pada siklus II diharapkan terjadi peningkatan terutama pada aspek ketepatan penulisan *pasangan* aksara Jawa. Pada tahap perencanaan perlu disiapkan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Persiapan materi: mempersiapkan materi aksara Jawa.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru bahasa Jawa. Materi pembelajaran yang lebih ditekankan pada penulisan *pasangan*.
- c) Sistem penilaian berisi tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai oleh peneliti terhadap siswa dalam menulis aksara Jawa.
- d) Soal latihan, soal latihan diberikan kepada tiap kelompok yaitu berupa mengalihaksarakan dari aksara Latin keaksara Jawa. Bentuk soal berupa paragraf yang berjumlah 5 kalimat. Setiap anggota kelompok wajib mengerjakan satu kalimat dari 5 kalimat tersebut.
- e) Kartu soal dan lembar kerja, kartu soal pada siklus II jumlahnya sama dengan siklus I yaitu 20 kartu, lembar kerja masih sama dengan siklus I.
- f) Permainan yang digunakan dalam TGT adalah siswa menulis kata pada lembar kerja menggunakan aksara Jawa yang terdapat pada kartu soal kemudian dicocokkan dengan kartu jawaban.
- g) Membagi siswa menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok Semar (5 siswa), Gareng (5 siswa), Petruk (5 siswa), Bagong (4 siswa), dan Limbuk (4 siswa). Pembagian kelompok berdasarkan nilai *tes* pada siklus I.

- h) Persiapan tes, tes adalah soal yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus, digunakan sebagai bahan pembandingan antara sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan. Tes berupa 5 soal mengalihaksarakan dari aksara Latin ke dalam aksara Jawa.

#### **b) Pelaksanaan Tindakan**

##### **1. Pertemuan Pertama**

Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan presensi. Proses pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi bersama siswa tentang hasil dari permainan *Teams Games Tournament* pada pertemuan sebelumnya. Pelajaran bahasa Jawa diawali dengan apersepsi mengenai *pasangan* dan *sandhangan* aksara Jawa. Peneliti memberikan beberapa contoh penggunaan pasangan. Siswa yang belum mengerti dipersilahkan untuk bertanya, dan siswa maju ke depan kelas untuk menuliskan beberapa kalimat beraksara Jawa. Siswa sudah mulai aktif bertanya dan beberapa siswa berani untuk menuliskan kalimat beraksara Jawa di depan kelas.

Peneliti memberi penjelasan mengenai metode *Teams Games Tournament* yang akan digunakan sebagai metode pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Peneliti membagi siswa ke dalam 5 kelompok, yaitu kelompok Semar (5 siswa), Gareng (5 siswa), Petruk (5 siswa), Bagong (4 siswa), dan Limbuk (4 siswa). Berikut tabel pembagian kelompok beserta anggota kelompok.

Tabel 28: **Pembagian Kelompok**

| No. | Semar | Gareng | Petruk | Bagong | Limbuk |
|-----|-------|--------|--------|--------|--------|
| 1   | S10   | S4     | S9     | S19    | S2     |
| 2   | S16   | S3     | S1     | S5     | S12    |
| 3   | S13   | S7     | S23    | S8     | S17    |
| 4   | S22   | S15    | S20    | S11    | S6     |
| 5   | S21   | S14    | S18    |        |        |

Pembagian kelompok berbeda dengan siklus I, pada siklus II pembagian kelompok berdasarkan nilai tes siklus I. Pembagian kelompok bersifat heterogen, dalam satu kelompok mempunyai anggota dengan kemampuan berbeda, terdiri atas siswa dengan kemampuan siswa berkemampuan tinggi sampai dengan berkemampuan rendah. Setelah siswa bergabung ke kelompok masing-masing, peneliti memberikan materi dan latihan kelompok guna menghadapi turnamen yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan kesempatan tanya jawab sebelum menutup pelajaran. Setelah itu, guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan pertama dan menutup pelajaran dengan salam penutup.

## 2. Pertemuan Kedua

Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi. Guru mempersiapkan lembar pengamatan siswa, lembar catatan lapangan dan kamera digital untuk dokumentasi. Peneliti melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu, yaitu mengenai permainan *Teams Games Tournament* dan materi *sandhangan* dan *pasangan*. Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Siswa kelas

VII-A dibagi menjadi 5 kelompok. Peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah kerja metode *Teams Games Tournament*.

Sebelum permainan dimulai peneliti memberikan lembar materi kepada setiap kelompok. Materi tersebut untuk dipelajari selama 10 menit. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam meja turnamen, pada tiap meja terdapat satu siswa yang mewakili kelompoknya. Berikut tabel penempatan meja turnamen.

**Tabel 29 : Penempatan Meja Turnamen**

| No. | Meja 1 | Meja 2 | Meja 3 | Meja 4 | Meja 5 |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1   | S10    | S16    | S13    | S22    | S21    |
| 2   | S4     | S3     | S7     | S15    | S14    |
| 3   | S9     | S1     | S23    | S20    | S18    |
| 4   | S19    | S5     | S8     | S11    |        |
| 5   | S2     | S12    | S17    | S6     |        |

Peneliti membagikan kartu soal, lembar kerja dan lembar skor pada tiap meja turnamen. Setiap meja diberi 20 kartu soal yang harus dikerjakan oleh peserta. Peneliti memberikan tanda bahwa permainan dimulai. Permainan selesai dalam waktu yang ditentukan, yaitu 25 menit. Siswa mengumpulkan lembar skor kepada peneliti. Berikut tabel lembar skor meja turnamen siswa.

Tabel 30: **Lembar Skor Meja Turnamen 1**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 1</b> |        |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S10                                | Semar  | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 20            |
| S4                                 | Gareng | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 40            |
| S9                                 | Petruk | 1    | -  | 3   | 4  | - | 8          | 10            |
| S19                                | Bagong | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 40            |
| S2                                 | Limbuk | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 60            |

Tabel 31: **Lembar Skor Meja Turnamen 2**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 2</b> |        |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S16                                | Semar  | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 20            |
| S3                                 | Gareng | 1    | 2  | -   | 4  | 5 | 12         | 40            |
| S1                                 | Petruk | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 60            |
| S5                                 | Bagong | 1    | -  | 3   | -  | - | 4          | 10            |
| S12                                | Limbuk | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 30            |

Tabel 32: **Lembar Skor Meja Turnamen 3**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 3</b> |        |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S13                                | Semar  | 1    | 2  | -   | 4  | - | 7          | 30            |
| S7                                 | Gareng | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 60            |
| S23                                | Petruk | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 40            |
| S8                                 | Bagong | 1    | 2  | 3   | -  | - | 6          | 20            |
| S17                                | Limbuk | 1    | 2  | 3   | -  | - | 6          | 20            |

Tabel 33: **Lembar Skor Meja Turnamen 4**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 4</b> |        |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S22                                | Semar  | 1    | 2  | -   | -  | - | 3          | 10            |
| S15                                | Gareng | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 40            |
| S20                                | Petruk | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 60            |
| S11                                | Bagong | -    | 2  | 3   | -  | 5 | 10         | 40            |
| S6                                 | Limbuk | 1    | 2  | 3   | -  | - | 6          | 20            |

Tabel 34: **Lembar Skor Meja Turnamen 5**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 5</b> |        |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S21                                | Semar  | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 60            |
| S14                                | Gareng | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 40            |
| S18                                | Pitruk | 1    | 2  | -   | -  | 5 | 8          | 30            |

Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Peneliti memberikan tes kepada siswa, yaitu 5 soal mengalihaksarakan dari aksara Latin ke dalam aksara Jawa. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes adalah 30 menit. Peneliti dan guru mengolah lembar skor secara bersama dan menentukan kelompok Gareng sebagai juara pertama dengan rata-rata skor tim 44. Berikut lembar rangkuman tim Gareng yang berhasil menjadi juara pada siklus II.

Tabel 35: **Lembar Rangkuman Tim Gareng**

| <b>Lembar Rangkuman Tim Gareng</b> |               |
|------------------------------------|---------------|
| Nama Anggota                       | Poin Turnamen |
| S4                                 | 40            |
| S3                                 | 40            |
| S7                                 | 60            |
| S15                                | 40            |
| S14                                | 40            |
| <b>Total Skor Tim</b>              | <b>220</b>    |
| <b>Rata-rata Tim</b>               | <b>44</b>     |



Setelah siswa selesai mengerjakan tes, peneliti mengumumkan pemenang dari permainan TGT. Peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari itu. Peneliti menutup pelajaran dengan salam penutup.

### c) Pengamatan

#### a) Keberhasilan Proses

Proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan apa yang didapatkan saat siklus I. Perhatian siswa menjadi terfokus pada bagaimana menulis aksara Jawa dan menjawab soal dari peneliti. Hal tersebut disebabkan siswa termotivasi pada penghargaan yang akan didapatkan saat mereka memenangkan *game*. Proses pembelajaran saat diadakannya *game* berjalan lancar, tidak seperti pada siklus I yang sering diselingi dengan pertanyaan siswa mengenai aturan main TGT.

Saat peneliti memberikan materi dan apresepasi *pasangan* dan *sandhangan* di pertemuan pertama siklus kedua, siswa lebih memberikan perhatian. Siswa juga mulai aktif bertanya. Beberapa siswa bahkan berani untuk menuliskan kalimat beraksara Jawa di depan kelas. Hal tersebut tidak terdapat saat pra tindakan dan siklus satu. Artinya, pada siklus II siswa sudah mulai percaya diri dan berani menyampaikan pertanyaan serta menunjukkan kemampuan menulis aksara Jawa di depan kelas.

Siklus II telah mampu meningkatkan perhatian siswa pada materi. Pada saat peneliti membagikan lembar materi sebagian besar siswa mencermati dan memperhatikan dengan konsentrasi materi yang diberikan di lembar materi. Hal tersebut menjadi keberhasilan proses pada siklus 2. Perhatian siswa yang

meningkat saat mempersiapkan turnamen, berkaitan dengan motivasi siswa untuk memenangkan permainan.

b) Keberhasilan produk

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan terlihat bahwa sebagian besar siswa dapat mengikuti dengan baik semua kegiatan yang diselenggarakan. Tindakan menulis aksara Jawa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diketahui adanya peningkatan kemampuan siswa dibanding hasil kegiatan pratindakan dan siklus I. Berikut ini hasil nilai siswa pada siklus II.

Tabel 36: **Daftar Nilai Tes Siklus II**

| No. | Nama | Aspek yang dinilai |   |   |            |   |    |            |   |    |            |   |    |            |   |    | skor | Nilai |
|-----|------|--------------------|---|---|------------|---|----|------------|---|----|------------|---|----|------------|---|----|------|-------|
|     |      | No. soal 1         |   |   | No. soal 2 |   |    | No. soal 3 |   |    | No. soal 4 |   |    | No. soal 5 |   |    |      |       |
|     |      | L                  | P | S | L          | P | S  | L          | P | S  | L          | P | S  | L          | P | S  |      |       |
| 1.  | S1   | 10                 | 2 | 4 | 9          | 1 | 8  | 14         | 1 | 9  | 11         | 5 | 11 | 13         | 1 | 14 | 113  | 79.02 |
| 2.  | S2   | 14                 | 2 | 7 | 11         | 4 | 10 | 14         | 1 | 10 | 11         | 5 | 11 | 15         | 1 | 14 | 130  | 90.91 |
| 3.  | S3   | 12                 | 2 | 8 | 9          | 1 | 8  | 12         | 2 | 8  | 9          | 2 | 9  | 13         | 1 | 13 | 109  | 75.12 |
| 4.  | S4   | 10                 | 2 | 6 | 11         | 4 | 10 | 13         | 1 | 10 | 11         | 4 | 12 | 15         | 1 | 16 | 126  | 88.11 |
| 5.  | S5   | 10                 | 2 | 6 | 10         | 4 | 10 | 14         | 1 | 12 | 11         | 5 | 11 | 12         | 1 | 16 | 125  | 87.41 |
| 6.  | S6   | 12                 | 2 | 6 | 10         | 3 | 8  | 12         | 1 | 10 | 11         | 3 | 10 | 14         | 1 | 14 | 117  | 81.82 |
| 7.  | S7   | 14                 | 3 | 9 | 11         | 4 | 8  | 14         | 0 | 12 | 11         | 5 | 11 | 11         | 1 | 16 | 130  | 90.91 |
| 8.  | S8   | 14                 | 2 | 9 | 11         | 4 | 4  | 14         | 1 | 12 | 12         | 5 | 13 | 16         | 1 | 16 | 125  | 87.41 |
| 9.  | S9   | 14                 | 3 | 9 | 11         | 4 | 11 | 14         | 1 | 12 | 11         | 5 | 10 | 16         | 1 | 15 | 137  | 95.80 |
| 10. | S10  | 14                 | 3 | 9 | 11         | 3 | 11 | 14         | 1 | 9  | 11         | 5 | 12 | 13         | 1 | 15 | 132  | 92.31 |
| 11. | S11  | 11                 | 1 | 7 | 8          | 5 | 5  | 12         | 1 | 8  | 8          | 2 | 7  | 15         | 0 | 14 | 104  | 72.73 |
| 12. | S12  | 14                 | 2 | 9 | 11         | 2 | 6  | 14         | 1 | 11 | 11         | 4 | 12 | 15         | 1 | 15 | 128  | 89.51 |
| 13. | S13  | 13                 | 1 | 7 | 11         | 4 | 8  | 14         | 1 | 9  | 12         | 5 | 10 | 16         | 1 | 14 | 126  | 88.11 |
| 14. | S14  | 10                 | 2 | 8 | 9          | 1 | 8  | 14         | 1 | 11 | 12         | 4 | 9  | 16         | 1 | 12 | 118  | 82.52 |
| 15. | S15  | 12                 | 1 | 6 | 11         | 4 | 7  | 14         | 1 | 10 | 11         | 4 | 11 | 15         | 1 | 13 | 121  | 84.62 |
| 16. | S16  | 14                 | 3 | 9 | 11         | 3 | 11 | 14         | 1 | 12 | 11         | 5 | 12 | 16         | 1 | 16 | 139  | 97.20 |
| 17. | S17  | 10                 | 2 | 6 | 11         | 2 | 10 | 14         | 1 | 10 | 11         | 5 | 11 | 12         | 1 | 15 | 121  | 84.62 |
| 18. | S18  | 9                  | 1 | 4 | 11         | 3 | 5  | 13         | 1 | 9  | 6          | 0 | 4  | 15         | 0 | 9  | 90   | 62.94 |
| 19. | S19  | 14                 | 2 | 9 | 11         | 3 | 12 | 14         | 1 | 11 | 11         | 5 | 12 | 13         | 1 | 14 | 133  | 93.01 |

Tabel lanjutan

| No.                      | Nama | Aspek yang dinilai   |   |   |            |   |                 |            |   |    |            |                   |    |            |   |    | skor | Nilai  |
|--------------------------|------|----------------------|---|---|------------|---|-----------------|------------|---|----|------------|-------------------|----|------------|---|----|------|--------|
|                          |      | No. soal 1           |   |   | No. soal 2 |   |                 | No. soal 3 |   |    | No. soal 4 |                   |    | No. soal 5 |   |    |      |        |
|                          |      | L                    | P | S | L          | P | S               | L          | P | S  | L          | P                 | S  | L          | P | S  |      |        |
| 20.                      | S20  | 13                   | 2 | 9 | 9          | 1 | 9               | 14         | 1 | 10 | 12         | 5                 | 11 | 16         | 1 | 12 | 125  | 87. 41 |
| 21.                      | S21  | 11                   | 1 | 7 | 9          | 2 | 8               | 11         | 1 | 9  | 9          | 3                 | 11 | 15         | 1 | 10 | 108  | 75. 52 |
| 22.                      | S22  | 14                   | 2 | 9 | 11         | 3 | 12              | 14         | 0 | 5  | 9          | 4                 | 8  | 16         | 1 | 13 | 121  | 84. 62 |
| 23.                      | S23  | 13                   | 1 | 7 | 9          | 2 | 8               | 13         | 1 | 12 | 5          | 2                 | 11 | 15         | 1 | 16 | 116  | 81. 12 |
| Jumlah <i>Lêgêna</i>     |      | 282                  |   |   | 235        |   |                 | 310        |   |    | 249        |                   |    | 333        |   |    | 1409 | 84,9   |
| Jumlah <i>Pasangan</i>   |      | 44                   |   |   | 67         |   |                 | 22         |   |    | 95         |                   |    | 20         |   |    | 248  |        |
| Jumlah <i>Sandhangan</i> |      | 170                  |   |   | 197        |   |                 | 231        |   |    | 254        |                   |    | 323        |   |    | 1175 |        |
| Nilai                    |      | <i>Aksara Lêgêna</i> |   |   |            |   | <i>Pasangan</i> |            |   |    |            | <i>Sandhangan</i> |    |            |   |    |      |        |
|                          |      | 91,4                 |   |   |            |   | 77              |            |   |    |            | 81                |    |            |   |    |      |        |

**Keterangan:**

L = *lêgêna*, P = *pasangan*, S = *sandhangan*,

Skor total = skor *lêgêna* + skor *pasangan* + skor *sandhangan*

Skor rata-rata (setiap aspek) =  $\frac{\text{jumlah skor setiap aspek}}{\text{Jumlah siswa}}$

Nilai =  $\frac{\text{skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terlihat bahwa sebagian besar siswa dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan dengan baik. Keterampilan menulis aksara Jawa dengan metode *Teams Games Tournament* dapat diikuti siswa dengan baik. Tindakan dalam siklus II telah mengalami peningkatan seperti yang dikemukakan berikut ini.

- i. Nilai rata-rata hasil tes tindakan siklus II mengalami peningkatan dari 82, 2 pada siklus I menjadi 84, 9 pada siklus II. Nilai rata-rata aspek *lêgêna* menurun dari 92, 3 menjadi 91, 4, aspek *pasangan* meningkat dari 59, 5 menjadi 77, dan aspek *sandhangan* meningkat dari 80, 2 menjadi 81.

- ii. Pada siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas hanya 17 siswa, sedangkan dalam siklus II telah mengalami kenaikan menjadi 21 siswa.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan pada saat pengamatan pada siklus II, proses pembelajaran di kelas menunjukkan hasil yang baik. Pelaksanaan metode *Teams Game Tournament* berjalan dengan lancar. Pada akhir siklus II, peneliti dan guru sebagai mengadakan diskusi untuk merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil refleksi atas tindakan yang telah dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a) Pada umumnya siswa telah mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.
- b) Siswa mengalami peningkatan kemampuan menulis aksara Jawa, terutama pada aspek ketepatan menulis *pasangan* aksara Jawa yang meningkat dari 59, 5 menjadi 77.
- c) Sebagian besar siswa sudah dapat menulis aksara Jawa. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* dapat membantu siswa sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa pada siswa kelas VII-A SMP N 1 Sigaluh.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Peningkatan Proses pembelajaran Menulis Aksara Jawa Melalui Metode *Teams Game Tournament***

Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran menulis aksara Jawa merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis aksara Jawa pada

siswa. Oleh karena itu, perlu diupayakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa. Berdasarkan pernyataan di atas, penggunaan metode *Teams Games Tournament* dianggap sebagai salah satu cara atau metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Teams Games Tournament* dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II.

Sebelum siklus I dan siklus II dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan tahap pratindakan, tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kemampuan siswa dalam menulis aksara Jawa, tahap ini dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu 80 menit. Pada tahap pratindakan siswa masih kurang aktif dan banyak ketidakefektifan waktu pembelajaran. Hal tersebut disebabkan banyak siswa yang kurang memahami aksara Jawa. Beberapa siswa kesulitan dalam membedakan aksara *lêgêna*, *pasangan*, memahami peletakan *pasangan* dan penggunaan beberapa *sandhangan*. Siswa saling bertanya satu sama lain, hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak kondusif. Perbaikan pembelajaran dilakukan pada siklus I.

Pada siklus I, sikap siswa mengikuti pembelajaran lebih disiplin jika dibandingkan pada tahap pratindakan, meskipun ada beberapa siswa yang masih belum memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang pada tahap pratindakan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I sudah mulai aktif dan berani bertanya jika merasa belum mengerti. Kemampuan menulis kalimat beraksara Jawa siswa masih ada beberapa kesulitan, yaitu dalam

penulisan *pasangan* dan *sandhangan*. Ada beberapa siswa yang masih kesulitan membedakan *sandhangan pepet* dan *taling*. Setelah siswa diberi tindakan melalui metode *Teams Games Tournament*, tindakan tersebut ternyata dapat memberikan hasil yang baik.

Perhatian dan partisipasi siswa pada siklus I meningkat jika dibandingkan dengan tahap pratindakan. Perhatian siswa pada proses pembelajaran siklus I meningkat, siswa lebih konsentrasi pada saat peneliti menerangkan materi. Hal itu berbeda pada tahap pratindakan yang beberapa siswa kurang perhatian dan banyak siswa yang bercerita dengan teman sebangku pada saat peneliti memberikan materi. Beberapa permasalahan pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

Pembelajaran pada siklus II proses pembelajaran yang berlangsung sudah kondusif. Siswa mengalami peningkatan dalam pelaksanaan turnamen jika dibandingkan dengan saat siklus I. Saat peneliti memberikan materi dan apresepsi *pasangan* dan *sandhangan* di pertemuan pertama siklus kedua, siswa lebih memberikan perhatian. Siswa juga mulai aktif bertanya. Beberapa siswa berani untuk menuliskan kalimat beraksara Jawa di depan kelas. Hal tersebut tidak terdapat saat pra tindakan dan siklus satu. Artinya pada siklus II siswa sudah mulai percaya diri dan berani menyampaikan pertanyaan serta menunjukkan kemampuan menulis aksara Jawa di depan kelas.

Respon siswa terhadap pembelajaran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah baik. Hal tersebut terlihat dalam proses pembelajaran yang semakin serius. Beberapa siswa yang sebelumnya masih pasif sekarang terlihat mulai aktif bertanya. Adanya belajar kelompok dalam pembelajaran *Teams*

*Games Tournament* juga membuat siswa lebih mudah menghafal materi aksara Jawa yang diberikan oleh guru. Pada tahap pratindakan siswa hanya mau bertanya kepada teman dan sungkan apabila bertanya pada guru. Akan tetapi, pada siklus I dan siklus II siswa mulai berani bertanya kepada guru disebabkan guru telah memberi motivasi pada siswa.

Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru setelah pelaksanaan siklus II. Pertemuan tersebut digunakan untuk mendiskusikan hasil dari penerapan TGT. Guru mendukung penerapan metode *Teams Games Tournament* sebagai salah satu metode dan cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis beraksara Jawa. Metode *Teams Games Tournament* telah terbukti meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa pada siswa kelas VII-A SMP N 1 Sigaluh. Jadi, metode *Teams Games Tournament* yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk membangun rasa percaya diri siswa. Guru berpendapat bahwa kemampuan menulis siswa dirasa cukup karena sudah memenuhi standar kelulusan mata pelajaran atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMP N 1 Sigaluh.

Keberhasilan proses tindakan juga dapat dilihat dari lembar pengamatan siswa. Lembar pengamatan siswa, digunakan untuk mengamati peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan siswa.

**Tabel. 37: Format Lembar Pengamatan Siswa**

| No. | Aspek yang diamati                     | Hasil Pengamatan |      |     |          |      |     |           |      |     |
|-----|--|------------------|------|-----|----------|------|-----|-----------|------|-----|
|     |  | Pratindakan      |      |     | Siklus I |      |     | Silkus II |      |     |
|     |  | 1-7              | 8-14 | >15 | 1-7      | 8-14 | >15 | 1-7       | 8-14 | >15 |
| 1.  | Siswa memulai pelajaran dengan tertib. |                  | √    |     |          |      | √   |           |      | √   |

Tabel lanjutan

| No. | Aspek yang diamati   | Hasil Pengamatan |      |     |          |      |     |           |      |     |
|-----|--|------------------|------|-----|----------|------|-----|-----------|------|-----|
|     |  | Pratindakan      |      |     | Siklus I |      |     | Silkus II |      |     |
|     |  | 1-7              | 8-14 | >15 | 1-7      | 8-14 | >15 | 1-7       | 8-14 | >15 |
| 2.  | Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.                                |                  | √    |     |          | √    |     |           |      | √   |
| 3.  | Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.                                 | √                |      |     |          | √    |     |           |      | √   |
| 4.  | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.                                |                  | √    |     |          |      | √   |           |      | √   |
| 5.  | Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan yang berkaitan dengan tugas. | √                |      |     |          | √    |     |           | √    |     |
| 6.  | Siswa bertanya pada teman ketika mengalami kesulitan.                              |                  | √    |     |          | √    |     |           | √    |     |
| 7.  | Siswa menjawab pertanyaan guru.  | √                |      |     |          | √    |     |           |      | √   |
| 8.  | Siswa menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya.                             | √                |      |     |          | √    |     |           | √    |     |
| 9.  | Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.                     | √                |      |     |          | √    |     |           |      | √   |
| 10. | Siswa melakukan interaksi dengan guru.   | √                |      |     |          | √    |     |           |      | √   |
| 11. | Siswa melakukan interaksi dengan siswa.  |                  |      | √   |          | √    |     |           | √    |     |
| 12. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama teman.                   | √                |      |     |          | √    |     |           |      | √   |
| 13. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru.                    | √                |      |     |          | √    |     |           |      | √   |
| 14. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan.      | √                |      |     |          | √    |     |           | √    |     |
| 15. | Siswa dapat menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran.                 | √                |      |     |          | √    |     |           | √    |     |
| 16. | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.                               | √                |      |     |          | √    |     |           |      | √   |



Dari hasil lembar pengamatan siswa dapat disimpulkan bahwa tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II terjadi perubahan ke arah positif. Aspek-aspek pengamatan yang mengalami peningkatan ke arah positif, yaitu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis aksara Jawa dengan metode *Teams Game Tournament*. Pembelajaran menulis beraksara Jawa dengan metode *Teams Games Tournament* pada siklus I masih mengalami banyak hambatan, namun pada siklus II telah diperbaiki melalui refleksi siklus I. Pada tahap pratindakan siswa hanya mau bertanya kepada teman dan sungkan apabila bertanya pada guru. Akan tetapi, pada siklus I dan siklus II siswa mulai berani bertanya kepada peneliti sebagai pelaksana sebab pelaksana telah memberi motivasi pada siswa.

## **2. Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Jawa Melalui Metode *Teams Game Tournament***

Hasil pembelajaran menulis aksara Jawa siswa kelas VII-A pada kegiatan pratindakan menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas sebesar 70. 7. Siswa dianggap mencapai ketuntasan belajar jika telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP N 1 Sigaluh sebesar 75. Siswa yang tuntas pada tahap pratindakan berjumlah 10 siswa dengan prosentase ketuntasan 43%. Siswa yang belum tuntas berjumlah 13 siswa dengan prosentase ketuntasan 57%. Untuk memudahkan pemahaman terhadap banyaknya siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis aksara Jawa, prosentasenya disajikan dalam bentuk diagram. Diagram prosentase ketuntasan belajar siswa pada saat *pretest* adalah sebagai berikut.

Diagram 1. Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Tahap Pratindakan



Hasil pembelajaran menulis aksara Jawa siswa kelas VII-A pada kegiatan siklus I menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas sebesar 76,7. Siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 17 siswa dengan prosentase ketuntasan 74%. Siswa yang belum tuntas berjumlah 6 siswa dengan prosentase ketuntasan 26%. Diagram prosentase ketuntasan belajar siswa pada saat *post-test* adalah sebagai berikut.

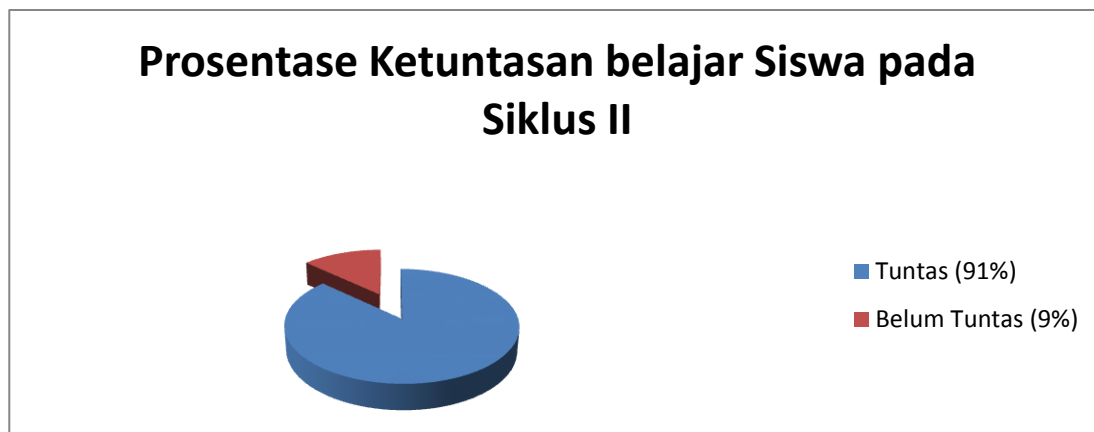
Diagram 2. Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Siklus I



Hasil pembelajaran menulis aksara Jawa siswa kelas VII-A pada kegiatan siklus II menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas sebesar 83,4. Siswa yang tuntas

pada siklus II berjumlah 21 siswa dengan prosentase ketuntasan 91%. Siswa yang belum tuntas berjumlah 2 siswa dengan prosentase ketuntasan 9%. Diagram prosentase ketuntasan belajar siswa pada saat *post-test* adalah sebagai berikut.

Diagram 3. **Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Siklus II**



Hasil perolehan nilai kegiatan pratindakan, siklus I, dan siklus II memiliki 3 aspek penilaian, yaitu ketepatan penulisan *lêgêna*, ketepatan penulisan *pasangan*, dan ketepatan penulisan *sandhangan*. Berikut penjelasan dari ketiga aspek tersebut.

a. Aspek *Lêgêna*

Penulisan aksara *lêgêna* pada tahap pratindakan masih terdapat beberapa kesalahan penulisan, antara lain pada penulisan aksara *ha* (හ), *la* (ල), *da* (ද), dan *sa* (ස). S4 dalam penulisan aksara *ha* (හ) masih belum benar. Penulisan kata *aku* yang seharusnya හැකු tetapi ditulis ලැහැ. S9 dalam penulisan aksara *la* (ල) juga masih terjadi kesalahan, kata *sekolah* yang seharusnya ditulis බාලාක2ලාය tetapi ditulis බාලාක2ලාය. Berikut ini beberapa kesalahan lain yang terjadi pada tes tahap pratindakan:

a) Penulisan aksara *da* (၁၈)

Contoh: kata *dina* သီၼၢၼ်း tetapi ditulis သီၼၢၼ်း

b) Penulisan aksara *sa* (၁၉)

Contoh: kata *sinaw* သီၼၢၼ်းၼ်း tetapi ditulis သီၼၢၼ်းၼ်း

Kesalahan penulisan aksara *lêgêna* pada tahap pratindakan diperbaiki pada tahap siklus I. Pada siklus I siswa dapat menuliskan aksara *lêgêna* dengan baik S4 dan S9 sudah dapat menuliskan aksara *lêgêna* dengan benar. Kesalahan pada tahap pratindakan sudah diperbaiki pada siklus I. Berikut contoh penulisan aksara *lêgêna* pada siklus I

a) Penulisan aksara *ha* (၂၀)

Contoh: kata *haji* ဟာၼီ

b) Penulisan aksara *la* (၂၁)

Contoh: kata *telu* တေၼ်း

c) Penulisan aksara *da* (၂၂)

Contoh: kata *dodol* သီၼၢၼ်းသီၼၢၼ်း

d) Penulisan aksara *sa* (၂၃)

Contoh: kata *soto* သီၼၢၼ်းသီၼၢၼ်း



Penulisan aksara *lêgêna* pada siklus II semakin baik. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata aksara *lêgêna* pada tahap pratindakan yang hanya sebesar 77,5 dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 91,4.





c. Aspek *sandhangan*

Penulisan aksara *sandhangan* pada tahap pratindakan terdapat beberapa kesalahan. Siswa masih belum bisa membedakan sandhangan *pepet* dengan *taling*, penggunaan *adeg-adeg* diawal kalimat masih ada beberapa siswa yang tidak menggunakan. Berikut beberapa kesalahan penulisan *sandhangan* pada tahap

pratindakan. S1, S2, S5 dalam penulisan *sandhangan pepet* (...) pada kata *senen*

yang seharusnya ditulis  tetapi ditulis  Penulisan *sandhangan*

layar (.. .) pada S3, S4, S5, S17, S21 masih terjadi salah, penulisan kata *pinter*

yang seharusnya ditulis  tetapi ditulis . Sebagian besar siswa dalam

menuliskan kalimat masih belum menggunakan adeg-adeg (||) pada tes tahap

pratindakan masih. Seebagai contoh dalam penulisan kalimat Pak guru tindak

rapat, yang seharusnya ditulis  tetapi ditulis

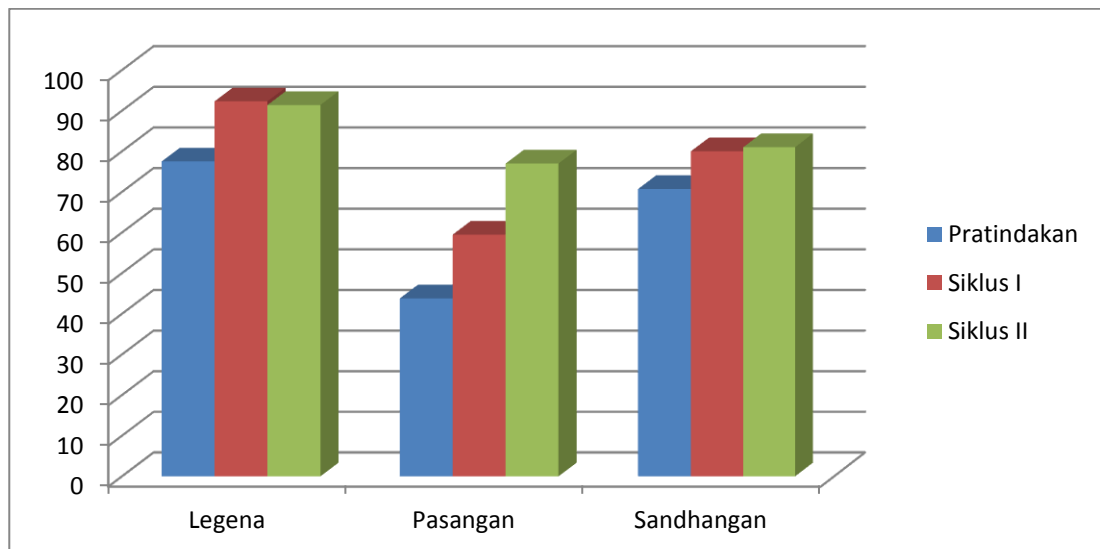
.

Pada siklus I dan siklus II kesalahan penulisan sandhangan siswa sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan.

Pada tahap pratindakan nilai rata-rata hanya sebesar 71,8 sedangkan pada siklus II meningkat mennjadi 81.

Peningkatan keterampilan nilai rata-rata siswa dalam ketepatan penulisan aksara *lêgêna*, *pasangan*, dan *sandhangan* dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4: **Peningkatan Nilai Rata-Rata Ketepatan Menulis Aksara *Lêgêna*, *Pasangan*, dan *Sandhangan* dari Pratindakan, Siklus I, ke Siklus II**



Gambar di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pada aspek ketepatan menulis aksara *lêgêna*, *pasangan*, dan *sandhangan*. Peningkatan ketepatan aksara *lêgêna* sebesar 13.9, yaitu dari 77.5 pada saat pratindakan menjadi 91.4 pada akhir siklus II. Ketepatan menulis *pasangan* sebesar 33.2, yaitu dari 43.8 pada saat pratindakan menjadi 77 pada akhir siklus II. Ketepatan menulis *sandhangan* sebesar 10.2, yaitu dari 71.8 pada saat pratindakan menjadi 81 pada akhir siklus II.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I telah menghasilkan peningkatan nilai kemampuan menulis aksara Jawa. Nilai rata-rata pratindakan (*pretest*) yang dilakukan sebelum siklus I adalah 70.7 dengan nilai terendah 32.4 dan nilai tertinggi 97.3, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82.2 dengan nilai terendah 47.4 dan nilai tertinggi 99.1. Walaupun sudah terdapat peningkatan kemampuan menulis aksara Jawa pada siswa, tetapi 6 siswa belum

mencapai Kriteria Keberhasilan Minimal SMP N 1 Sigaluh, yaitu 75. Ketepatan menulis pasangan aksara Jawa yang masih rendah pada siklus I menjadi salah satu alasan dilaksanakannya siklus II.

Pada siklus II penerapan metode *Teams Games Tournament* dengan materi aksara *lêgêna*, *pasangan* aksara Jawa, dan *sandhangan* aksara Jawa. Nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat, yaitu dari nilai rata-rata 82. 2 pada siklus I meningkat menjadi 84. 9 pada siklus II. Nilai tertinggi siswa pada siklus II adalah 97. 20 dan nilai terendah adalah 62. 9. Banyaknya siswa yang mencapai Kriteria Keberhasilan pada siklus II adalah 21 siswa sedangkan yang belum mencapai Kriteria Keberhasilan Minimal adalah 2 siswa. Adapun nilai lengkap siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 38: Daftar Nilai Tes Siswa dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

| No. | Nama | Nilai Pratindakan | Nilai Siklus I | Nilai Siklus II |
|-----|------|-------------------|----------------|-----------------|
| 1.  | S1   | 57. 89            | 92. 37         | 79. 02          |
| 2.  | S2   | 93. 86            | 94. 92         | 90. 91          |
| 3.  | S3   | 32. 46            | 92. 8          | 75. 12          |
| 4.  | S4   | 57. 02            | 96. 61         | 88. 11          |
| 5.  | S5   | 48. 25            | 91. 53         | 87. 41          |
| 6.  | S6   | 49. 12            | 62. 71         | 81. 82          |
| 7.  | S7   | 88. 60            | 90. 68         | 90. 91          |
| 8.  | S8   | 82. 46            | 84. 75         | 87. 41          |
| 9.  | S9   | 97. 37            | 95. 76         | 95. 80          |
| 10. | S10  | 78. 95            | 99. 15         | 92. 31          |
| 11. | S11  | 42. 98            | 68. 64         | 72. 73          |
| 12. | S12  | 86. 84            | 91. 53         | 89. 51          |
| 13. | S13  | 95. 61            | 91. 53         | 88. 11          |
| 14. | S14  | 69. 30            | 53. 39         | 82. 52          |
| 15. | S15  | 70. 18            | 76. 27         | 84. 62          |
| 16. | S16  | 85. 09            | 94. 92         | 97. 20          |
| 17. | S17  | 65. 79            | 83. 05         | 84. 62          |
| 18. | S18  | 51. 11            | 47. 46         | 62. 94          |
| 19. | S19  | 94. 74            | 95. 76         | 93. 01          |
| 20. | S20  | 82. 46            | 69. 49         | 87. 41          |



Tabel lanjutan

| No.             | Nama | Nilai Pratindakan | Nilai Siklus I | Nilai Siklus II |
|-----------------|------|-------------------|----------------|-----------------|
| 21.             | S21  | 57. 89            | 54. 24         | 75. 52          |
| 22.             | S22  | 64. 91            | 77. 97         | 84. 62          |
| 23.             | S23  | 73. 68            | 86. 44         | 81. 12          |
| Nilai Rata-rata |      | <b>70. 7</b>      | <b>82. 2</b>   | <b>84. 9</b>    |

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa siswa yang mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan, yaitu S3, S4, dan S5. S3 pada tahap pratindakan mendapat nilai tes 32. 4 dan pada siklus I meningkat menjadi 93. 2, dan pada siklus II mendapat nilai 75. 5, S4 dari 57. 0 meningkat menjadi 96. 6 pada siklus I, dan menjadi 88. 1 pada siklus II, sedangkan pada S5 meningkat dari 48. 2 menjadi 91. 5 pada siklus I, dan pada siklus II mendapatkan nilai 87. 4.

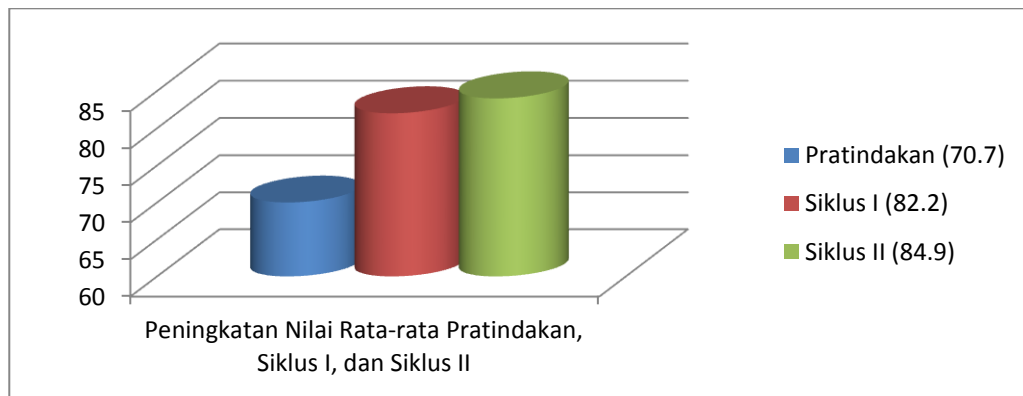
Hasil pekerjaan pada siswa tersebut, pada tahap pratindakan tidak menyelesaikan semua soal yang diberikan peneliti. Ketika dilakukan metode pendekatan, dengan melakukan wawancara pada saat selesai jam pelajaran ternyata mereka kurang serius dalam mengerjakan tes. Dari 5 soal yang diberikan, hanya beberapa yang berhasil di selesaikan, dan itupun tidak semuanya benar. Ada beberapa kesalahan terutama di penggunaan *pasangan*. Peneliti kemudian memberikan pengarahan untuk lebih giat lagi dalam belajar menulis aksara Jawa, dan memberi tahu bahwa nilai tes pada pertemuan berikutnya depan akan dimasukan dalam nilai ulangan harian.

Pada siklus I hasil nilai tes ketiga siswa tersebut mengalami kenaikan nilai yang signifikan. Mereka berhasil menyelesaikan semua soal yang berjumlah 5 soal. Tetapi pada siklus II mengalami penurunan nilai. Setelah mencermati hasil pekerjaan siswa, peneliti menyimpulkan bahwa kesalahan yang terjadi pada hasil siklus II adalah pada penggunaan aksara lêngêna.

Peneliti memberikan pengarahan kepada siswa untuk selalu belajar menulis aksara Jawa. Dan khusus kepada siswa yang belum memenuhi KKM yaitu S11 dan S18 peneliti bersama guru memberikan pengarahan secara khusus, yaitu dengan memanggil kedua siswa tersebut ke kantor guru. Guru memberikan nasihat untuk selalu rajin belajar dan giat berlatih menulis aksara Jawa, begitu juga peneliti, memberikan semangat untuk senantiasa rajin belajar dan jangan malu bertanya ketika ada hal yang tidak diketahui. S11 memperoleh nilai 42. 9 pada tahap pratindakan, 68. 6 pada siklus I, dan 72. 7 pada siklus II. .

Secara keseluruhan data menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa pada siswa kelas VII-A SMP N 1 Sigaluh, khususnya menulis aksara Jawa. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan nilai menulis aksara Jawa siswa, baik pada akhir tindakan kegiatan siklus I maupun siklus II. Kesulitan siswa dapat diatasi dengan penggunaan metode *Teams Game Tournament*. Siswa dapat menulis aksara Jawa mulai dari aksara *lêgêna*, *pasangan* aksara Jawa, dan *sandhangan* aksara Jawa. Peningkatan nilai rata-rata pada setiap tindakan dapat dilihat pada diagram berikut ini.

**Gambar 5: Peningkatan Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian, maka diperoleh suatu simpulan. Simpulan dari penelitian ini, yaitu metode *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa pada siswa kelas VII-A SMP N 1 Sigaluh.

Peningkatan proses dapat dilihat pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung santai tapi serius, karena metode *Teams Games Tournament* memiliki dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Siswa satu tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan masalah-masalah satu sama lain, tetapi sewaktu siswa sedang bermain dalam *game* siswa yang lain tidak boleh membantu, memastikan telah terjadi tanggung jawab individual.

Penggunaan metode *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran menulis aksara Jawa juga dapat meningkatkan produk. Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis aksara Jawa, yaitu nilai rata-rata hasil tes menulis aksara Jawa siswa dari kegiatan pratindakan ke siklus I meningkat dari 66,2 menjadi 73,3. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada tahap pratindakan sebanyak 8 siswa, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 10 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,3 dengan jumlah ketuntasan mencapai 20 siswa.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan metode *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa memiliki potensi untuk dikembangkan di SMP Negeri 1 Sigaluh.
2. Guru dapat menambah pengetahuan tentang penerapan penelitian tindakan kelas ini dan memberikan alternatif dalam memilih strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa.

## C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka dalam penelitian ini diajukan saran. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas VII 1 SMP N 1 Sigaluh disarankan menggunakan metode *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran menulis aksara Jawa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mandiri.
2. Bagi siswa, hasil yang telah dicapai dari kemampuan menulis aksara Jawa yang sudah baik perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan, dan bagi yang mendapatkan nilai yang kurang baik harus terus berlatih secara mandiri dan kelompok. Siswa disarankan menerapkan belajar berdiskusi dan evaluasi bersama untuk melatih siswa dalam memecahkan permasalahan yang terjadi

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti sekaligus guru yang melakukan pengajaran menggunakan metode pembelajaran TGT. Untuk memenuhi tingkat obyektivitas seharusnya guru mata pelajaran yang berperan sebagai guru, namun Ibu Marfungah S.Pd selaku guru mata pelajaran kelas VII-A mengatakan tidak menguasai TGT dan menghendaki peneliti sebagai guru, sedangkan guru hanya berperan sebagai kolaborator.

## DAFTAR DIAGRAM

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Diagram 1 : Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Tahap<br>Pratindakan ..... | 95      |
| 2. Diagram 2 : Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Siklus I                   | 95      |
| 3. Diagram 3 : Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Siklus II                  | 96      |

# **LAMPIRAN I**

## **RPP**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Pratindakan)

Sekolah : SMP N 1 Sigaluh  
 Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)  
 Kelas / Semester : VII (tujuh) / 1  
 Standar Kompetensi : Menulis aksara Jawa  
 Kompetensi Dasar : Menulis aksara Jawa.  
 Indikator : Siswa dapat mengalihaksarakan kata dan kalimat dari aksara Latin kedalam aksara Jawa.  
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit ( 1 kali pertemuan )

### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengalihaksarakan kata dan kalimat dari aksara Latin ke dalam aksara Jawa.

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Aksara Jawa *Lêgêna* dan *Pasangan*-nya

Keseluruhan aksara Jawa *lêgêna* dan *pasangan*-nya berjumlah 20 macam.

Berikut ini adalah aksara pokok yang terdaftar di dalam *carakan* beserta aksara *pasangan*-nya.

Tabel 1: *Aksârâ Jâwâ Legênâ dan Pasangan*

| <i>Aksârâ Jâwâ Lêgênâ dan Pasangan</i> -nya |           |           |           |           |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|
| ꦲꦤ ...ꦲꦤ                                    | ꦤꦤ ...    | ꦕꦤ ...    | ꦫꦤ ...    | ꦏꦤ ...    |
| <i>hâ (â)</i>                               | <i>nâ</i> | <i>câ</i> | <i>râ</i> | <i>kâ</i> |

Tabel lanjutan

| <i>Aksârâ Jâwâ Lêgênâ dan Pasangan-nya</i> |                      |                        |                      |                         |
|--|----------------------|------------------------|----------------------|-------------------------|
| ᮊ ...<br><i>dâ</i>                         | ᮊᮥ ...<br><i>tâ</i>  | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>sâ</i> | ᮊᮥ ...<br><i>wâ</i>  | ᮊᮥ ...<br><i>lâ</i>     |
| ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>pâ</i>                     | ᮊᮥ ...<br><i>dhâ</i> | ᮊᮥ ...<br><i>jà</i>    | ᮊᮥ ...<br><i>yâ</i>  | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>nyâ</i> |
| ᮊᮥ ...<br><i>mâ</i>                        | ᮊᮥ ...<br><i>gâ</i>  | ᮊᮥ ...<br><i>bâ</i>    | ᮊᮥ ...<br><i>thâ</i> | ᮊᮥ ...<br><i>ngâ</i>    |

## 2. *Sandhangan*

*Sandhangan*, yaitu penanda bunyi pada *aksârâ Jâwâ* yang menandai *aksârâ* itu sehingga berbunyi lain dari asalnya. *Sandhangan* ada tiga macam (Mulyani, 2009: 43) yaitu *sandhanganswârâ*, *sandhangan wyanjânâ*, dan *sandhangan panyigênging wandâ*.




*Sandhangan swârâ* adalah tanda yang dipergunakan untuk mengubah vokal dasar aksara Jawa baku, terdiri atas *wulu* (untuk penanda vokal i), *suku* (untuk penanda vokalu), *pêpêt* (untuk penanda vokal ê), *taling* (untuk penanda vokal é), dan *taling-tarung* (untuk penanda vokal o).

Tabel 2: *Sandhangan swârâ*

| <i>Sandhangan Swârâ</i> |                          |                           |                         |                                   |
|-------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| ᮊᮥ ...<br><i>wulu</i>   | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>Suku</i> | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>pêpêt</i> | ᮊᮥ ...<br><i>taling</i> | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>taling-tarung</i> |




*Sandhangan wyanjănă* atau *mandăswără*, terdiri atas *căkră* (tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *ră* yang melekat pada konsonan), *kêrêt* (tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *rê* yang melekat pada konsonan), *péngkal* (tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *ya* atau *yê*).

Tabel 3: *Sandhangan Wyanjănă*

| <i>Sandhangan Wyanjănă</i>  |   |   |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <i>căkră</i>  | <i>kêrêt</i>  | <i>péngkal</i>  |

*Sandhangan panyigênging wandă* adalah tanda konsonan yang dipergunakan untuk menutup suku kata yang terletak pada posisi akhir suatu kata, terdiri atas *wignyan*, *layar*, *cêcak*.

Tabel 4: *Sandhangan Panyigênging Wandă*

| <i>Sandhangan Panyigênging Wandă</i>  |   |   |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <i>wignyan</i>  | <i>layar</i>  | <i>cêcak</i>  |

#### 1) *Pădă*

*Pădă* yaitu tanda baca dalam tulisan Aksara Jawa. Jenis tanda baca yakni: *adêg-adêg* atau *ada-ada*, *pada lingsa*, *pada lungsi*, dan *pada pangkat* (Darusuprta, 1995:49).





## E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber Belajar

- 1) Priyanto, Sawukir. Marsudi Basalan Sastra Jawa Anyar Kanggo SMP lan MTS Kelas VII. Penerbit Erlangga.
- 2) Poerwadarminta, WJS. 1939. Baoesastra Djawa. Groningen-Batavia: J. B. Wolters' Uitgevers Maatschappij N. V.
- 3) Modul.

### 2. Media Pembelajaran

*White board*, *boardmaker*, dan penghapus

## F. Penilaian

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : 5 soal mengalihaksarakan kalimat dari aksara Latin keaksara Jawa.
3. Indikator : Siswa dapat mengalihaksarakan kalimat berhuruf Latin ke aksara Jawa.
4. Format penilaian :

Tabel 14: **Pedoman Penilaian untuk Setiap Nomor (Tahap Pratindakan)**

| No. soal  | Aspek yang dinilai  |                 |                   | Jumlah skor |
|---|---------------------|-----------------|-------------------|-------------|
|   | <i>Aksaralêgêna</i> | <i>Pasangan</i> | <i>Sandhangan</i> |             |
| 1.  | 11                  | 2               | 9                 |             |
| 2.  | 8                   | 3               | 6                 |             |
| 3.  | 13                  | 2               | 13                |             |
| 4.  | 13                  | 2               | 8                 |             |
| 5.  | 13                  | 3               | 8                 |             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>58</b>           | <b>12</b>       | <b>44</b>         | <b>114</b>  |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$ |                     |                 |                   |             |



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (siklus I)

Sekolah : SMP N 1 Sigaluh  
 Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)  
 Kelas / Semester : VII (tujuh) / 1  
 Standar Kompetensi : Menulis aksara Jawa  
 Kompetensi Dasar : Menulis aksara Jawa.  
 Indikator : Siswa dapat mengalihaksarakan kata dan kalimat dari aksara Latin ke dalam aksara Jawa.  
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit ( 2 kali pertemuan )

#### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengalihaksarakan kata dan kalimat dari aksara Latin ke dalam aksara Jawa.






#### B. Materi Pembelajaran

##### 1. Aksara Jawa *Lêgêna* dan *Pasangan*-nya

Keseluruhan aksara Jawa *lêgêna* dan *pasangan*-nya berjumlah 20 macam.

Berikut ini adalah aksara pokok yang terdaftar di dalam *carakan* beserta aksara *pasangan*-nya.

Tabel 1: *Aksârå Jåwå Legênå dan Pasangan*

| <i>Aksârå Jåwå Lêgênå dan Pasangan</i> -nya  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <br><i>hå (å)</i> | <br><i>nå</i> | <br><i>cå</i> | <br><i>rå</i> | <br><i>kå</i> |



Tabel lanjutan

| <i>Aksârâ Jâwâ Lêgênâ dan Pasangan-nya</i> |                      |                        |                      |                         |
|--|----------------------|------------------------|----------------------|-------------------------|
| ᮊ ...<br><i>dâ</i>                         | ᮊᮥ ...<br><i>tâ</i>  | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>sâ</i> | ᮊᮥ ...<br><i>wâ</i>  | ᮊᮥ ...<br><i>lâ</i>     |
| ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>pâ</i>                     | ᮊᮥ ...<br><i>dhâ</i> | ᮊᮥ ...<br><i>jâ</i>    | ᮊᮥ ...<br><i>yâ</i>  | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>nyâ</i> |
| ᮊᮥ ...<br><i>mâ</i>                        | ᮊᮥ ...<br><i>gâ</i>  | ᮊᮥ ...<br><i>bâ</i>    | ᮊᮥ ...<br><i>thâ</i> | ᮊᮥ ...<br><i>ngâ</i>    |

## 2. *Sandhangan*

*Sandhangan*, yaitu penanda bunyi pada *aksârâ Jâwâ* yang menandai *aksârâ* itu sehingga berbunyi lain dari asalnya. *Sandhangan* ada tiga macam (Mulyani, 2009: 43) yaitu *sandhanganswârâ*, *sandhangan wyanjânâ*, dan *sandhangan panyigênging wandâ*.


*Sandhangan swârâ* adalah tanda yang dipergunakan untuk mengubah vokal dasar aksara Jawa baku, terdiri atas *wulu* (untuk penanda vokal i), *suku* (untuk penanda vokal u), *pêpêt* (untuk penanda vokal ê), *taling* (untuk penanda vokal é), dan *talin- tarung* (untuk penanda vokal o).

Tabel 2: *Sandhangan swârâ*

| <i>Sandhangan Swârâ</i> |                          |                           |                         |                                   |
|-------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| ᮊᮥ ...<br><i>wulu</i>   | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>Suku</i> | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>pêpêt</i> | ᮊᮥ ...<br><i>taling</i> | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>taling-tarung</i> |

*Sandhangan wyanjånå* atau *mandåswärå*, terdiri atas *cåkrå* (tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *rå* yang melekat pada konsonan), *kêrêt* (tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *rê* yang melekat pada konsonan), *péngkal* (tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *ya* atau *yê*).

Tabel 3: *Sandhangan Wyanjånå*

| <i>Sandhangan Wyanjånå</i>  |              |                   |
|---|--------------|-------------------|
|  | ...          | .... <sup>1</sup> |
| <i>cåkrå</i>  | <i>kêrêt</i> | <i>péngkal</i>    |

*Sandhangan panyigênging wandå* adalah tanda konsonan yang dipergunakan untuk menutup suku kata yang terletak pada posisi akhir suatu kata, terdiri atas *wignyan*, *layar*, *cêcak*.

Tabel 4: *Sandhangan Panyigênging Wandå*

| <i>Sandhangan Panyigênging Wandå</i> |              |              |
|--------------------------------------|--------------|--------------|
| ...}                                 | ... /        | ....         |
| <i>wignyan</i>                       | <i>layar</i> | <i>cêcak</i> |

## 2) *Pådå*

*Pådå* yaitu tanda baca dalam tulisan Aksara Jawa. Jenis tanda baca yakni: *adêg-adêg* atau *ada-ada*, *pada lingsa*, *pada lungsi*, dan *pada pangkat* (Darusuprta, 2002:49).

a) *Pada Adêg-adêg* (ꦥꦢ)

*Pada adêg-adêg* atau *ada-ada* dipakai di depan kalimat pada tiap-tiap awal alinea. Berikut ini contoh penggunaan *adêg-adêg* pada kalimat.

ꦠꦤꦢꦸꦂꦤ꧀ꦲꦶꦸꦩꦸꦂꦺꦭꦒꦶꦢꦶꦤꦢꦤ꧀ *Tanduran iki umuré lagi 76 dinå.*

b) *Pada Lingsa* (ꦥꦢ)

*Pada lingsa* dipakai sebagai tanda koma (,) dalam huruf Latin. Jika pada bagian yang diberi tanda *pada lingsa* sudah terdapat tanda *pangkon* maka *pada lingsa* tidak perlu ditulis, karena *pangkon* dapat menjadi pengganti *pada lingsa*.

ꦲꦏꦸꦠꦏꦸꦮꦮꦺꦴꦲꦤ꧀ꦥꦺꦭꦺꦩ꧀ꦱꦺꦩꦁꦏꦏꦏꦺꦴꦥꦺꦭꦩꦁꦒꦶꦱꦭꦤꦗꦩꦧꦸ *Aku tuku wowohan: pêlêm, sêmangka, apêl, manggis, lan jambu.*

c) *Pada Lungsi* (ꦥꦢ)

*Pada lungsi* dipakai sebagai tanda titik (.) dalam huruf Latin. Jika di akhir kalimat sudah terdapat tanda *pangkon* maka penulisan *pada lungsi* diganti *pada lingsa*. Contoh penggunaan *pada lungsi* pada kalimat beraksara Jawa.

ꦲꦏꦸꦠꦏꦸꦮꦮꦺꦴꦲꦤ꧀ꦥꦺꦭꦺꦩ꧀ꦱꦺꦩꦁꦏꦏꦺꦴꦥꦺꦭꦩꦁꦒꦶꦱꦭꦤꦗꦩꦧꦸ *Aku tuku wowohan: pêlêm, sêmangka, apêl, manggis, lan jambu.*

d) *Pada Pangkat* (ꦥꦢ)

*Pada pangkat* mempunyai beberapa kegunaan. Kegunaan *pada pangkat*, yaitu:

1) digunakan untuk mengapit angka Jawa,



Tabel lanjutan

| No. | Bentuk Kegiatan  | Waktu    |
|-----|--|----------|
| 2.  | Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menerangkan tentang metode <i>Teams Game Tournament</i>.</li> <li>• Siswa membentuk kelompok.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk belajar materi bersama kelompoknya.</li> <li>• Guru meminta siswa duduk di meja turnamen mewakili kelompoknya.</li> <li>• Guru menerangkan peraturan bermain TGT.</li> <li>• Guru membagikan kartu soal dan lembar skor turnamen kepada tiap-tiap meja turnamen.</li> <li>• Permainan TGT dimulai.</li> <li>• Setelah permainan selesai, siswa mengumpulkan skor turnamen kepada guru untuk dibuat rerata skor yang diperoleh tiap-tiap kelompok.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan poin skor tertinggi.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab</li> <li>• Guru memberikan <i>Post test</i> kepada siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis aksara Jawa.</li> </ul> | 70 menit |
| 3.  | Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan diskusi.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>   | 5 menit  |

## E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber Belajar

- 1) Priyanto, Sawukir. Marsudi Basalan Sastra Jawa Anyar Kanggo SMP lan MTS Kelas VII. Penerbit Erlangga.
- 2) Poerwadarminta, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen-Batavia: J. B. Wolters' Uitgevers Maatschappij N. V.
- 3) Modul.

### 2. Media Pembelajaran

Kartu soal, *white board*, *boardmaker*, dan penghapus

## F. Penilaian TGT dan Tes

### 1. Penilaian TGT

- 1) Teknik: permainan kelompok

- 2) Bentuk instrument: kartu soal (terlampir)
- 3) Indikator: siswa dapat mengalihksarakan kata berhuruf Latin ke aksara Jawa

## 2. Penilaian tes

- 1) Teknik : tes tertulis
- 2) Bentuk Instrumen: 5 soal mengalihaksarakan kalimat dari aksara latin keaksara Jawa.
- 3) Indikator :Siswadapat mengalihaksarakan kalimat berhuruf latin ke aksara Jawa.
- 4) Format penilaian:

Tabel 15. Pedoman Penilaian untuk Setiap Nomor (Siklus I)

| No. soal  | Aspek yang dinilai  |                 |                   | Jumlah skor |
|---|---------------------|-----------------|-------------------|-------------|
|   | <i>Aksaralêgêna</i> | <i>Pasangan</i> | <i>Sandhangan</i> |             |
| 1.  | 8                   | 4               | 8                 |             |
| 2.  | 11                  | 3               | 11                |             |
| 3.  | 13                  | 2               | 12                |             |
| 4.  | 8                   | 3               | 8                 |             |
| 5.  | 14                  | 4               | 9                 |             |
| <b>Jumlah skor</b>  | <b>54</b>           | <b>16</b>       | <b>48</b>         | <b>118</b>  |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$ |                     |                 |                   |             |

1. Bentuk soal siklus I:
  1. *Pak Muhidin tindak haji.*
  2. *Manuk êmprit telu mabur ngetan.*
  3. *Bakul soto dodolan ing sêkolahan.*
  4. *Panen salak ing mangsa rêndhêng.*
  5. *Ibu mundhut sayuran kaliyan jajanan.*

## Kunci Jawaban

- [illegible]

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

**Marfungah, S.Pd.**

NIP.

**Aditya Prabhakti**

NIM. 07205241025

# KARTU SOAL DAN JAWABAN SIKLUS I

## KARTU SOAL NO.1

Kartu soal no.1 (a)

**Sepuh**

(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (a)

မိလ္ပု

Kartu soal no.1 (b)

**Garwa**

(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (b)

ဂၢၢ်လ

Kartu soal no.1 (c)

**Lajeng**

(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (c)

လၢၼ်

Kartu soal no.1 (d)

**Kathah**

(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (d)

ကၢၢ်သွၢ်

Kartu soal no.1 (e)

**Bathi**

(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (d)

သၢၢ်သွၢ်



## KARTU SOAL NO.2

Kartu soal no.2 (a)

# Jumbuh

(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.2 (a)

၂၅၂

Kartu soal no.2 (b)

# Gampil

(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.2 (b)

၇၈၆၅၄၃၂၁

Kartu soal no.2 (c)

# Kanthi

(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.2 (c)

၈၇၆၅

Kartu soal no.2 (d)

# Ngantos

(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.2 (d)

၈၇၆၅၄၃၂၁

Kartu soal no.2 (e)

# Inggih

(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (d)

၈၇၆၅၄၃၂၁

## KARTU SOAL NO.3

Kartu soal no.3 (a)

**Mangertos**

(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (a)

မာၼ်တူၼ်ႈမၼ်း

Kartu soal no.3 (b)

**Pakaryan**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (b)

ယၢၼ်ႈယၢၼ်ႈ

Kartu soal no.3 (c)

**Kaserat**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (c)

မၼ်းမၼ်း

Kartu soal no.3 (d)

**Cariyos**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (d)

မၼ်းမၼ်းမၼ်း

Kartu soal no.3 (e)

**Dipundhut**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (d)

မၼ်းမၼ်းမၼ်း

## KARTU SOAL NO.4

Kartu soal no.4 (a)

**Pangestu**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (a)

ပၢၤတၢ်ပူၤ

Kartu soal no.4 (b)

**Ngendika**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (b)

တၢ်မိၤမိၤ

Kartu soal no.4 (c)

**Piyambak**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (c)

ပီၤပၢၤမိၤမိၤ

Kartu soal no.4 (d)

**Andharan**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (d)

ပၢၤမိၤမိၤ

Kartu soal no.4 (e)

**Tumindak**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (d)

တၢ်မိၤမိၤ

## KARTU SOAL NO.5

Kartu soal no.5 (a)

**Sesarengan**

(skor 5 poin)

Kartu kunci jawaban no.5 (a)

မိမိမူဘေဏ္ဍာ

Kartu soal no.5 (b)

**Gegayuhan**

(skor 5 poin)

Kartu kunci jawaban no.5 (b)

ဂီတသံသရာ

Kartu soal no.5 (c)

**Kasembadan**

(skor 5 poin)

Kartu kunci jawaban no.5 (c)

ဇာတိဗျူဟာ

Kartu soal no.5 (d)

**Pirembagan**

(skor 5 poin)

Kartu kunci jawaban no.5 (d)

မိမိဗျူဟာ

Kartu soal no.5 (e)

**Tumenggung**

(skor 5 poin)

Kartu kunci jawaban no.5 (e)

ကျွမ်းကျင်

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (siklus II)

Sekolah : SMP N 1 Sigaluh  
 Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)  
 Kelas / Semester : VII (tujuh) / 1  
 Standar Kompetensi : Menulis aksara Jawa  
 Kompetensi Dasar : Menulis aksara Jawa.  
 Indikator : Siswa dapat mengalihaksarakan dan kalimat dari aksara Latin ke dalam aksara Jawa.  
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit( 2 kali pertemuan )

### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengalihaksarakan kalimat dari aksara Latin ke dalama ksara Jawa.






### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Aksara Jawa *Lêgêna* dan *Pasangan*-nya

Keseluruhan aksara Jawa *lêgêna* dan *pasangan*-nya berjumlah 20 macam.

Berikut ini adalah aksara pokok yang terdaftar di dalam *carakan* beserta aksara *pasangan*-nya.

Tabel 1: *Aksârâ Jâwâ Legênâ dan Pasangan*

| <i>Aksârâ Jâwâ Lêgênâ dan Pasangan</i> -nya  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <br><i>hâ (â)</i> | <br><i>nâ</i> | <br><i>câ</i> | <br><i>râ</i> | <br><i>kâ</i> |

Tabel lanjutan

| <i>Aksârâ Jâwâ Lêgênâ dan Pasangan-nya</i> |                      |                        |                      |                         |
|--|----------------------|------------------------|----------------------|-------------------------|
| ᮊ ...<br><i>dâ</i>                         | ᮊᮥ ...<br><i>tâ</i>  | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>sâ</i> | ᮊᮥ ...<br><i>wâ</i>  | ᮊᮥ ...<br><i>lâ</i>     |
| ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>pâ</i>                     | ᮊᮥ ...<br><i>dhâ</i> | ᮊᮥ ...<br><i>jà</i>    | ᮊᮥ ...<br><i>yâ</i>  | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>nyâ</i> |
| ᮊᮥ ...<br><i>mâ</i>                        | ᮊᮥ ...<br><i>gâ</i>  | ᮊᮥ ...<br><i>bâ</i>    | ᮊᮥ ...<br><i>thâ</i> | ᮊᮥ ...<br><i>ngâ</i>    |

## 2. Sandhangan

*Sandhangan*, yaitu penanda bunyi pada *aksârâ Jâwâ* yang menandai *aksârâ* itu sehingga berbunyi lain dari asalnya. *Sandhangan* ada tiga macam (Mulyani, 2009: 43) yaitu *sandhanganswârâ*, *sandhangan wyanjânâ*, dan *sandhangan panyigênging wandâ*.




*Sandhangan swârâ* adalah tanda yang dipergunakan untuk mengubah vokal dasar aksara Jawa baku, terdiri atas *wulu* (untuk penanda vokal i), *suku* (untuk penanda vokal u), *pêpêt* (untuk penanda vokal ê), *taling* (untuk penanda vokal é), dan *taling-tarung* (untuk penanda vokal o).

Tabel 2: *Sandhangan swârâ*

| <i>Sandhangan Swârâ</i> |                          |                           |                         |                                   |
|-------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| ᮊᮥ ...<br><i>wulu</i>   | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>Suku</i> | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>pêpêt</i> | ᮊᮥ ...<br><i>taling</i> | ᮊᮥ ... ᮊᮥ<br><i>taling-tarung</i> |




*Sandhangan wyanjănă* atau *mandăswără*, terdiri atas *căkră* (tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *ră* yang melekat pada konsonan), *kêrêt* (tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *rê* yang melekat pada konsonan), *péngkal* (tanda yang dipergunakan pada suku kata yang berunsur *ya* atau *yê*).

Tabel 3: *Sandhangan Wyanjănă*

| <i>Sandhangan Wyanjănă</i>  |   |   |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <i>căkră</i>  | <i>kêrêt</i>  | <i>péngkal</i>  |

*Sandhangan panyigênging wandă* adalah tanda konsonan yang dipergunakan untuk menutup suku kata yang terletak pada posisi akhir suatu kata, terdiri atas *wignyan*, *layar*, *cêcak*.

Tabel 4: *Sandhangan Panyigênging Wandă*

| <i>Sandhangan Panyigênging Wandă</i>  |   |   |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <i>wignyan</i>  | <i>layar</i>  | <i>cêcak</i>  |

### 3. *Pădă*

*Pădă* yaitu tanda baca dalam tulisan Aksara Jawa. Jenis tanda baca yakni: *adêg-adêg* atau *ada-ada*, *pada lingsa*, *pada lungsi*, dan *pada pangkat* (Darusuprta, 2002:49).

a) *Pada Adêg-adêg* (ꦥꦢ)

*Pada adêg-adêg* atau *ada-ada* dipakai di depan kalimat pada tiap-tiap awal alinea. Berikut ini contoh penggunaan *adêg-adêg* pada kalimat.

ꦠꦤꦢꦸꦫꦤ꧀ꦲꦶꦸꦩꦸꦫꦺꦭꦒꦶꦢꦶꦤꦢꦤ꧀ *Tanduran iki umuré lagi 76 dinå.*

b) *Pada Lingsa* (ꦥꦢ)

*Pada lingsa* dipakai sebagai tanda koma (,) dalam huruf Latin. Jika pada bagian yang diberi tanda *pada lingsa* sudah terdapat tanda *pangkon* maka *pada lingsa* tidak perlu ditulis, karena *pangkon* dapat menjadi pengganti *pada lingsa*.

ꦲꦏꦸꦠꦏꦸꦮꦮꦺꦴꦲꦤ꧀ꦥꦺꦭꦺꦩ꧀ꦱꦺꦩꦁꦏꦏꦏꦺꦥꦺꦭꦩꦁꦒꦶꦱꦭꦤꦗꦩꦧꦸ *Aku tuku wowohan: pêlêm, sêmangka, apêl, manggis, lan jambu.*

c) *Pada Lungsi* (ꦥꦢ)

*Pada lungsi* dipakai sebagai tanda titik (.) dalam huruf Latin. Jika di akhir kalimat sudah terdapat tanda *pangkon* maka penulisan *pada lungsi* diganti *pada lingsa*. Contoh penggunaan *pada lungsi* pada kalimat beraksara Jawa.

ꦲꦏꦸꦠꦏꦸꦮꦮꦺꦴꦲꦤ꧀ꦥꦺꦭꦺꦩ꧀ꦱꦺꦩꦁꦏꦏꦺꦥꦺꦭꦩꦁꦒꦶꦱꦭꦤꦗꦩꦧꦸ *Aku tuku wowohan: pêlêm, sêmangka, apêl, manggis, lan jambu.*

d) *Pada Pangkat* (ꦥꦢ)

*Pada pangkat* mempunyai beberapa kegunaan. Kegunaan *pada pangkat*, yaitu:

1) digunakan untuk mengapit angka Jawa,



|| 1800 744 0000 ||

*Tanduran iki umuré lagi 76 dina.*

2) digunakan pada akhir pernyataan lengkap jika diikuti pemerian.

|| 1800 744 0000 ||

4. *Pandhawa cacahé 5, yaiku: Yudhistira, Bima, Arjuna, Nakula, lan Sadéwa.*

### C. Metode Pembelajaran

*Teams Game Tournament*

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama .

| No. | Bentuk Kegiatan   | Waktu       |
|-----|---|-------------|
| 1.  | Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan mengucapkans alam.</li> <li>• Memberi tahu materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Motivasi: memberikan penjelasan singkat mengenai pentingnya belajar menulis aksara Jawa.</li> </ul>                          | 10<br>menit |
| 2.  | Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi yang pelajaran.</li> <li>• Guru menerangkan tentang metode <i>Teams Game Tournament</i>.</li> <li>• Siswa membentuk kelompok.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk belajar materi bersama kelompoknya.</li> </ul> | 60<br>menit |
| 3.  | Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan diskusi.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>  | 10<br>menit |

Pertemuan Kedua.

| No. | Bentuk Kegiatan  | Waktu   |
|-----|--|---------|
| 1.  | Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul> | 5 menit |

Tabel lanjutan

| No. | Bentuk Kegiatan   | Waktu   |
|-----|---|---------|
|     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tahu materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Motivasi: memberikan penjelasan singkat mengenai pentingnya belajar menulis aksara Jawa.</li> </ul>  |         |
| 2.  | Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menerangkan tentang metode <i>Teams Game Tournament</i>.</li> <li>• Siswa membentuk kelompok.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk belajar materi bersama kelompoknya.</li> <li>• Guru meminta siswa duduk di meja turnamen mewakili kelompoknya.</li> <li>• Guru menerangkan peraturan bermain TGT.</li> <li>• Guru membagikan kartu soal dan lembar skor turnamen kepada tiap-tiap meja turnamen.</li> <li>• Permainan TGT dimulai.</li> <li>• Setelah permainan selesai, siswa mengumpulkan skor turnamen kepada guru untuk dibuat rerata skor yang diperoleh tiap-tiap kelompok.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan poin skor tertinggi.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab</li> <li>• Guru memberikan Post test kepada siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis aksara Jawa.</li> </ul> | 70menit |
| 3.  | Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan diskusi.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>  | 5 menit |

## E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber Belajar

- 1) Priyanto, Sawukir. Marsudi Basalan Sastra Jawa Anyar Kanggo SMP lan MTS Kelas VII. Penerbit Erlangga.
- 2) Poerwadarminta, WJS. 1939. Baoesastra Djawa. Groningen-Batavia: J. B. Wolters' Uitgevers Maatschappij N. V.
- 3) Modul.

## 2. Media Pembelajaran

Kartu soal, white board, boardmaker, dan penghapus

## G. Penilaian TGT dan Tes

### 1. Penilaian TGT

- 1) Teknik: permainan keompok
- 2) Bentuk instrument: kartu soal (terlampir)
- 3) Indikator: siswa dapat mengalihksarakan kata berhuruf Latin ke aksara Jawa

### 2. Penilaian tes

- 1) Teknik : tes tertulis
- 2) Bentuk Instrumen: 5 soal mengalihaksarakan kalimat dari aksara latin keaksara Jawa.
- 3) Indikator :Siswadapat mengalihaksarakan kalimat berhuruf latin ke aksara Jawa.
- 4) Format penilaian:

Tabel 5:PedomanPenilaian untuk Setiap Nomor (Siklus II)

| No. soal  | Aspek yang dinilai |           |            | Jumlah skor |
|---|--------------------|-----------|------------|-------------|
|   | Aksaralêgêna       | Pasangan  | Sandhangan |             |
| 1.  | 14                 | 3         | 9          |             |
| 2.  | 11                 | 4         | 12         |             |
| 3.  | 14                 | 1         | 12         |             |
| 4.  | 12                 | 5         | 13         |             |
| 5.  | 16                 | 1         | 16         |             |
| <b>Jumlah skor</b>  | <b>67</b>          | <b>14</b> | <b>63</b>  | <b>143</b>  |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$ |                    |           |            |             |



## KARTU SOAL DAN JAWABAN SIKLUS II

### KARTU SOAL NO.1

Kartu soal no.1 (a)

**Dhahar**  
(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (a)

ᨀᨁᨗ

Kartu soal no.1 (b)

**Lajeng**  
(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (b)

ᨀᨁᨗ

Kartu soal no.1 (c)

**Matur**  
(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (c)

ᨀᨁᨗ

Kartu soal no.1 (d)

**Sirah**  
(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (d)

ᨀᨁᨗ

Kartu soal no.1 (e)

**Kemis**  
(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.1 (e)

ᨀᨁᨗ

## KARTU SOAL NO.2

Kartu soal no.2 (a)

**Kantor**  
(skor 5 poin)

Kartu kunci jawaban no.2 (a)

ကောလိပ်

Kartu soal no.2 (b)

**Kondur**  
(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.2 (b)

လှောင်

Kartu soal no.2(c)

**Kertas**  
(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.2(c)

စက်ကတ်

Kartu soal no.2 (d)

**Mundhut**  
(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.2(d)

စွဲကပ်

Kartu soal no.2 (e)

**Nonton**  
(skor 2 poin)

Kartu kunci jawaban no.2(e)

လှောင်ကပ်

## KARTU SOAL NO.3

Kartu soal no.3 (a)

**Sesrawungan**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (a)

မိသြေတုံ့ဒါဏ်

Kartu soal no.3 (b)

**Kadhigdhayan**

(skor 1 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (b)

ဏာမိက္ခယဏ်

Kartu soal no. 3 (c)

**Panjenengan**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (c)

ပာမ္မိဏိဒါဏ်

Kartu soal no.3 (d)

**Purwakanthi**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (d)

ဟုံ ပာဏာမ္မိ

Kartu soal no.3 (e)

**Tetembungan**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.3 (e)

တေတေဗျဒါဏ်

## KARTU SOAL NO.4

Kartu soal no.4 (a)

**Undha usuk**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (a)

ဟူမ္မဟူမ္မဟူ

Kartu soal no.4 (b)

**Matur nuwun**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (b)

မာတုာ် ဟူမ္မဟူ

Kartu soal no.4 (c)

**Labuh labet**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (c)

လေဟူ့ လေဟီဟော

Kartu soal no.4 (d)

**Kawruh basa**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (d)

ကာဟူ့ လောမာ

Kartu soal no.4 (e)

**Tindak-tanduk**

(skor 4 poin)

Kartu kunci jawaban no.4 (e)

တီၢ်မူမူမူမူမူ



## KARTU SOAL NO.5

Kartu soal no.5 (a)

**Kados pundi**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.5 (a)

ကာယလောက၌

Kartu soal no.5 (b)

**Tanggap sabda**

(skor 3 poin)

Kartu kunci jawaban no.5 (b)

ဟော့သာယာအောင်

Kartu soal no.5 (c)

**Nyerat layang**

(skor 5 poin)

Kartu kunci jawaban no.5(c)

လှိုက်စာလှေယာ

Kartu soal no.5 (d)

**Nuwun sewu**

(skor 5 poin)

Kartu kunci jawaban no.5 (d)

ကျေးဇူးတင်အပ်

Kartu soal no.5 (e)

**Tumbas rames**

(skor 5 poin)

Kartu kunci jawaban no.5 (e)

ကျွေးမွေးရေး

# LAMPIRAN II

## TGT

### **Pembagian Kelompok Siklus I dan Penempatan Meja Turnamen Siklus I**

#### **Pembagian Kelompok Siklus I**

| No. | Yudhistira | Werkudara | Arjuna | Nakula | Sadewa |
|-----|------------|-----------|--------|--------|--------|
| 1   | S9         | S13       | S19    | S2     | S7     |
| 2   | S10        | S20       | S8     | S16    | S12    |
| 3   | S14        | S17       | S22    | S15    | S23    |
| 4   | S1         | S6        | S18    | S4     | S21    |
| 5   |            | S5        | S11    | S3     |        |

#### **Penempatan Meja Turnamen Siklus I**

| No. | Meja 1 | Meja 2 | Meja 3 | Meja 4 | Meja 5 |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1   | S9     | S12    | S23    | S1     | S5     |
| 2   | S13    | S16    | S15    | S21    | S11    |
| 3   | S19    | S8     | S14    | S4     | S3     |
| 4   | S2     | S20    | S17    | S18    |        |
| 5   | S7     | S10    | S22    | S6     |        |

### Lembar Skor Meja Turnamen Siklus I

#### Lembar Skor Meja Turnamen 1 (Siklus I)

| Lembar Skor Meja Turnamen 1 |            |      |    |     |    |   |            |               |
|-----------------------------|------------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                      | Tim        | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                             |            | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S22                         | Yudhistira | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 20            |
| S16                         | Werkudara  | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 50            |
| S20                         | Arjuna     | 1    | 2  | -   | 4  | - | 7          | 10            |
| S3                          | Nakula     | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 30            |
| S13                         | Sadewa     | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 50            |

#### Lembar Skor Meja Turnamen 2 (Siklus I)

| Lembar Skor Meja Turnamen 2 |            |      |    |     |    |   |            |               |
|-----------------------------|------------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                      | Tim        | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                             |            | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S9                          | Yudhistira | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 30            |
| S12                         | Werkudara  | 1    | 2  | -   | 4  | 5 | 12         | 60            |
| S4                          | Arjuna     | 1    | 2  | 3   | -  | - | 6          | 10            |
| S10                         | Nakula     | 1    | -  | 3   | 4  | - | 8          | 20            |
| S15                         | Sadewa     | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 40            |

**Lembar Skor Meja Turnamen 3 (Siklus I)**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 3</b> |            |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|------------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim        | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |            | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S17                                | Yudhistira | 1    | -  | 3   | 4  | - | 8          | 60            |
| S5                                 | Werkudara  | -    | 2  | 3   | -  | - | 5          | 30            |
| S7                                 | Arjuna     | 1    | -  | -   | -  | - | 1          | 10            |
| S19                                | Nakula     | 1    | 2  | -   | -  | - | 3          | 20            |
| S8                                 | Sadewa     | 1    | 2  | -   | 4  | - | 7          | 40            |

**Lembar Skor Meja Turnamen 4 (Siklus I)**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 4</b> |            |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|------------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim        | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |            | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S14                                | Yudhistira | 1    | -  | 3   | -  | - | 4          | 40            |
| S6                                 | Werkudara  | 1    | 2  | -   | -  | - | 3          | 30            |
| S1                                 | Arjuna     | 1    | -  | -   | -  | - | 1          | 20            |
| S18                                | Nakula     | -    | 2  | 3   | -  | - | 5          | 60            |
| S23                                | Sadewa     | 1    | -  | -   | -  | - | 1          | 20            |

**Lembar Skor Meja Turnamen 5 (Siklus I)**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 5</b> |        |      |    |     |    |   |               |                  |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|---------------|------------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total<br>Poin | Poin<br>Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |               |                  |
| S11                                | Arjuna | 1    | 2  | -   | -  | - | 3             | 60               |
| S21                                | Nakula | 1    | -  | -   | -  | - | 1             | 30               |
| S2                                 | Sadewa | -    | 2  | -   | -  | - | 2             | 40               |

### Lembar Rangkuman Tim Siklus I

#### Lembar Rangkuman Tim Yudhistira (Siklus I)

| Lembar Rangkuman Tim<br>Yudhistira |               |
|------------------------------------|---------------|
| Nama Anggota                       | Poin Turnamen |
| S22                                | 20            |
| S9                                 | 30            |
| S17                                | 60            |
| S14                                | 40            |
| <b>Total Skor Tim</b>              | <b>150</b>    |
| <b>Rata-rata Tim</b>               | <b>37,5</b>   |

#### Lembar Rangkuman Tim Werkudara (Siklus I)

| Lembar Rangkuman Tim<br>Werkudara |               |
|-----------------------------------|---------------|
| Nama Anggota                      | Poin Turnamen |
| S16                               | 50            |
| S12                               | 60            |
| S5                                | 30            |
| S6                                | 30            |
| <b>Total Skor Tim</b>             | <b>170</b>    |
| <b>Rata-rata Tim</b>              | <b>42,5</b>   |

**Lembar Rangkuman Tim Arjuna (Siklus I)**

| <b>Lembar Rangkuman Tim<br/>Arjuna</b> |                      |
|--|----------------------|
| <b>Nama Anggota</b>                    | <b>Poin Turnamen</b> |
| S20                                    | 10                   |
| S4                                     | 10                   |
| S7                                     | 10                   |
| S1                                     | 20                   |
| S11                                    | 60                   |
| <b>Total Skor Tim</b>                  | <b>110</b>           |
| <b>Rata-rata Tim</b>                   | <b>22</b>            |

**Lembar Rangkuman Tim Nakula (Siklus I)**

| <b>Lembar Rangkuman Tim<br/>Nakula</b> |                      |
|--|----------------------|
| <b>Nama Anggota</b>                    | <b>Poin Turnamen</b> |
| S3                                     | 30                   |
| S10                                    | 20                   |
| S19                                    | 20                   |
| S18                                    | 60                   |
| S21                                    | 30                   |
| <b>Total Skor Tim</b>                  | <b>160</b>           |
| <b>Rata-rata Tim</b>                   | <b>32</b>            |



**Lembar Rangkuman Tim Sadewa (Siklus I)**

| <b>Lembar Rangkuman Tim<br/>Sadewa</b> |                      |
|--|----------------------|
| <b>Nama Anggota</b>                    | <b>Poin Turnamen</b> |
| S13                                    | 50                   |
| S15                                    | 40                   |
| S8                                     | 40                   |
| S23                                    | 20                   |
| S2                                     | 40                   |
| <b>Total Skor Tim</b>                  | <b>190</b>           |
| <b>Rata-rata Tim</b>                   | <b>38</b>            |

### Pembagian Kelompok dan Penempatan Meja Turnamen Siklus II

#### Pembagian Kelompok (Siklus II)

| No. | Semar | Gareng | Petruk | Bagong | Limbuk |
|-----|-------|--------|--------|--------|--------|
| 1   | S10   | S4     | S9     | S19    | S2     |
| 2   | S16   | S3     | S1     | S5     | S12    |
| 3   | S13   | S7     | S23    | S8     | S17    |
| 4   | S22   | S15    | S20    | S11    | S6     |
| 5   | S21   | S14    | S18    |        |        |

#### Penempatan Meja Turnamen (Siklus II)

| No. | Meja 1 | Meja 2 | Meja 3 | Meja 4 | Meja 5 |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1   | S10    | S16    | S13    | S22    | S21    |
| 2   | S4     | S3     | S7     | S15    | S14    |
| 3   | S9     | S1     | S23    | S20    | S18    |
| 4   | S19    | S5     | S8     | S11    |        |
| 5   | S2     | S12    | S17    | S6     |        |

### Lembar Skor Meja Turnamen Siklus II

#### Lembar Skor Meja Turnamen 1 (Siklus II)

| Lembar Skor Meja Turnamen 1 |        |      |    |     |    |   |            |               |
|-----------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                      | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                             |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S10                         | Semar  | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 20            |
| S4                          | Gareng | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 40            |
| S9                          | Petruk | 1    | -  | 3   | 4  | - | 8          | 10            |
| S19                         | Bagong | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 40            |
| S2                          | Limbuk | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 60            |

#### Lembar Skor Meja Turnamen 2 (Siklus II)

| Lembar Skor Meja Turnamen 2 |        |      |    |     |    |   |            |               |
|-----------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                      | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                             |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S16                         | Semar  | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 20            |
| S3                          | Gareng | 1    | 2  | -   | 4  | 5 | 12         | 40            |
| S1                          | Petruk | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 60            |
| S5                          | Bagong | 1    | -  | 3   | -  | - | 4          | 10            |
| S12                         | Limbuk | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 30            |

**Lembar Skor Meja Turnamen 3 (Siklus II)**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 3</b> |        |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S13                                | Semar  | 1    | 2  | -   | 4  | - | 7          | 30            |
| S7                                 | Gareng | 1    | 2  | 3   | 4  | 5 | 15         | 60            |
| S23                                | Petruk | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 40            |
| S8                                 | Bagong | 1    | 2  | 3   | -  | - | 6          | 20            |
| S17                                | Limbuk | 1    | 2  | 3   | -  | - | 6          | 20            |

**Lembar Skor Meja Turnamen 4 (Siklus II)**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 4</b> |        |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S22                                | Semar  | 1    | 2  | -   | -  | - | 3          | 10            |
| S15                                | Gareng | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 40            |
| S20                                | Petruk | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 60            |
| S11                                | Bagong | -    | 2  | 3   | -  | 5 | 10         | 40            |
| S6                                 | Limbuk | 1    | 2  | 3   | -  | - | 6          | 20            |

**Lembar Skor Meja Turnamen 5 (Siklus II)**

| <b>Lembar Skor Meja Turnamen 5</b> |        |      |    |     |    |   |            |               |
|------------------------------------|--------|------|----|-----|----|---|------------|---------------|
| Pemain                             | Tim    | Game |    |     |    |   | Total Poin | Poin Turnamen |
|                                    |        | I    | II | III | IV | V |            |               |
| S21                                | Semar  | 1    | 2  | 3   | -  | 5 | 11         | 60            |
| S14                                | Gareng | 1    | 2  | 3   | 4  | - | 10         | 40            |
| S18                                | Pitruk | 1    | 2  | -   | -  | 5 | 8          | 30            |

## Lembar Rangkuman Tim Siklus II

### Lembar Rangkuman Tim Semar (Siklus II)

| Lembar Rangkuman Tim<br>Semar |               |
|-------------------------------|---------------|
| Nama Anggota                  | Poin Turnamen |
| S10                           | 20            |
| S16                           | 20            |
| S13                           | 30            |
| S22                           | 10            |
| S21                           | 60            |
| <b>Total Skor Tim</b>         | <b>140</b>    |
| <b>Rata-rata Tim</b>          | <b>28</b>     |

### Lembar Rangkuman Tim Gareng (Siklus I)

| Lembar Rangkuman Tim<br>Gareng |               |
|--------------------------------|---------------|
| Nama Anggota                   | Poin Turnamen |
| S4                             | 40            |
| S3                             | 40            |
| S7                             | 60            |
| S15                            | 40            |
| S14                            | 40            |
| <b>Total Skor Tim</b>          | <b>220</b>    |
| <b>Rata-rata Tim</b>           | <b>44</b>     |

**Lembar Rangkuman Tim Petruk (Siklus II)**

| <b>Lembar Rangkuman Tim<br/>Petruk</b> |                      |
|--|----------------------|
| <b>Nama Anggota</b>                    | <b>Poin Turnamen</b> |
| S9                                     | 10                   |
| S1                                     | 60                   |
| S23                                    | 40                   |
| S20                                    | 60                   |
| S18                                    | 30                   |
| <b>Total Skor Tim</b>                  | <b>200</b>           |
| <b>Rata-rata Tim</b>                   | <b>40</b>            |

**Lembar Rangkuman Tim Bagong (Siklus II)**

| <b>Lembar Rangkuman Tim<br/>Bagong</b> |                      |
|--|----------------------|
| <b>Nama Anggota</b>                    | <b>Poin Turnamen</b> |
| S19                                    | 40                   |
| S5                                     | 10                   |
| S8                                     | 20                   |
| S11                                    | 40                   |
| <b>Total Skor Tim</b>                  | <b>110</b>           |
| <b>Rata-rata Tim</b>                   | <b>27,5</b>          |

**Lembar Rangkuman Tim Limbuk (Siklus II)**

| <b>Lembar Rangkuman Tim<br/>Limbuk</b> |                      |
|--|----------------------|
| <b>Nama Anggota</b>                    | <b>Poin Turnamen</b> |
| S2                                     | 60                   |
| S12                                    | 30                   |
| S17                                    | 20                   |
| S6                                     | 20                   |
| <b>Total Skor Tim</b>                  | <b>130</b>           |
| <b>Rata-rata Tim</b>                   | <b>32,5</b>          |



# **LAMPIRAN III**

## **CATATAN LAPANGAN**

## CATATAN LAPANGAN

### CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal :Senin, 16 Oktober 2012

Pertemuan : Pratindakan

---

#### Deskripsi Hasil Pengamatan

Pada pertemuan I pratindakan ini, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka (*Assalamu'alaikum dan sugeng enjing*) dan menanyakan kabar kepada siswa, dilanjutkan dengan presensi siswa. Kemudian, guru menjelaskan bahwa kelas VII-A akan menjadi subjek penelitian dari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang bernama Aditya Prabhakti.

Guru memberi tahu kepada siswa bahwa pada hari itu akan dibahas materi mengenai aksara Jawa. Guru memulai dengan pengenalan *aksara legena*, dan beberapa siswa diinstruksikan untuk maju ke depan kelas untuk menuliskan *aksara legena* yang mereka ketahui. Beberapa siswa masih banyak yang pasif dan akhirnya guru menunjuk 5 siswa untuk menuliskannya. Dilanjutkan dengan penggunaan sandhangan, guru kembali bertanya kepada siswa tentang macam-macam sandhangan. Hanya sedikit siswa yang menjawab. Guru memberikan contoh penggunaan sandhangan.

Setelah guru menanyakan apakah siswa sudah bisa memahami penggunaan sandhangan, dan siswa menjawab sudah paham, pelajaran dilanjutkan dengan materi pasangan aksara Jawa. Guru menunjuk 3 siswa untuk maju ke depan kelas, siswa tersebut disuruh untuk menuliskan kata yang mengandung pasangan, dari ketiga siswa tersebut hanya satu siswa yang bisa. Kedua siswa yang lain hanya diam saja. Kemudian guru menerangkan dan memberikan beberapa contoh penggunaan dan peletakan pasangan yang benar.

Dari seluruh siswa, hanya beberapa saja yang dapat menguasai materi. Sebagian besar masih belum faham tentang penggunaan *aksara Jawa*. Selain itu, para siswa masih enggan dan malu untuk maju. Beberapa siswa ketika ditanya menjawab takut dan malu karena tidak hafal aksara Jawa. Terutama pada siswa laki-

laki yang tidak serius dalam mengikuti jalanya pembelajaran. Selain itu, suasana kelas sangat tidak kondusif karena siswa yang tidak maju bersikap gaduh. Setelah dibujuk oleh guru akhirnya siswa tersebut bersedia untuk maju

Setelah seluruh siswa melakukan dialog, guru melakukan evaluasi terkait dengan apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan ini. Setelah guru melakukan evaluasi, guru membagikan lembar tes yang berjumlah 5 soal mengalihaksarakan kalimat ke dalam aksara Jawa. Tidak lupa guru member motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam belajar menulis aksara Jawa. Setelah semua selesai, guru menutup PBM (Proses Belajar Mengajar) dengan berdoa bersama.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Senin, 23 Oktober 2012

Pertemuan : I Siklus I

---

### Deskripsi Hasil Pengamatan

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam “*sugeng enjang*”, lalu siswa menjawab “*sugeng enjang bu*” pada siklus I pertemuan pertama. Setelah itu, guru melakukan presensi pada siswa dan dilanjutkan dengan menanyakan kabar kepada siswa. Setelah itu guru membacakan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru memulai dengan apersepsi penggunaan *pasangan* dan *sandhangan*. Dilanjutkan dengan diskusi bersama siswa tentang aksara Jawa dan penggunaanya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru memulai pelajaran dengan menerangkan fungsi *pasangan* dan *sandhangan* dalam penulisan aksara Jawa. Siswa diberi tugas untuk menuliskan *aksarå lêgênå* beserta *pasanganya* di papan tulis. Beberapa siswa tampak diam dan saling menunjuk satu sama lain untuk maju ke depan kelas. Setelah guru memberikan motivasi akhirnya ada beberapa siswa yang berani maju ke depan kelas. Terdapat beberapa siswa yang masih belum hafal bentuk pasangan dan tata letak pasangan. Guru kembali memberikan penjelasan mengenai hal tersebut.

Pembelajaran dilanjutkan dengan penulisan *sandhangan* dan siswa tampak kebingungan. Guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan guna menuliskan beberapa kata yang mengandung *sandhangan*. Siswa tampak masih diam dan tidak beranjak dari tempat duduknya, akhirnya guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan. Beberapa siswa masih kebingungan dalam penggunaan *sandhangan pepet* dan *talingserta* penggunaan *pangku* dan *pasangan*. Menanggapi masalah yang dihadapi oleh siswa, guru kembali menerangkan tentang hal tersebut. Setelah dianggap cukup mengerti, guru mengadakan tanya jawab dan beberapa siswa masih terlihat pasif.

Setelah guru selesai menerangkan pelajaran aksara Jawa, guru menerangkan tentang metode *Teams Game Tournament*. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Pengelompokan tersebut berdasarkan nilai tes tengah semester dan tes pra

tindakan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Kelompok bersifat heterogen, dalam tiap kelompok mempunyai kemampuan yang merata. Kelompok tersebut adalah kelompok Yudhistira (4 siswa), Werkudara (4 siswa), Arjuna (5 siswa), Nakula (5 siswa) Sadewa (5 siswa).

Guru memberikan materi dan latihan kepada masing-masing kelompok. Materi yang diberikan oleh guru adalah penggunaan *pasangan* dan *sandhangan* beserta contohnya. Latihan yang diberikan berjumlah 5 soal mengalihaksarakan kalimat berhuruf latin menjadi aksara Jawa. Siswa tampak lebih serius ketika belajar dalam kelompoknya masing-masing. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan kelompok dan dikumpulkan. Pembelajaran diakhiri dengan tanya jawab dan guru mengingatkan kembali kepada siswa agar memahami penggunaan *sandhangan* dan tata letak *pasangan*. Setelah semua selesai, guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Senin, 30 Oktober 2012

Pertemuan : II Siklus I

---

### Deskripsi Hasil Pengamatan

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam “*sugeng enjang*”, lalu siswa menjawab “*sugeng enjang bu*” pada siklus I pertemuan kedua. Setelah itu, guru melakukan presensi pada siswa dan dilanjutkan dengan menanyakan kabar kepada siswa. Setelah itu guru membacakan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru memulai dengan apersepsi penggunaan *pasangan* dan *sandhangan*. Guru juga kembali menerangkan tentang prosedur permainan TGT. Dilanjutkan dengan pengelompokan siswa. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, anggota kelompok masih sama seperti pertemuan sebelumnya. Kelompok tersebut adalah kelompok Yudhistira (4 siswa), Werkudara (4 siswa), Arjuna (5 siswa), Nakula (5 siswa) Sadewa (5 siswa).

Guru memperkenalkan kartu soal sebagai media kartu yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran TGT. Kartu soal terdiri atas 2 kartu, yakni kartu soal dan kartu jawaban. Kartu soal bertuliskan aksara latin dan kartu jawaban bertuliskan aksara Jawa. Selain kartu soal guru juga memperkenalkan lembar skor yang akan digunakan untuk mencatat hasil skor yang diperoleh dalam permainan.

Sebelum permainan dimulai guru memberikan lembar materi kepada setiap kelompok. Materi tersebut untuk dipelajari selama 10 menit. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam meja turnamen, di setiap meja terdapat satu siswa yang mewakili kelompoknya. Guru membagikan kartu soal dan lembar skor pada tiap meja turnamen. Guru memberikan tanda bahwa permainan dimulai.

Siswa sangat berantusias mengikuti permainan ini. Ada beberapa siswa yang masih terlihat kebingungan. Guru terpaksa menghentikan permainan dan memberi penjelasan mengenai aturan permainan. Setelah siswa mengerti, guru kembali mempersilahkan siswa untuk melanjutkan permainan. Permainan selesai dalam waktu yang ditentukan, yaitu 25 menit. Siswa mengumpulkan lembar skor kepada guru. Siswa kembali diinstruksikan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru memberikan tes kepada siswa, yaitu 5 soal mengalihaksarakan dari aksara latin

ke dalam aksara Jawa. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes adalah 30 menit. Guru dan peneliti mengolah lembar skor secara bersama dan menentukan kelompok Werkudara sebagai juara pertama dengan skor 180 serta kelompok Yudhistira sebagai juara kedua dengan skor 170.

Setelah siswa selesai mengerjakan tes, guru mengumumkan pemenang dari permainan TGT. Kelompok Werkudara yang beranggotakan Nurul, Kristiyani, Bintoko Aji dan Dani Tri maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan sebagai juara pertama. Selain itu kelompok Yudhistira yang beranggotakan Vesti, Galuh, Rifki dan Mia juga maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan juara kedua. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari itu. Peneliti menutup pelajaran dengan salam penutup.

Guru memulai pelajaran dengan menerangkan fungsi *pasangan* dan *sandhangan* dalam penulisan aksara Jawa. Siswa diberi tugas untuk menuliskan *aksarå lêgênå* beserta *pasanganya* di papan tulis. Beberapa siswa tampak diam dan saling menunjuk satu sama lain untuk maju ke depan kelas. Setelah guru memberikan motivasi akhirnya ada beberapa siswa yang berani maju ke depan kelas. Terdapat beberapa siswa yang masih belum hafal bentuk pasangan dan tata letak pasangan. Guru kembali memberikan penjelasan mengenai hal tersebut.

Pembelajaran dilanjutkan dengan penulisan sandhangan dan siswa tampak kebingungan. Guru kembali memberi kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan guna menuliskan beberapa kata yang mengandung *sandhangan*. Siswa tampak masih diam dan tidak beranjak dari tempat duduknya, akhirnya guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan. Beberapa siswa masih kebingungan dalam penggunaan sandhangan *pepet* dan *talingserta* penggunaan *pangku* dan *pasangan*. Menanggapi masalah yang dihadapi oleh siswa, guru kembali menerangkan tentang hal tersebut. Setelah dianggap cukup mengerti, guru mengadakan tanya jawab dan beberapa siswa masih terlihat pasif.

Setelah guru selesai menerangkan pelajaran aksara Jawa, guru menerangkan tentang metode *Teams Game Tournament*. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Pengelompokan tersebut berdasarkan nilai tes tengah semester dan tes pra tindakan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Kelompok bersifat heterogen,

dalam tiap kelompok mempunyai kemampuan yang merata. Kelompok tersebut adalah kelompok Yudhistira (4 siswa), Werkudara (4 siswa), Arjuna (5 siswa), Nakula (5 siswa) Sadewa (5 siswa).

Guru memberikan materi dan latihan kepada masing-masing kelompok. Materi yang diberikan oleh guru adalah penggunaan *pasangan* dan *sandhangan* beserta contohnya. Latihan yang diberikan berjumlah 5 soal mengalihaksarakan kalimat berhuruf latin menjadi aksara Jawa. Siswa tampak lebih serius ketika belajar dalam kelompoknya masing-masing. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan kelompok dan dikumpulkan. Pembelajaran diakhiri dengan tanya jawab dan guru mengingatkan kembali kepada siswa agar memahami penggunaan *sandhangan* dan tata letak *pasangan*. Setelah semua selesai, guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.



## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : 5 November 2012

Pertemuan : I Siklus II

---

### **Deskripsi Hasil Pengamatan**

Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi. Dilanjutkan dengan diskusi bersama siswa tentang hasil dari permainan *Teams Game Tournament* pada pertemuan sebelumnya. Peneliti mempersiapkan lembar pengamatan siswa, lembar catatan lapangan dan kamera digital untuk dokumentasi. Pelajaran bahasa Jawa diawali dengan apersepsi mengenai *pasangan* dan *sandhangan* aksara Jawa.

Guru memberikan beberapa contoh penggunaan pasangan dan sandhangan. Siswa yang belum mengerti dipersilahkan untuk bertanya, dan siswa maju ke depan kelas untuk menuliskan beberapa kalimat sederhana beraksara Jawa. Siswa sudah mulai aktif bertanya dan beberapa siswa berani untuk menuliskan kalimat sederhana beraksara Jawa di depan kelas.

Guru memberi penjelasan mengenai metode *Teams Game Tournament* yang akan digunakan sebagai metode pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yaitu kelompok Semar (5 siswa), Gareng (4 siswa), Petruk (5 siswa), Bagong (4 siswa), dan Limbuk (5 siswa).

Pembagian kelompok berbeda dengan siklus I, tetapi masih bersifat heterogen secara kemampuan siswa. Yaitu dalam satu kelompok mempunyai anggota dengan kemampuan berbeda, terdiri dari siswa dengan kemampuan siswa berkemampuan tinggi sampai dengan berkemampuan rendah. Setelah siswa bergabung ke kelompok masing-masing, guru memberikan materi dan latihan kelompok guna menghadapi turnamen yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan kesempatan tanya jawab sebelum menutup pelajaran. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan pertama dan menutup pelajaran dengan salam penutup.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Senin, 12 November 2012

Pertemuan : II Siklus II

---

### **Deskripsi Hasil Pengamatan**

Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi. Peneliti mempersiapkan lembar pengamatan siswa, lembar catatan lapangan dan kamera digital untuk dokumentasi. Guru melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu, yaitu mengenai permainan *Teams Game Tournament* dan materi *sandhangan* dan *pasangan*. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Siswa kelas VII-A dibagi menjadi 5 kelompok. Guru memberikan penjelasan mengenai langkah kerja metode *Teams Game Tournament*

Sebelum permainan dimulai guru memberikan lembar materi kepada setiap kelompok. Materi tersebut untuk dipelajari selama 10 menit. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam meja turnamen, disetiap meja terdapat satu siswa yang mewakili kelompoknya. Guru membagikan kartu soal dan lembar skor pada tiap meja turnamen. Setiap meja diberi 20 kartu soal yang harus dikerjakan oleh peserta. Guru memberikan tanda bahwa permainan dimulai. Permainan selesai dalam waktu yang ditentukan, yaitu 25 menit. Siswa mengumpulkan lembar skor kepada guru.

Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru memberikan tes kepada siswa, yaitu 5 soal mengalihaksarakan dari aksara latin ke dalam aksara Jawa. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes adalah 30 menit. Guru dan peneliti mengolah lembar skor secara bersama dan menentukan kelompok Gareng sebagai juara pertama dengan rata-rata skor tim 42,5 serta kelompok Limbuk sebagai juara kedua dengan rata-rata skor tim 36.

Setelah siswa selesai mengerjakan tes, guru mengumumkan pemenang dari permainan TGT. Kelompok Gareng yang beranggotakan Vesti, Murti, Bintoko, dan Adik maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan sebagai juara pertama. Selain itu kelompok Limbuk yang beranggotakan Ana L, Kristiyani, Fidyah Nur, Ryan S, dan Angga N juga maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan juara kedua. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari itu. Peneliti

menutup pelajaran dengan salam penutup. Berikut tabel lembar rangkuman setiap tim atau kelompok

# **LAMPIRAN IV**

## **LEMBAR PENGAMATAN SISWA**

### Format Lembar Pengamatan Siswa pada Tahap Pratindakan

| No. | Aspek yang diamati   | Jumlah siswa |      |     | Ket. |
|-----|--|--------------|------|-----|------|
|     |  | 1-7          | 8-14 | >15 |      |
| 1.  | Siswa memulai pelajaran dengan tertib.   |              | √    |     |      |
| 2.  | Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.                                |              | √    |     |      |
| 3.  | Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.                                 | √            |      |     |      |
| 4.  | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.                                |              | √    |     |      |
| 5.  | Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan yang berkaitan dengan tugas. | √            |      |     |      |
| 6.  | Siswa bertanya pada teman ketika mengalami kesulitan.                              |              | √    |     |      |
| 7.  | Siswa menjawab pertanyaan guru.  | √            |      |     |      |
| 8.  | Siswa menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya.                             | √            |      |     |      |
| 9.  | Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.                     | √            |      |     |      |
| 10. | Siswa melakukan interaksi dengan guru.   | √            |      |     |      |
| 11. | Siswa melakukan interaksi dengan siswa.  |              |      | √   |      |
| 12. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama teman.                   | √            |      |     |      |
| 13. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru.                    | √            |      |     |      |
| 14. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan.      | √            |      |     |      |
| 15. | Siswa dapat menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran.                 | √            |      |     |      |

Tabel Lanjutan

| No. | Aspek yang diamati                                   | Jumlah siswa |      |     | Ket. |
|-----|--|--------------|------|-----|------|
|     |  | 1-7          | 8-14 | >15 |      |
| 16. | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. | √            |      |     |      |

### Format Lembar Pengamatan Siswa pada Siklus I

| No. | Aspek yang diamati   | Jumlah siswa |      |     | Ket. |
|-----|--|--------------|------|-----|------|
|     |  | 1-7          | 8-14 | >15 |      |
| 1.  | Siswa memulai pelajaran dengan tertib.   |              |      | √   |      |
| 2.  | Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.                                |              | √    |     |      |
| 3.  | Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.                                 |              | √    |     |      |
| 4.  | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.                                |              |      | √   |      |
| 5.  | Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan yang berkaitan dengan tugas. |              | √    |     |      |
| 6.  | Siswa bertanya pada teman ketika mengalami kesulitan.                              |              | √    |     |      |
| 7.  | Siswa menjawab pertanyaan guru.  |              | √    |     |      |
| 8.  | Siswa menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya.                             |              | √    |     |      |
| 9.  | Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.                     |              | √    |     |      |
| 10. | Siswa melakukan interaksi dengan guru.   |              | √    |     |      |
| 11. | Siswa melakukan interaksi dengan siswa.  |              | √    |     |      |
| 12. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama teman.                   |              | √    |     |      |
| 13. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru.                    |              | √    |     |      |
| 14. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan.      |              | √    |     |      |
| 15. | Siswa dapat menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran.                 |              | √    |     |      |

Tabel Lanjutan

| No. | Aspek yang diamati                                   | Jumlah siswa |      |     | Ket. |
|-----|--|--------------|------|-----|------|
|     |  | 1-7          | 8-14 | >15 |      |
| 16. | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. |              | √    |     |      |



### Format Lembar Pengamatan Siswa pada Siklus II

| No. | Aspek yang diamati   | Jumlah siswa |      |     | Ket. |
|-----|--|--------------|------|-----|------|
|     |  | 1-7          | 8-14 | >15 |      |
| 1.  | Siswa memulai pelajaran dengan tertib.   |              |      | √   |      |
| 2.  | Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.                                |              |      | √   |      |
| 3.  | Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.                                 |              |      | √   |      |
| 4.  | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.                                |              |      | √   |      |
| 5.  | Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan yang berkaitan dengan tugas. |              | √    |     |      |
| 6.  | Siswa bertanya pada teman ketika mengalami kesulitan.                              |              | √    |     |      |
| 7.  | Siswa menjawab pertanyaan guru.  |              |      | √   |      |
| 8.  | Siswa menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya.                             |              | √    |     |      |
| 9.  | Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.                     |              |      | √   |      |
| 10. | Siswa melakukan interaksi dengan guru.   |              |      | √   |      |
| 11. | Siswa melakukan interaksi dengan siswa.  |              | √    |     |      |
| 12. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama teman.                   |              |      | √   |      |
| 13. | Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru.                    |              |      | √   |      |
| 14. | Siswa mengemukakan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan.      |              | √    |     |      |
| 15. | Siswa dapat menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran.                 |              | √    |     |      |

Tabel Lanjutan

| No. | Aspek yang diamati                                   | Jumlah siswa |      |     | Ket. |
|-----|--|--------------|------|-----|------|
|     |  | 1-7          | 8-14 | >15 |      |
| 16. | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. |              |      | √   |      |

# **LAMPIRAN V**

## **DAFTAR NAMA DAN NILAI SISWA**

**Daftar Absen Kelas VII-A**

| <b>No.</b> | <b>Nama Siswa</b>   | <b>L/P*</b> |
|------------|---------------------|-------------|
| 1.         | Adik Priyandana     | L           |
| 2.         | Angga Ngudi Riyanto | L           |
| 3.         | Ana Listiyani       | P           |
| 4.         | Bayu Kurniawan      | L           |
| 5.         | Bintoko Aji         | L           |
| 6.         | Dani Tri Wara       | L           |
| 7.         | Davit Cahya         | L           |
| 8.         | Fidyah Nur Khasanah | P           |
| 9.         | Galuh Kurnianto     | L           |
| 10.        | Hanif Yulianti      | P           |
| 11.        | Ikhsanudin          | L           |
| 12.        | Kristiyani          | P           |
| 13.        | Leni Anjarwati      | P           |
| 14.        | Mia Asharia         | P           |
| 15.        | Murti Eka           | P           |
| 16.        | Nurul Kholifah      | P           |
| 17.        | Rifki Arnanda       | L           |
| 18.        | Ryan Setiawan       | L           |
| 19.        | Surahmat            | L           |
| 20.        | Tri Haryati         | P           |
| 21.        | Triyono             | L           |
| 22.        | Vesti Nur Anisa     | P           |
| 23.        | Vita Nur Rahayu     | L           |

Keterangan:

\*L: Laki-laki

\*P: Perempuan

### Daftar Nilai Tes Pratindakan

| No.                      | Nama | Aspek yang dinilai   |   |    |            |   |   |            |   |    |            |   |   |            |   |   | Skor | Nilai | Ket |
|--------------------------|------|----------------------|---|----|------------|---|---|------------|---|----|------------|---|---|------------|---|---|------|-------|-----|
|                          |      | No. soal 1           |   |    | No. soal 2 |   |   | No. soal 3 |   |    | No. soal 4 |   |   | No. soal 5 |   |   |      |       |     |
|                          |      | L                    | P | S  | L          | P | S | L          | P | S  | L          | P | S | L          | P | S |      |       |     |
| 1.                       | S1   | 8                    | 0 | 4  | 3          | 0 | 2 | 10         | 0 | 7  | 10         | 0 | 5 | 12         | 0 | 5 | 66   | 57.89 | BT  |
| 2.                       | S2   | 11                   | 2 | 7  | 8          | 3 | 6 | 12         | 2 | 12 | 13         | 2 | 7 | 13         | 2 | 7 | 107  | 93.86 | T   |
| 3.                       | S3   | 4                    | 0 | 3  | 6          | 0 | 3 | 9          | 0 | 6  | 4          | 0 | 2 | 0          | 0 | 0 | 37   | 32.46 | BT  |
| 4.                       | S4   | 8                    | 1 | 7  | 6          | 0 | 4 | 12         | 2 | 6  | 10         | 2 | 7 | 0          | 0 | 0 | 65   | 57.02 | BT  |
| 5.                       | S5   | 11                   | 0 | 8  | 0          | 0 | 0 | 0          | 0 | 0  | 13         | 1 | 4 | 12         | 0 | 6 | 55   | 48.25 | BT  |
| 6.                       | S6   | 9                    | 0 | 10 | 5          | 1 | 4 | 12         | 2 | 13 | 0          | 0 | 0 | 0          | 0 | 0 | 56   | 49.12 | BT  |
| 7.                       | S7   | 9                    | 2 | 8  | 6          | 3 | 6 | 10         | 2 | 12 | 12         | 2 | 7 | 13         | 2 | 7 | 101  | 88.60 | T   |
| 8.                       | S8   | 10                   | 2 | 7  | 8          | 3 | 4 | 12         | 2 | 8  | 13         | 2 | 3 | 13         | 2 | 5 | 94   | 82.46 | T   |
| 9.                       | S9   | 11                   | 2 | 8  | 8          | 3 | 6 | 13         | 2 | 13 | 13         | 2 | 8 | 13         | 2 | 7 | 111  | 97.37 | T   |
| 10.                      | S10  | 6                    | 0 | 6  | 6          | 3 | 6 | 10         | 1 | 12 | 11         | 0 | 7 | 13         | 1 | 8 | 90   | 78.95 | T   |
| 11.                      | S11  | 10                   | 0 | 8  | 6          | 0 | 2 | 11         | 0 | 6  | 4          | 0 | 2 | 0          | 0 | 0 | 49   | 42.98 | BT  |
| 12.                      | S12  | 10                   | 1 | 6  | 8          | 3 | 6 | 12         | 2 | 13 | 11         | 1 | 6 | 13         | 0 | 7 | 99   | 86.84 | T   |
| 13.                      | S13  | 11                   | 2 | 7  | 8          | 3 | 6 | 12         | 2 | 13 | 13         | 2 | 7 | 13         | 2 | 8 | 109  | 95.61 | T   |
| 14.                      | S14  | 8                    | 0 | 7  | 4          | 0 | 4 | 8          | 0 | 12 | 11         | 1 | 7 | 11         | 1 | 5 | 79   | 69.30 | BT  |
| 15.                      | S15  | 11                   | 2 | 6  | 8          | 3 | 4 | 9          | 0 | 5  | 9          | 0 | 5 | 12         | 0 | 6 | 80   | 70.18 | BT  |
| 16.                      | S16  | 8                    | 1 | 7  | 8          | 3 | 6 | 12         | 2 | 13 | 11         | 1 | 8 | 10         | 1 | 6 | 97   | 85.09 | T   |
| 17.                      | S17  | 8                    | 0 | 5  | 3          | 0 | 4 | 10         | 0 | 9  | 10         | 0 | 7 | 12         | 0 | 7 | 75   | 65.79 | BT  |
| 18.                      | S18  | 8                    | 0 | 7  | 4          | 0 | 1 | 0          | 0 | 0  | 5          | 0 | 3 | 12         | 0 | 6 | 46   | 51.11 | BT  |
| 19.                      | S19  | 11                   | 2 | 8  | 8          | 3 | 6 | 12         | 2 | 11 | 13         | 2 | 8 | 13         | 2 | 7 | 108  | 94.74 | T   |
| 20.                      | S20  | 8                    | 1 | 9  | 6          | 2 | 6 | 12         | 2 | 13 | 12         | 4 | 0 | 13         | 1 | 5 | 94   | 82.46 | T   |
| 21.                      | S21  | 8                    | 0 | 4  | 3          | 0 | 2 | 10         | 0 | 7  | 10         | 0 | 5 | 12         | 0 | 5 | 66   | 57.89 | BT  |
| 22.                      | S22  | 8                    | 1 | 4  | 6          | 0 | 4 | 10         | 1 | 9  | 10         | 0 | 6 | 9          | 0 | 6 | 74   | 64.91 | BT  |
| 23.                      | S23  | 9                    | 1 | 9  | 7          | 2 | 6 | 12         | 2 | 13 | 11         | 0 | 6 | 4          | 0 | 2 | 84   | 73.68 | BT  |
| Jumlah <i>Lêgêna</i>     |      | 205                  |   |    | 135        |   |   | 230        |   |    | 242        |   |   | 223        |   |   | 1035 | 70,72 |     |
| Jumlah <i>Pasangan</i>   |      | 20                   |   |    | 35         |   |   | 26         |   |    | 24         |   |   | 16         |   |   | 121  |       |     |
| Jumlah <i>Sandhangan</i> |      | 155                  |   |    | 98         |   |   | 231        |   |    | 128        |   |   | 115        |   |   | 727  |       |     |
| Nilai rata-rata          |      | Aksara <i>Lêgêna</i> |   |    | Pasangan   |   |   | Sandhangan |   |    |            |   |   |            |   |   |      |       |     |
|                          |      | 77,5                 |   |    | 43,8       |   |   | 71,8       |   |    |            |   |   |            |   |   |      |       |     |

### Daftar Nilai Tes Siklus I

|                          | Nama | Aspek yang dinilai   |   |   |                 |   |    |                   |   |    |            |   |   |            |   |   | Skor | Nilai | Ket |
|--------------------------|------|----------------------|---|---|-----------------|---|----|-------------------|---|----|------------|---|---|------------|---|---|------|-------|-----|
|                          |      | No. soal 1           |   |   | No. soal 2      |   |    | No. soal 3        |   |    | No. soal 4 |   |   | No. soal 5 |   |   |      |       |     |
|                          |      | L                    | P | S | L               | P | S  | L                 | P | S  | L          | P | S | L          | P | S |      |       |     |
| 1.                       | S1   | 8                    | 4 | 8 | 11              | 3 | 9  | 13                | 2 | 10 | 8          | 3 | 5 | 14         | 4 | 7 | 109  | 92.37 | T   |
| 2.                       | S2   | 8                    | 3 | 8 | 11              | 2 | 11 | 13                | 1 | 10 | 8          | 3 | 8 | 14         | 4 | 8 | 112  | 94.92 | T   |
| 3.                       | S3   | 8                    | 4 | 7 | 11              | 3 | 10 | 13                | 2 | 11 | 8          | 3 | 6 | 14         | 3 | 7 | 109  | 92.82 | T   |
| 4.                       | S4   | 8                    | 4 | 8 | 11              | 3 | 11 | 13                | 2 | 12 | 8          | 3 | 8 | 14         | 2 | 7 | 114  | 96.61 | T   |
| 5.                       | S5   | 8                    | 3 | 7 | 11              | 2 | 11 | 12                | 2 | 12 | 6          | 2 | 7 | 14         | 3 | 8 | 108  | 91.53 | T   |
| 6.                       | S6   | 5                    | 1 | 4 | 9               | 0 | 8  | 10                | 0 | 7  | 6          | 1 | 5 | 11         | 1 | 6 | 74   | 62.71 | BT  |
| 7.                       | S7   | 8                    | 3 | 8 | 11              | 2 | 9  | 12                | 1 | 13 | 8          | 2 | 7 | 13         | 3 | 7 | 107  | 90.68 | T   |
| 8.                       | S8   | 8                    | 4 | 6 | 10              | 1 | 9  | 13                | 1 | 10 | 8          | 1 | 6 | 14         | 2 | 7 | 100  | 84.75 | T   |
| 9.                       | S9   | 8                    | 3 | 8 | 11              | 3 | 9  | 13                | 2 | 12 | 7          | 2 | 8 | 14         | 4 | 9 | 113  | 95.76 | T   |
| 10.                      | S10  | 8                    | 4 | 8 | 11              | 3 | 11 | 13                | 2 | 12 | 8          | 3 | 7 | 14         | 4 | 9 | 117  | 99.15 | T   |
| 11.                      | S11  | 7                    | 0 | 4 | 10              | 1 | 7  | 12                | 1 | 8  | 8          | 1 | 5 | 13         | 0 | 4 | 81   | 68.64 | BT  |
| 12.                      | S12  | 9                    | 2 | 5 | 10              | 2 | 10 | 13                | 2 | 12 | 8          | 2 | 8 | 14         | 2 | 9 | 108  | 91.53 | T   |
| 13.                      | S13  | 8                    | 4 | 6 | 11              | 3 | 9  | 13                | 2 | 10 | 8          | 3 | 6 | 14         | 4 | 7 | 108  | 91.53 | T   |
| 14.                      | S14  | 4                    | 0 | 3 | 10              | 0 | 6  | 11                | 0 | 6  | 8          | 0 | 2 | 9          | 0 | 4 | 63   | 53.39 | BT  |
| 15.                      | S15  | 8                    | 4 | 5 | 10              | 1 | 7  | 13                | 0 | 9  | 6          | 0 | 4 | 12         | 2 | 9 | 90   | 76.27 | T   |
| 16.                      | S16  | 8                    | 4 | 8 | 11              | 2 | 11 | 11                | 2 | 11 | 8          | 3 | 8 | 14         | 4 | 7 | 112  | 94.92 | T   |
| 17.                      | S17  | 8                    | 4 | 6 | 11              | 3 | 9  | 7                 | 2 | 8  | 8          | 2 | 7 | 12         | 3 | 8 | 98   | 83.05 | T   |
| 18.                      | S18  | 4                    | 0 | 4 | 11              | 1 | 5  | 9                 | 0 | 6  | 5          | 0 | 2 | 6          | 0 | 3 | 56   | 47.46 | BT  |
| 19.                      | S19  | 8                    | 4 | 8 | 11              | 2 | 10 | 13                | 2 | 12 | 7          | 2 | 8 | 14         | 3 | 9 | 113  | 95.76 | T   |
| 20.                      | S20  | 6                    | 0 | 5 | 8               | 1 | 8  | 11                | 0 | 9  | 8          | 0 | 5 | 13         | 0 | 8 | 82   | 69.49 | BT  |
| 21.                      | S21  | 4                    | 0 | 3 | 11              | 1 | 9  | 8                 | 0 | 6  | 5          | 0 | 4 | 9          | 0 | 4 | 64   | 54.24 | BT  |
| 22.                      | S22  | 8                    | 0 | 8 | 11              | 0 | 9  | 11                | 0 | 12 | 8          | 0 | 8 | 10         | 0 | 7 | 92   | 77.97 | T   |
| 23.                      | S23  | 8                    | 3 | 8 | 10              | 1 | 9  | 13                | 2 | 6  | 8          | 2 | 6 | 14         | 4 | 8 | 102  | 86.44 | T   |
| Jumlah <i>Lêgêna</i>     |      | 167                  |   |   | 242             |   |    | 270               |   |    | 178        |   |   | 290        |   |   | 1147 | 82,2  |     |
| Jumlah <i>Pasangan</i>   |      | 58                   |   |   | 40              |   |    | 28                |   |    | 41         |   |   | 52         |   |   | 219  |       |     |
| Jumlah <i>Sandhangan</i> |      | 145                  |   |   | 207             |   |    | 224               |   |    | 148        |   |   | 162        |   |   | 886  |       |     |
| Nilai rata-rata          |      | Aksara <i>Lêgêna</i> |   |   | <i>Pasangan</i> |   |    | <i>Sandhangan</i> |   |    |            |   |   |            |   |   |      |       |     |
|                          |      | 92,3                 |   |   | 59,5            |   |    | 80,2              |   |    |            |   |   |            |   |   |      |       |     |

### Daftar Nilai Tes Siklus II

| No.               | Nama | Aspek yang dinilai |   |   |            |   |    |            |   |    |            |   |    |            |   |    | skor | Nilai | Ket |
|-------------------|------|--------------------|---|---|------------|---|----|------------|---|----|------------|---|----|------------|---|----|------|-------|-----|
|                   |      | No. soal 1         |   |   | No. soal 2 |   |    | No. soal 3 |   |    | No. soal 4 |   |    | No. soal 5 |   |    |      |       |     |
|                   |      | L                  | P | S | L          | P | S  | L          | P | S  | L          | P | S  | L          | P | S  |      |       |     |
| 1.                | S1   | 10                 | 2 | 4 | 9          | 1 | 8  | 14         | 1 | 9  | 11         | 5 | 11 | 13         | 1 | 14 | 113  | 79.02 | T   |
| 2.                | S2   | 14                 | 2 | 7 | 11         | 4 | 10 | 14         | 1 | 10 | 11         | 5 | 11 | 15         | 1 | 14 | 130  | 90.91 | T   |
| 3.                | S3   | 12                 | 2 | 8 | 9          | 1 | 8  | 12         | 2 | 8  | 9          | 2 | 9  | 13         | 1 | 13 | 109  | 75.12 | T   |
| 4.                | S4   | 10                 | 2 | 6 | 11         | 4 | 10 | 13         | 1 | 10 | 11         | 4 | 12 | 15         | 1 | 16 | 126  | 88.11 | T   |
| 5.                | S5   | 10                 | 2 | 6 | 10         | 4 | 10 | 14         | 1 | 12 | 11         | 5 | 11 | 12         | 1 | 16 | 125  | 87.41 | T   |
| 6.                | S6   | 12                 | 2 | 6 | 10         | 3 | 8  | 12         | 1 | 10 | 11         | 3 | 10 | 14         | 1 | 14 | 117  | 81.82 | T   |
| 7.                | S7   | 14                 | 3 | 9 | 11         | 4 | 8  | 14         | 0 | 12 | 11         | 5 | 11 | 11         | 1 | 16 | 130  | 90.91 | T   |
| 8.                | S8   | 14                 | 2 | 9 | 11         | 4 | 4  | 14         | 1 | 12 | 12         | 5 | 13 | 16         | 1 | 16 | 125  | 87.41 | T   |
| 9.                | S9   | 14                 | 3 | 9 | 11         | 4 | 11 | 14         | 1 | 12 | 11         | 5 | 10 | 16         | 1 | 15 | 137  | 95.80 | T   |
| 10.               | S10  | 14                 | 3 | 9 | 11         | 3 | 11 | 14         | 1 | 9  | 11         | 5 | 12 | 13         | 1 | 15 | 132  | 92.31 | T   |
| 11.               | S11  | 11                 | 1 | 7 | 8          | 5 | 5  | 12         | 1 | 8  | 8          | 2 | 7  | 15         | 0 | 14 | 104  | 72.73 | BT  |
| 12.               | S12  | 14                 | 2 | 9 | 11         | 2 | 6  | 14         | 1 | 11 | 11         | 4 | 12 | 15         | 1 | 15 | 128  | 89.51 | T   |
| 13.               | S13  | 13                 | 1 | 7 | 11         | 4 | 8  | 14         | 1 | 9  | 12         | 5 | 10 | 16         | 1 | 14 | 126  | 88.11 | T   |
| 14.               | S14  | 10                 | 2 | 8 | 9          | 1 | 8  | 14         | 1 | 11 | 12         | 4 | 9  | 16         | 1 | 12 | 118  | 82.52 | T   |
| 15.               | S15  | 12                 | 1 | 6 | 11         | 4 | 7  | 14         | 1 | 10 | 11         | 4 | 11 | 15         | 1 | 13 | 121  | 84.62 | T   |
| 16.               | S16  | 14                 | 3 | 9 | 11         | 3 | 11 | 14         | 1 | 12 | 11         | 5 | 12 | 16         | 1 | 16 | 139  | 97.20 | T   |
| 17.               | S17  | 10                 | 2 | 6 | 11         | 2 | 10 | 14         | 1 | 10 | 11         | 5 | 11 | 12         | 1 | 15 | 121  | 84.62 | T   |
| 18.               | S18  | 9                  | 1 | 4 | 11         | 3 | 5  | 13         | 1 | 9  | 6          | 0 | 4  | 15         | 0 | 9  | 90   | 62.94 | BT  |
| 19.               | S19  | 14                 | 2 | 9 | 11         | 3 | 12 | 14         | 1 | 11 | 11         | 5 | 12 | 13         | 1 | 14 | 133  | 93.01 | T   |
| 20.               | S20  | 13                 | 2 | 9 | 9          | 1 | 9  | 14         | 1 | 10 | 12         | 5 | 11 | 16         | 1 | 12 | 125  | 87.41 | T   |
| 21.               | S21  | 11                 | 1 | 7 | 9          | 2 | 8  | 11         | 1 | 9  | 9          | 3 | 11 | 15         | 1 | 10 | 108  | 75.52 | T   |
| 22.               | S22  | 14                 | 2 | 9 | 11         | 3 | 12 | 14         | 0 | 5  | 9          | 4 | 8  | 16         | 1 | 13 | 121  | 84.62 | T   |
| 23.               | S23  | 13                 | 1 | 7 | 9          | 2 | 8  | 13         | 1 | 12 | 5          | 2 | 11 | 15         | 1 | 16 | 116  | 81.12 | T   |
| Jumlah Lêgêna     |      | 282                |   |   | 235        |   |    | 310        |   |    | 249        |   |    | 333        |   |    | 1409 | 84,9  |     |
| Jumlah Pasangan   |      | 44                 |   |   | 67         |   |    | 22         |   |    | 95         |   |    | 20         |   |    | 248  |       |     |
| Jumlah Sandhangan |      | 170                |   |   | 197        |   |    | 231        |   |    | 254        |   |    | 323        |   |    | 1175 |       |     |
| Nilai             |      | Aksara Lêgêna      |   |   | Pasangan   |   |    | Sandhangan |   |    |            |   |    |            |   |    |      |       |     |
|                   |      | 91,4               |   |   | 77         |   |    | 81         |   |    |            |   |    |            |   |    |      |       |     |

# **LAMPIRAN VI**

## **DOKUMENTASI**





Gambar Lampiran 1: Siswa memperhatikan peneliti menerangkan langkah-langkah TGT.



Gambar Lampiran 2: Siswa berdiskusi bersama sebelum permainan TGT dimulai



Gambar Lampiran 3: Siswa sedang bermain TGT pada salah satu meja turnamen



Gambar Lampiran 4: Ketua kelompok dari tim yang mendapat juara 1 dan 2 mendapatkan hadiah.





Gambar Lampiran 5: Siswa sedang mngerjakan tes



Gambar Lampiran 6: Siswa sedang mngerjakan tes

# **LAMPIRAN 7**

## **SURAT PENELITIAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Jl. DI. Panjaitan No. 57 Banjarnegara Telp./Fax. (0286) 594846  
BANJARNEGARA 53411

Banjarnegara, 10 Oktober 2012

Nomor : 423/3943  
Lamp. : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA N 1 SIGALUH

di-  
BANJARNEGARA

Dengan hormat,

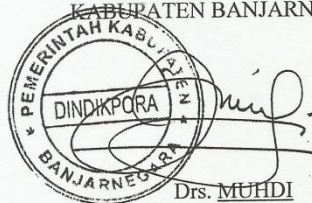
Memperhatikan surat dari Kepala Badan Perencanaan Daerah nomor : 070/462/2012 tanggal 9 Oktober 2012 perihal pada pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

1. Nama : ADITYA PRABHAKTI
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
4. Lokasi Penelitian : Kecamatan Sigaluh
5. Dilaksanakan : Tanggal 09 Oktober 2012 sampai dengan 09 Januari 2013

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN BANJARNEGARA



Drs. MUHDI  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19590226 199003 1 004

TEMBUSAN : kepada Yth.  
1. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

**SMP NEGERI 1 SIGALUH**

*Jl. Raya Bojanegara Km.15 Banjarnegara Telepon. (0286) 5800567*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 345 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRIANTI TRISNANINGSIH, S.Pd.  
NIP : 19650316 198703 2 007  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Sigaluh

Menerangkan bahwa :

Nama : ADITYA PRABHAKTI  
NIM : 07205241009  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa  
Program Studi : S.1  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian / observasi tentang “ UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS AKSARA JAWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA KELAS VII-A SMP NEGERI 1 SIGALUH KABUPATEN BANJARNEGARA” yang dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2012.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



INDRIANTI TRISNANINGSIH, S.Pd.  
NIP. 19650316 198703 2 007





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Jl. Di. Panjaitan No. 57 Banjarnegara Telp./Fax. (0286) 594846  
BANJARNEGARA 53411

Banjarnegara, 10 Oktober 2012

Nomor : 423/3943  
Lamp. : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA N 1 SIGALUH  
  
di-  
BANJARNEGARA

Dengan hormat,

Memperhatikan surat dari Kepala Badan Perencanaan Daerah nomor : 070/462/2012 tanggal 9 Oktober 2012 perihal pada pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : ADITYA PRABHAKTI                                      |
| 2. Pekerjaan         | : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta               |
| 3. Alamat            | : Karangmalang, Yogyakarta                              |
| 4. Lokasi Penelitian | : Kecamatan Sigaluh                                     |
| 5. Dilaksanakan      | : Tanggal 09 Oktober 2012 sampai dengan 09 Januari 2013 |

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN BANJARNEGARA



Drs. MUHDI  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19590226 199003 1 004

TEMBUSAN : kepada Yth.  
1. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
 SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 2200 / 2012**

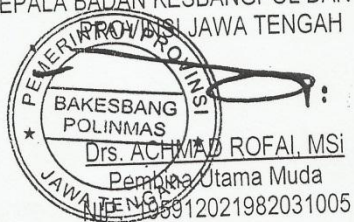
- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 8055 / V / 10 / 2012. Tanggal 03 Oktober 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banjarnegara.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ADITYA PRABHAKTI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Hesti Mulyani, M.Hum.
  6. Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Jawa Dengan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament ( TGT ) Pada Siswa Kelas VII – A di SMP N 1 Sigaluh Kabupaten Banjarnegara.
  7. Lokasi : Kabupaten Banjarnegara.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.



2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
  3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Oktober 2012 s.d Januari 2013
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 04 Oktober 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 03 Oktober 2012

Nomor : 070/8055/V/10/2012

Kepada Yth.  
 Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
 Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
 di -  
 Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY  
 Nomor : 1174d/UN.34.12/PP/IX/2012  
 Tanggal : 28 September 2012  
 Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ADITYA PRABHAKTI  
 NIM / NIP : 07202541009  
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
 Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS AKSARA JAWA DENAN METODE PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TURNAMENT ( TGT ) PADA SISWA KELAS VII - A DI SMP NEGERI 1 SIGALUH KABUPATEN BANJARNEGARA  
 Lokasi : - Kec. SIGALUH, Kota/Kab. BANJARNEGARA Prov. JAWA TENGAH  
 Waktu : Mulai Tanggal 03 Oktober 2012 s/d 03 Januari 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan 1 Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 1174d/UN.34.12/PP/IX2012  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 September 2012

Kepada Yth.  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Jawa denan Metode Pembelajaran Teams Games Tourmanemt (TGT) pada Siswa Kelas VII-A di SMP Negeri I Sigaluh Kabupaten Banjarnegara*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ADITYA PRABHAKTI  
 NIM : 07202541009  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa  
 Waktu Pelaksanaan : Oktober – November 2012  
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri I Sigaluh Banjarnegara

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

  
 M.P. 19610524 199001 2 001

Tembusan:  
 Kepala SMP Negeri I Sigaluh Banjarnegara





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN LINMAS**  
**KABUPATEN BANJARNEGARA**

Jalan A. Yani No. 16 Telp. ( 0286 ) 591218 Pswt. 781  
 BANJARNEGARA 53414

Banjarnegara, 8 Oktober 2012

K e p a d a

Yth. Kepala BAPPEDA  
 Kab. Banjarnegara  
 di -

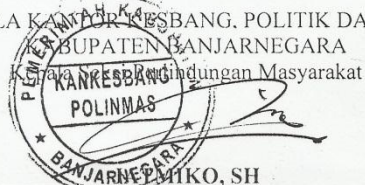
**BANJARNEGARA**

Nomor : 070 / ~~368~~ / 2012  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian**  
**a.n. ADITYA PRABHAKTI**

- I. Menunjuk Surat Badan Kesbangpollinmas Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/2200/2012 tanggal 4 Oktober 2012 perihal Surat Ijin Penelitian.
- II. Dengan ini Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya TIDAK BERKEBERATAN / MENYETUJUI atas pelaksanaan penelitian di Wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
  - a. Nama : ADITYA PRABHAKTI
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
  - c. Alamat instansi : Karangmalang, Yogyakarta
  - d. Alamat Rumah : Gembongan, Rt 01 Rw 03 Kec. Sigaluh
  - e. Judul Penelitian : *" Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Jawa Dengan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament ( TGT ) Pada Siswa Kelas VII – A di SMP N 1 Sigaluh "*
  - f. Lokasi Penelitian : Kec. Sigaluh
  - g. Penanggung Jawab : Hesti Mulyani, M.Hum
- h. Dengan ketentuan sebagai berikut :
  1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
  2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas / Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
  3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara C/q Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
  4. Surat Ijin Rekomendasi ini berlaku mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2013

Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. ( 0286 ) 591142  
**BANJARNEGARA 53414**

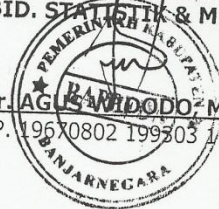
**SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY**  
 NOMOR : 070 / 462/ 2012

- I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/368/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **ADITYA PRABHAKTI.**
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/skripsi/thesis/desertasi/observasi/praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : <b>ADITYA PRABHAKTI.</b>   |
| 2. Pekerjaan         | : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.   |
| 3. Alamat Instansi   | : Karangamalang, Yogyakarta.   |
| 4. Alamat Rumah      | : Gembongan, Rt 01 Rw 03 Kec Sigaluh.  |
| 5. Maksud dan tujuan | : Rekomendasi Ijin Penelitian dengan judul :<br><b>" UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS AKSARA JAWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA KELAS VII-A DI SMP NEGERI 1 SIGALUH KABUPATEN BANJARNEGARA".</b> |
| 6. Lokasi            | : Kec. Sigaluh   |
| 7. Penanggungjawab   | : Hesti Mulyani, M.Hum.  |
| 8. Pelaksana         | : <b>ADITYA PRABHAKTI.</b>   |
- III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
  - Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
  - Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian diminta kepada yang bersangkutan **untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
  - Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 09 Oktober 2012 sampai dengan 09 Januari 2012 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara  
 Pada Tanggal : 09 Oktober 2012

**a.n. KEPALA BAPPEDA  
 KABUPATEN BANJARNEGARA;  
 KABID. STATISTIK & MONEV**

**Ir. AGUS WIDODO, MM**  
 NIP. 19670802 199303 1 011



**TEMBUSAN** : disampaikan kepada Yth.  
 1. Dindikpora Kab. Banjarnegara;  
 2. SMP N 1 Sigaluh Kab. Banjarnegara;





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. ( 0286 ) 591142  
**BANJARNEGARA 53414**

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY**

NOMOR : 070 / 462/ 2012

- I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/368/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **ADITYA PRABHAKTI.**
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/skripsi/thesis/desertasi/observasi/praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **ADITYA PRABHAKTI.**
  2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
  3. Alamat Instansi : Karangamalang, Yogyakarta.
  4. Alamat Rumah : Gembongan, Rt 01 Rw 03 Kec Sigaluh.
  5. Maksud dan tujuan : Rekomendasi Ijin Penelitian dengan judul :  
" **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS  
AKSARA JAWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN  
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA  
KELAS VII-A DI SMP NEGERI 1 SIGALUH KABUPATEN  
BANJARNEGARA**".
  6. Lokasi : Kec. Sigaluh
  7. Penanggungjawab : Hesti Mulyani, M.Hum.
  8. Pelaksana : **ADITYA PRABHAKTI.**
- III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
  - b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
  - c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian diminta kepada yang bersangkutan **untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
  - d. Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku tanggal 09 Oktober 2012 sampai dengan 09 Januari 2012 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara  
Pada Tanggal : 09 Oktober 2012

**a.n. KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN BANJARNEGARA;  
KABID. STATISTIK & MONEY**

**Ir. AGUS WIDODO, MM**  
NIP. 19670802 199303 1 011



**TEMBUSAN** : disampaikan kepada Yth.  
1. Dindikpora Kab. Banjarnegara;  
2. SMP N 1 Sigaluh Kab. Banjarnegara;